

CONSTRUCTION+

Bringing The Building And Design Industry To You

FEBRUARI 2018 | ISSUE 7

EDISI FEBRUARI

TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENTS: SOLUTIONS FOR A SUSTAINABLE CITY

UPCOMING TOD AND OTHER MAJOR PROJECTS
PROJECTS & INTERIORS: HOTELS, RESORTS, OFFICE, CLINIC,
RESIDENTIAL & PEDESTRIAN IMPROVEMENTS



CEMENT series

Simple and solid, Cement Design provides elegance to your space. Create industrial and contemporary design to your space, feel the flexibility for both cool and warm schemes.

Ph. (021) 6669 1080

www.ceragrande.com



Ceragrande

A young girl with wet hair is smiling and looking up at a Hansgrohe showerhead held above her. Water is spraying from the showerhead, creating a misty effect. The background is a bright, sunlit window with sheer curtains.

hansgrohe

Three years of fussing. And suddenly she likes showering.

Sometimes the art of engineering is more convincing than the art of persuasion. Especially when it turns the everyday into an experience. **hansgrohe. Meet the beauty of water.**

hansgrohe.com.sg

Hansgrohe Indonesia Representative Office: APL Tower - Central Park 19th Floor, Unit T7, Jl S. Parman kav. 28, West Jakarta 11470 • Tel: 62 21 2965 9330
• Fax : 62 21 2933 9357 • Website: www.hansgrohe.com.sg • Email: info@hansgrohe.com.sg

**FLAGSHIP STORE:
JAKARTA**

**SURABAYA
TANGERANG
BALI
BANDUNG
SEMARANG**

- **Wisma Sehati:** Panglima Polim Raya No. 39, Tel: 62 21 7278 7722
- **SIMU Versailles Showroom:** Jl. Panglima Polim Raya No. 25, Tel: 62 21 726 1230
- **Wisma Sehati:** Jalan Arteri Mangga Dua, Kompleks Bahan Bangunan, Blok F4 No. 4-5, Tel: 62 21 601 3303
- **Wisma Sehati:** Jl. Diponegoro No. 19 - 21, Tel: 62 31 563 1999 / 563 2999
- **Wisma Sehati:** Ruko BIDEK Blok B no. 3,5,7,8,9,10, Jl. Pahlawan Seribu (BSD), Tel: 62 21 537 7278 / 537 7288
- **PT. Bali Murni:** Jl. By Pass Ngurah Rai No. 234 (Taman Sari Arcade) Blok B, Sanur, Tel: 62 361 967 8168 / 967 8169
- **Wisma Sehati:** IBCC Blok B-2 No. 1-24, Jl. Ahmad Yani 296 Bandung, Tel: 62 22 7238515 / 7238516
- **Wisma Sehati:** Jl. H Agus Salim No. 16 Semarang, Tel: 62 24 3562233 / 3562266

CONWOOD

Beauty as real wood
Durable beyond wood

CONWOOD is manufactured from high quality cement and carefully selected post-consumer fibers using exclusive advanced Swiss technology. CONWOOD innovatively combines the beauty and workability of real wood with the strength and durability of concrete.



Beauty as
a real wood



Cost and
time saving



Termite
free



Able to
saw



Easy to
install



Fire
resistant



Weather
resistant



100%
Asbestos free

Discover CONWOOD applications and your design
inspiration at:

www.conwood.co.id



ConwoodID



@ConwoodID



ConwoodID



conwoodindonesiasales@siamcitycement.com



+62 21 5296 2146

INNOVATING A BEAUTIFUL PLANET





UDARA LEBIH BERSIH DAN SEGAR

Meningkatkan aktivitas sehari-hari Anda menjadi lebih baik.



Toshiba IAQ* filter >>>

Toshiba IAQ's technology is able to seriously inhibit the reproductive ability of **harmful bacteria and viruses such as H5N1 Avian Influenza**. With Toshiba IAQ, your family can breathe easy and your house will look like as if it has ben spring cleaned.



- **Anti bacteria*** : Destroys up to 9,9% of bacteria.
- **Deodorizing power** : Absorbs and decomposes smoke, ammonia, volatile organics, food smells and bad odors.
- **Prevent mould formation** : Inhibits the formation of mould and fungi.



- **Anti virus**** : Avian Influenza virus (H5N1)

*Improve air hygiene by reducing the amount of bacteria and viruses. However, does not guarantee a sterilized room or protection against infection after using the filter.

*Korea Apparel Testing & Research Institute, BS05-00001771

**Betagro Science Center Co., Ltd., 900017366

“ Indogress tile is technically designed to bring natural beauty with highest durability and easier maintenance to our living space ”

Soekarno Hatta Terminal 3 Ultimate using DECOGRESS : Silver White & Silver Grey Polished and Unpolished tile

FREE DESIGN CONSULTATION SERVICE
Visit Our Showroom!! *House of* **INDOGRESS**



Jakarta Barat
(021) 29025166

Jakarta Selatan
(021) 7207455

Jakarta Pusat
(021) 4262083

Cikampek
(0264) 310708

Bandung
(022) 7238288

Medan
(061) 4523957

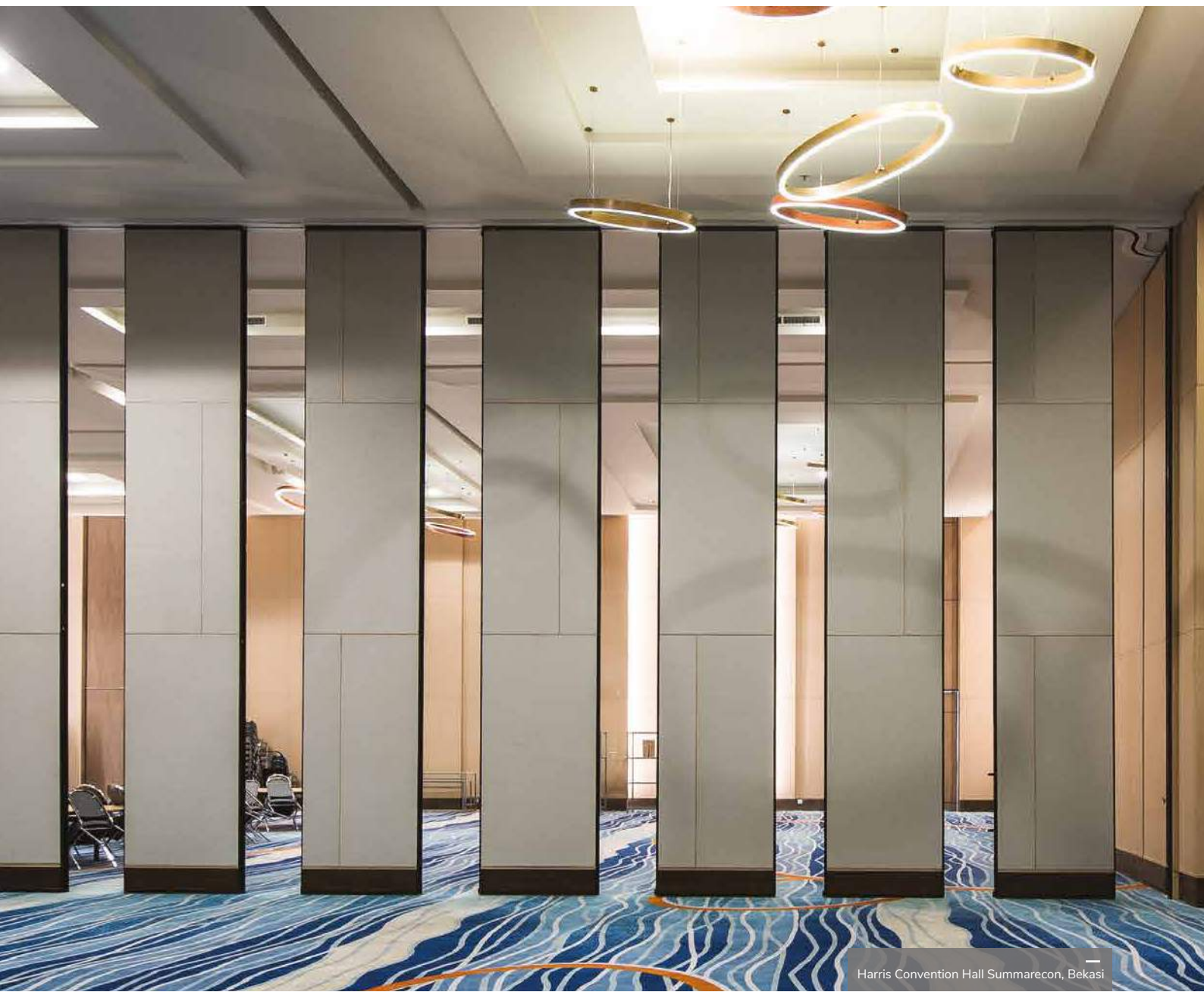
Surabaya
(031) 5473609

Palembang
(0711) 368690

Makassar
(0411) 8111041



www.indogress.com



Harris Convention Hall Summarecon, Bekasi

With more than 30 years experience, Sandei has become the leading operable partitions brand with projects and clients all over Indonesia. We offer technical solutions for ultimate flexibility of spaces. Sandei Operable Partition is versatile, highly durable and maximum sound absorber products, using advanced component to ensure easy operations and comfort.

Contact Us

Bekasi Main Office & Factory

Jl. Raya Narogong Km. 15
Pangkalan VI, Cikeuting Udik,
No. 38 Bantar Gebang, Bekasi 17153

☎ 6221 2946 4125 / 4225
☎ 6221 2946 4220
✉ info@sandeipartitions.co.id

Jakarta Showroom & Sales

Komplek Sentra Bisnis Artha Gading
Blok A 6B/29 Jl. Boulevard Artha
Gading, Kelapa Gading, Jakarta 14240

☎ 6221 4587 4000
✉ info@sandeipartitions.co.id

Bali Showroom & Sales

Jl. Pengubengan Kauh
No. 147 Kerobokan,
Kuta Utara, Bali 80361

☎ 62361 738493
☎ 62361 738493
✉ info.bali@sandeipartitions.co.id

Social Media

📷 sandeipartitions
🌐 sandeipartitions.com



CONSTRUCTION⁺

Bringing The Building And Design Industry To You

PUBLISHED BY:

PT BCI Asia
Menara Bidakara 2, Lantai 18
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 71-73
Jakarta Selatan, Indonesia 12870
t +62 21 8370 8731
f +62 21 8370 8732
e (editorial) construction@bciasia.com

EDITORIAL TEAM:

managing editor Candice Lim
senior editor Anton Adiarto
contributors Ziza Fathiya, Heni Widodowati

GRAPHIC DESIGNERS:

Yusaya Ratu Paksi; Hans Lim

ACCOUNT EXECUTIVES:

Bobby Rahadian (bobby@bciasia.co.id)
Bayu Rahmanto (bayu.r@bciasia.co.id)
Syahna Pelana (pelana@bciasia.co.id)
Niken Ayuningtyas S. (niken.as@bciasia.co.id)
Nurul Azis (azis@bciasia.co.id)

GENERAL MANAGER (CROSS MEDIA DIVISION)

Agus Dinar

PRINTER:

GRAMEDIA PRINTING
Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta, 10270
t +62 21 548 3008
f +62 21 532 3662
www.gramediaprinting.com

While every effort has been made to ensure that the information contained herein is accurate, the publisher will not accept any liability for omissions or errors. The publisher is not responsible for statements or opinions expressed by the writers nor do such statements necessarily represent the views of the publisher unless stated otherwise. PT BCI Asia disclaims any and all liability, which may be claimed arising out of reliance upon the information presented in this publication.

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in any retrieval system, or transmitted in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise without the publisher's prior written permission.

Publication frequency: Bimonthly (6 issues per year)



COVER CREDITS:

Jakarta Mass Rapid Transit tunnel
in Sudirman Street
Bayu Ramadhan / Shutterstock.com

Construction+ Supporting Associations



Green Building Council Indonesia
(GBC Indonesia)
(www.gbciindonesia.org)



IKATAN ARSITEK INDONESIA
Ikatan Arsitek Indonesia
(Indonesian Institute of Architects)
(www.iai.or.id)



Himpunan Desainer Interior Indonesia
Chapter Jakarta
(www.hdii.org)



Himpunan Desainer Interior Indonesia
Pusat
(www.hdii.or.id)



Kementerian Pekerjaan Umum
dan Perumahan Rakyat
(www.pu.go.id)



Ikatan Arsitek Indonesia
Jakarta
(www.iai-jakarta.org)



SEA Drymix Mortar Association
(www.seadma.org)



Royal Institution of Chartered Surveyors
(www.rics.org/ASEAN)



ASATHI - Asosiasi Ahli Teknik Hotel
Seluruh Indonesia
(www.asathi.org)



PIPI - Persatuan Insinyur
Profesional Indonesia
(www.pipi.or.id)



HDMI - Himpunan Desainer
Mebel Indonesia



IALI - Ikatan Arsitek Lansekap Indonesia
(www.iali-isl.or.id)



www.facebook.com/constructionplusasia/



@ConstructionPlusAsia



@CPlusAsia



Kondisi perkotaan di Indonesia saat ini tidak terlepas dari masalah *urban sprawling*, di mana masyarakat menengah ke bawah semakin terpinggirkan akibat ketidakmampuan mereka untuk mengakses hunian di tengah kota, karena harga lahan dan hunian semakin tinggi. Kondisi ini menyebabkan masyarakat menengah ke bawah semakin banyak menanggung beban biaya, antara lain biaya transportasi akibat jauhnya jarak tempat tinggal dari pusat aktivitas di tengah kota.

Kebijakan Pemerataan Ekonomi merupakan upaya yang dilakukan pemerintah dalam mewujudkan ekonomi yang berkeadilan bagi masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan dalam mewujudkan pemerataan bagi masyarakat adalah melalui penyediaan lahan untuk perumahan terjangkau bagi masyarakat miskin perkotaan di daerah dekat pusat kegiatan atau daerah yang dekat dengan sarana transportasi. Penyediaan lahan untuk program perumahan terjangkau tersebut berorientasi pada konsep *Transit Oriented Development* (TOD) dengan mengedepankan kepadatan ruang yang tinggi dan pengembangan *mixed-use* yang terintegrasi dengan kekuatan sistem transportasi.

Di tahun 2017, pemerintah telah mengoordinasikan pelaksanaan sinergi antar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam penyediaan lahan dan pembangunan perumahan bagi masyarakat di tengah kota. Pembangunan TOD melalui sinergi BUMN telah mulai dijalankan di pusat-pusat kegiatan, di antaranya TOD Tanjung Barat, TOD Pondok Cina, TOD Juanda, TOD Tanah Abang, dan TOD Pasar Senen. Realisasi pembangunan itu dilakukan dengan memanfaatkan lahan dan prasarana yang ada, mengoptimalkan penggunaan jaringan angkutan massal, serta meningkatkan mobilitas masyarakat pada skala lokal.

Dalam pengembangan TOD, ada 8 prinsip yang perlu diperhatikan, yaitu *walk* (jarak yang dapat dijangkau dengan berjalan kaki), *cycle* (desain jalan yang menjamin keamanan pengguna sepeda), *connect* (jalur pedestrian, sepeda dan angkutan massal terhubung dengan baik), *public transport* (transportasi publik dengan frekuensi tinggi dan terkoordinasi dengan baik), *shift* (penetapan tarif parkir yang sesuai dan pengurangan lahan parkir), *densify* (intensifikasi fungsi guna lahan permukiman dan komersial pada wilayah sekitar angkutan umum massal), *mix* (variasi fungsi guna lahan permukiman dan non permukiman), dan *compact* (penataan ulang kota agar masyarakat dapat tinggal berdekatan dengan pusat kegiatan).

Penerapan konsep TOD di pusat kota ini diharapkan dapat mengurangi kemacetan, kenaikan nilai lahan, meningkatkan peluang dalam dunia ekonomi bisnis dan keseimbangan sosial, serta dapat menekan angka *backlog* perumahan di Indonesia, khususnya bagi masyarakat menengah ke bawah. Pengembangan TOD tentunya tetap perlu dilengkapi dengan perancangan kawasan yang berorientasi angkutan umum, penyusunan kebijakan yang mendukung kerjasama dan investasi, penyesuaian regulasi pengembangan lahan, pengaturan kebijakan parkir, penguatan moda transportasi yang mendukung angkutan umum, serta optimalisasi koordinasi antar pemangku kepentingan.

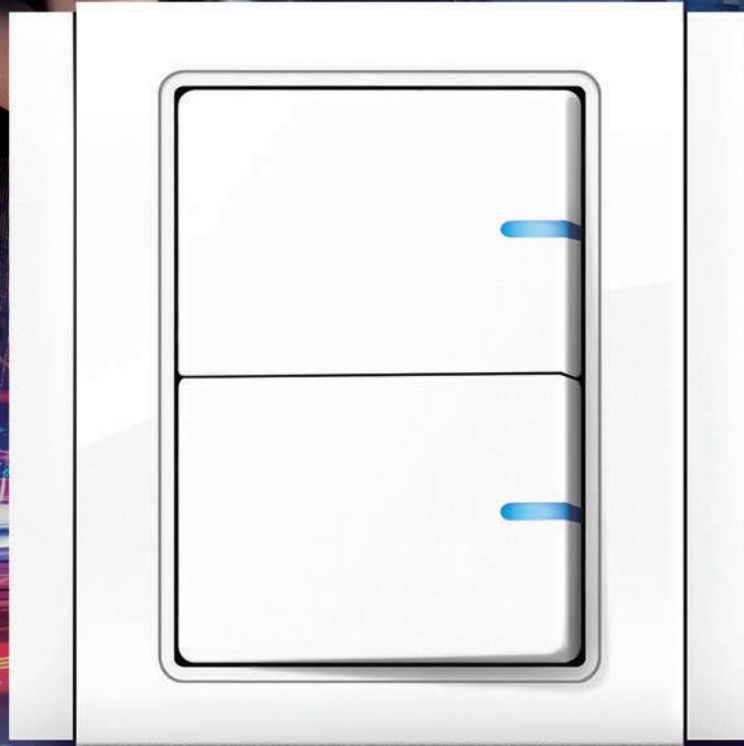
Dengan didorongnya kebijakan yang mendukung pengembangan TOD, diharapkan dapat meningkatkan terjadinya kerjasama antara pihak pemerintah dan swasta untuk dapat meningkatkan kualitas hidup perkotaan di Indonesia.

Salam!

Dr. Ir. Wahyu Utomo, MS.

Ketua Tim Pelaksana

Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPIIP)



B3000 LUMIO

Switch with LED indicator

Features the use of LED or Fluorescence indicator.
B3000 LUMIO will be the perfect match to fit your urban lifestyle.



Blue LED Indicator | Grey Silver Colour | Colours choice : Basic & Metallic colours

* Minimum Quantity may apply. Colour are available upon request. ** The colour shown above are simulated colour. The actual colour may differ. Please contact our marketing for a colour sample.



Dear readers,

Today, and this is especially true in developing economies, more and more people are working in the cities. According to data from the World Urbanization Prospect compiled by the United Nations in 2014, city areas are inhabited by 54 per cent of the world's population. The percentage is estimated to grow to 66 per cent by 2050.

As a result of this, cities are often plagued by complex problems, such as traffic congestion, diminishing living resources (water and energy), overcrowding, and the like. One possible solution is to employ Transit-Oriented Development (TOD) strategies to urban planning and design. TOD concepts include ensuring easy access to public transport modes, while regulating the transport system's processes in connecting homes to places of work and industry, as well as leisure.

In Jakarta, the government is seeking to spur the growth of infrastructure related to transportation for TOD plans to run smoothly. In this issue, we look at some of the local problems TOD attempts to address and implementation methods, while also highlighting key TOD projects in our new section called Upcoming Projects.

In addition, I am very excited to inform you that the BCI Asia Awards 2018 will be back soon in Jakarta come April 2017. The BCI Asia Awards 2018 is our premier gala event that recognises top industry leaders and stakeholders, as well as awards the winners of our design competitions. One of them is the BCI Asia Interior Design Award 2018, held for the second time this cycle, and a personal favourite of mine. Look out for more information via our digital and online platforms. Speaking of digital, have you downloaded your free Construction+ app yet?

Happy reading!

Anton Adianto
Senior Editor



TABLE OF CONTENTS



07



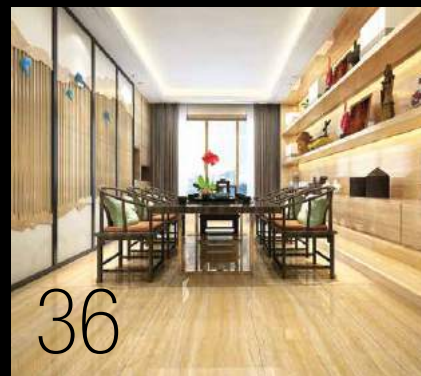
12



20



34



36



40

FOREWORD

07 KOMITE PERCEPATAN PENYEDIAAN INFRASTRUKTUR PRIORITAS (KPPIP)

COMMENTARY

12 TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENTS: SOLUTIONS FOR A SUSTAINABLE CITY

NEWS & EVENTS

20 KESUKSESAN GELARAN PAMERAN BCI EQUINOX JAKARTA 2018
22 GEDUNG PERKANTORAN UNIK PERTAMA BERNUANSIA BUDAYA SUMATERA UTARA
23 TANTANGAN DAN UPAYA PERCEPATAN INDONESIA YANG BERKELANJUTAN
24 Mencari Solusi Ruang Komunal Perkotaan
25 INTERCHANGE SESSION CITY SERIES 2018 – SURABAYA
26 PAMERAN DAN KONFERENSI INDUSTRI KEAMANAN PERTAMA DI INDONESIA
27 INTERCHANGE SESSION CITY SERIES 2018 – BANDUNG
28 PASAR PROPERTI PERKANTORAN MASIH MENJANJIKAN
29 INTERCHANGE SESSION CITY SERIES 2018 – MEDAN
30 PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI KAJIAN LANSEKAP YANG MENDALAM
31 STRATEGI BARU DARI MERCEDES-BENZ INDONESIA
32 PAMERAN TERBARU PERKEMBANGAN INDUSTRI HOSPITALITY DI INDONESIA
33 TARGET MARKETING DAN EKSPANSI BUMI SERPONG DAMAI
34 PENGAKUAN KOMITMEN RAMAH LINGKUNGAN KEPADA ALILA SOLO

PRODUCTS & TECHNOLOGIES

36 INOVASI GRANITE TILE YANG TIPIS DAN RINGAN

IN THE SPOTLIGHT

40 SIBARANI SOFIAN



46



50



72



106



94



110

UPCOMING PROJECTS

TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT

PROJECTS

PEDESTRIAN IMPROVEMENTS

IBIS STYLE BATAM NAGOYA

SOPO DEL OFFICE TOWER AND LIFESTYLE

THE RESIDENCE BINTAN

INTERIORS

CARTENZ TECH OFFICE

ERHA DERMATOLOGY CLINIC CIMANUK BANDUNG

PULLMAN BALI LEGIAN BEACH PREMIUM DELUXE OCEAN VIEW

IN DESIGN

VIDA BEKASI MASTERPLAN REJUVENATION

ICON MALL, HOTEL & CONVENTION GRESIK

M VILLAS

STUDENT FEATURE

PENATAAN GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT

TECHNOPARK PERIKANAN KOTA PEKALONGAN

COMPANY PROFILE

AMERICAN STANDARD: MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP DAN PEDULI LINGKUNGAN

IKATAN ARSITEKTUR LANSEKAP INDONESIA (IALI) DKI JAKARTA



Busway stop at Thamrin Street, Jakarta

TRANSIT-ORIENTED DEVELOPMENTS: SOLUTIONS FOR A SUSTAINABLE CITY

BY DONI FIREZA

The concept of transit-oriented developments (TODs) in urban areas is once again being discussed. In Indonesia, the concept was first introduced by urban designer and architect Peter Calthorpe in 1993 as a solution to the problem of unplanned city development.



Photo by Shutterstock/ Kadek Bonit Permadi

Even before Calthorpe—, public transportation stations have always been at the core of Indonesia's urban areas. In Jakarta, the Kebayoran Baru district with the Blok M Bus Terminal in the 1950s, and the Planet Senen area that was centered on the Senen Bus Station and Senen Train Station in the 1970s, were planned with the transit stations as their core.

URBAN SPRAWL

The development of big cities in Indonesia over the past 20 years has led to urban sprawl. The network between the city core and its satellites leads to the formation of a megapolitan, resulting in the emergence of social, economic and environmental problems.

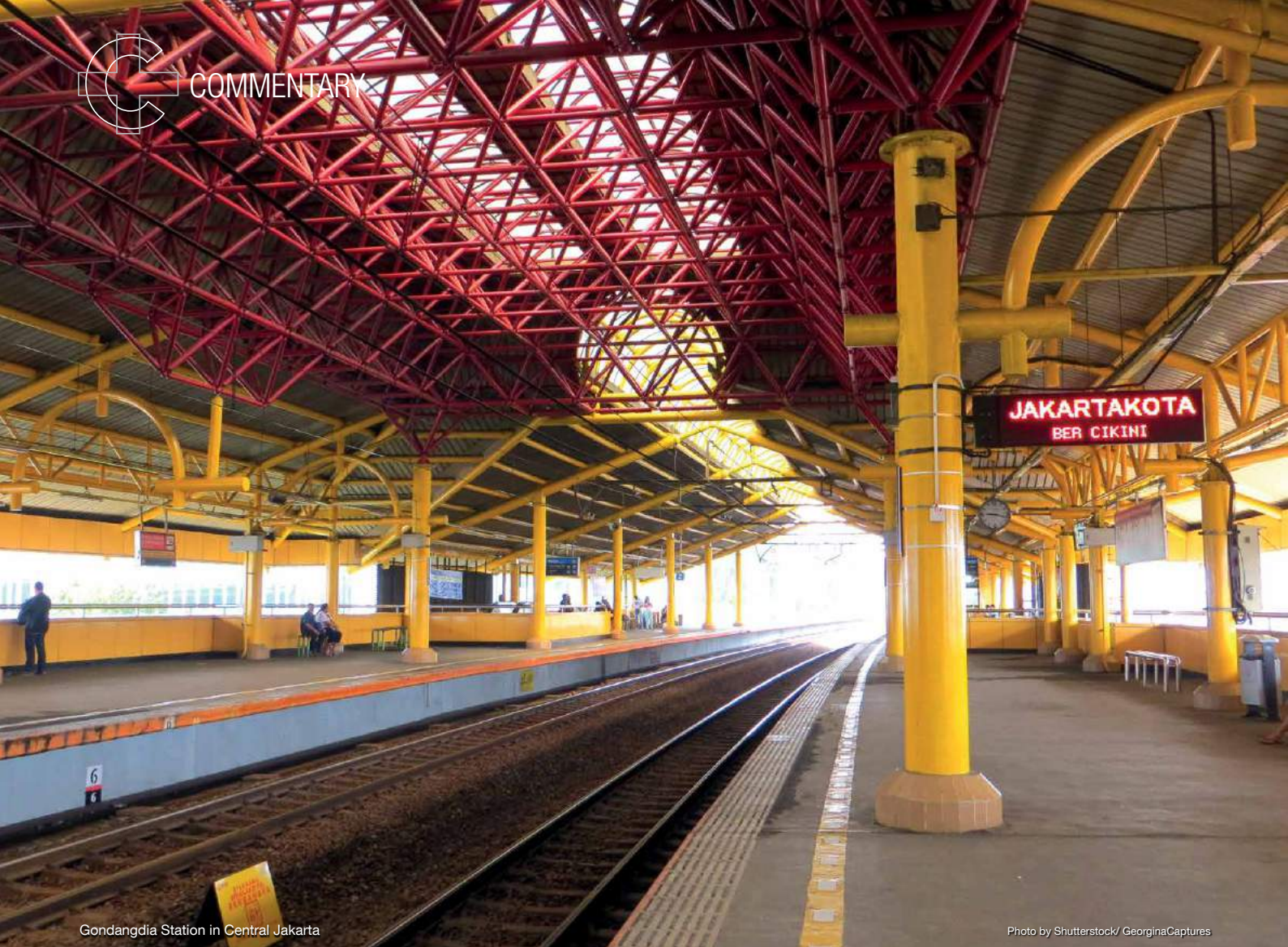
When public transport facilities cannot keep up with the growth in the satellite areas, city life becomes very inefficient and environment quality decreases. The greatest impact felt by megapolitan residents is the increasing commuting time and distance on a daily basis, leading to declining quality of life.

BASIC TOD PRINCIPLES

Implementing the concept of TODs in existing urban areas or in new cities is a good move. Developers often use TODs to promote their new developments. However, there have been a lot of criticisms that the implementation of TODs have not been according to its intentions and principles. A TOD should be a development shaped by the

existence of a transit station, not a development just adjacent to a transit station.

A TOD should be a mixed-use area. But today, TODs tend to be more fulfilled by commercial functions and offices. Residential functions and other social and public facilities have not been widely deployed in such developments. Even if there were residences, most would be luxury apartments, which does not fulfil the objective of significantly reducing parking facilities and automobile movement. It is suspected that the government or developers are not yet ready to give up valuable land for the use of affordable dwellings.



Gondangdia Station in Central Jakarta

Photo by Shutterstock/ GeorginaCaptures

A TOD should be a development shaped by the existence of a transit station, not a development just adjacent to a transit station.

In addition, the zoning arrangement of functions within existing TOD areas is still not as well organised as prescribed—commercial functions at the core, offices in the second ring, and residential components in the third ring.

The principle of promoting walking and cycling as a mode of human movement is also not sufficiently facilitated. The provision of bicycle paths, supporting facilities such as benches and bicycle lots, and the fulfilment of safety and comfort standards have not been a priority, not to mention the planning of permeability lines in the area, especially towards the transit stations. Hence, the shift of preference from vehicle mode to walking or cycling mode will be slower.

GREEN OPEN SPACES

The collaboration between green spaces and TODs is known as green TOD. This collaboration

will form a synergy that aims to elevate the value of the area quality.

TOD and green open spaces shape outdoor activities and bring life to its surrounding areas. Proper green open space design, with pedestrian and bicycle lane networks, as well as public vehicle lanes, will increase human movement within the area, resulting in a dynamic outdoor lifestyle.

The wider the radius of TOD planning from the transit centre, the more integrated human movement network must be with the green open space. In this case, integrating urban park networks, circulation pathways and inter-building spaces is a good approach. Spaces between buildings can be upgraded from just pedestrian pathways to activity areas. They can be building unifiers, rather than just separators.

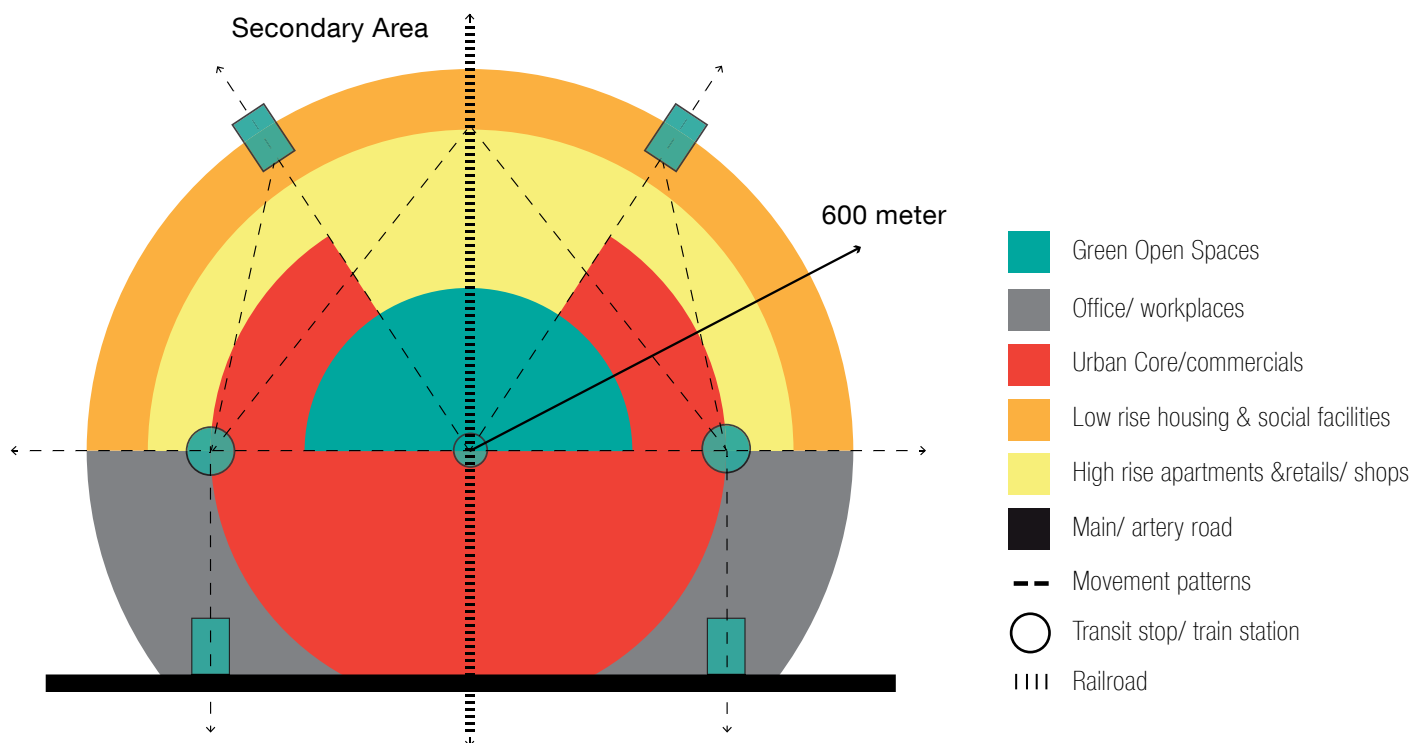
Green open spaces will also serve as the accelerator of the place's active properties. If those places are more widely used as a container of outdoor urban activities, security of those open spaces is easier to achieve.

IMPLEMENTATION

In the context of a crowded, busy and fast-moving city centre, the presence of green open spaces will be a visual relief and can form a city's image. Borrowing Kevin Lynch's theory of urban image, green open spaces can serve as paths of movement to transit stations. Green open spaces can also emerge as nodes of the region where the intersection of human movement takes place.

Even for the core areas of TOD, i.e. commercial areas and transit stations, the green open space will strengthen the sense of place. If there are several transit stations, then the connectivity of

TOD Diagram (as interpreted from Calthorpe (1993))



TOD zones, density and the correlation with the green open space designs

Green Open Space Design TOD zones/ Density	Land use	Typology	Size	Function	Activity
Transit Station Zones/ middle density	train station/ bus terminal	park adjacent to the station	radius 20-30 m from station's wall	- place making for the station - meeting point - station's entrance	passive recreation
Urban core zone/ High density	commercial, office centre, retails, urban entertainment	- linear/ green street - green nodes - pocket park	6-8 m width including the sidewalks 10-12 m in diameter - varies	- directing path, physical and visual buffer, eco-corridor - intersection of direction, site for landmarks/signage - place making for urban landscape, visual relief	- human movement - passive recreation - passive recreation
Urban neighborhood zone/ middle density	high rise residential, office centre, commercial, retails	- neighborhood park - private/public open space	1.000 - 2.000 sqm 400 - 800 sqm	- place making, outdoor lifestyle, play equipment, storm water garden - place making, part of the green network	passive to active recreation
Neighborhood zone/ low density	low rise residential, retails, schools, social facilities	- green way - community park	10-16 m width with path /lane inside 4.000 - 8.000 sqm	- connecting the parks and open space, eco-corridor - place making, outdoor lifestyle, playground, water retention, Eco park	- active to passive recreation - active recreation



TODs in major cities in Indonesia have potential for development

Photo by Shutterstock/ Martanto Setyo Husodo



Green TODs also bring environmental benefits

Photo by Shutterstock/ Deva Rosadi Hutagalung

these green districts needs to be built. Thus, the synergy of the transit station with the surrounding green area will become the generator of the area's development.

Green TODs also bring environmental benefits. The minimum ratio of land area used as green open space is around 15 per cent. This results in reduced urban heat island effects, increasing outdoor living, boosting the city's ecosystem, also serving as a storm water garden to support the zero run-off within the area.

The TOD area is divided into several zones based on the density and frequency of bus arrivals or transit trains. These zones are related to the typology of green open space that can be planned there.

There are rules of thumb that can be used in planning the green open space network in the TOD area. The first rule is that every green open space should be within approximately 400 meters or a 5-minute walk. The second rule is that the higher the density of a zone—typically characterised by high rise buildings, high variety of functions and tenants and high frequency of transit modes—the more important for the planned green open spaces to direct pedestrians to the transit stations. These garden paths can be combined with green nodes and should be accessible from all directions.

In the low-density zones with less variety of functions, for example in residential areas with low frequency of transit modes, the green open spaces are directed as pockets of active outdoor lifestyle activities and can be upgraded into urban

parks, with the aim of improving the environmental quality, such as supporting the city's bird habitat or as a water retention area.

CONCLUSION

From the concept and application of green TODs, it can be concluded that the role of green open spaces has a big influence in forming the urban landscape—from making of the human movement process work smoothly, to forming the character and image of the city, and benefiting the environment. The synergy that occurs will improve the city's quality of life and sustainability. From the perspective of landscape architecture, the existence of green open spaces downtown will improve the visual and spatial quality in the city.

However, applying the TOD concept in one city area is not easy, especially in existing areas. There

From the perspective of landscape architecture, the existence of green open spaces downtown will improve the visual and spatial quality in the city.

are several factors that make the application of TODs in urban areas challenging. Besides the land price factor that causes the lack of space for building social facilities, the proper understanding of TOD has not been fully understood by stakeholders. For example, transit stations are often just considered as a city's facility rather than as the main orientation for development.

In addition, policies and regulations on urban area zone are sometimes less supportive to the transit process. The transit-planning paradigm in the area is still a suggestion rather than mandatory. Therefore, it needs strong commitment from stakeholders to prioritise the quality of urban development over short-term economic benefits. The land prices in the city centre need to be controlled to avoid price speculation.

TODs in major cities in Indonesia have potential for development. For the growing new cities, the planning of the TOD area from scratch is necessary to get the desired results. As for Jakarta, which is currently developing MRT transportation modes, the urban zones in area that will have an MRT station can be rearranged together with the pedestrian lines network. In the case of Blok M, for example, it is necessary to redesign the area, such as planning a connecting lane between the existing bus terminal and the MRT station that is integrated with various functions. Thus, the TOD area will have various land use, compact but with structured density, and also high walkability and high placemaking ability. 



DONI FIREZA
Architect, lecturer and secretary
of Indonesian Society of
Landscape Architects DKI
Jakarta chapter

Doni Fireza has more than 17 years of professional architecture experience with corporate and private clients. Doni holds a Bachelor of Architecture from Sebelas Maret University, Solo (1998) and a Master of Landscape Architecture from Bandung Institute of Technology (2001).

Doni established his private architectural firm in 2001. With his team, he has designed over 40 projects, including residential, hotel and resort, school and campus, and commercial projects, in Jakarta, Bogor, Bandung, Banda Aceh, Palembang, Manado, Surabaya and Dili, Timor Leste. He is also a member of the Indonesian Institute of Architects (IAI) and Indonesian Society of Landscape Architects (IALI).

Since 2008, Doni has been teaching architecture in university and now serves as a resident lecturer in the architecture programme at Podomoro University, Jakarta. He has spoken at several national and international seminars and conferences, while his interests include history and theory of architecture, religious architecture, heritage conservation, urban landscape and landscape ecology. Doni has published a landscape design book titled "Desain Taman Islami" in 2007.



The development of big cities in Indonesia over the past 20 years has led to urban sprawl

Photo by Shutterstock/ Creativa Images

CONSTRUCTION⁺

Bringing The Building And Design Industry To You



Download the Construction Plus App & keep updated on all things construction and design!



BCI ASIA

HENDERSON

Global leaders in the design and manufacture of hardware systems for sliding and folding doors



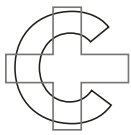
Established in 1921, P C Henderson has been creating the highest quality sliding and folding door hardware for over 90 years. Our products can be seen in a wide variety of residential, commercial and industrial applications across the world

- Sliding
- Folding
- Multidirectional
- Round the Corner
- Automated
- Glass

To discuss your project needs please contact approved P C Henderson distributor PT. Roda Bangun Mandiri on (021) - 6906189 or info.hendersonid@gmail.com



www.pchenderson.com



KESUKSESAN GELARAN PAMERAN BCI EQUINOX JAKARTA 2018

Tanggal: 19 Januari 2018

Acara: BCI Equinox Jakarta 2018

Penyelenggara: BCI Asia

Mengulang kesuksesan di tahun 2017 lalu, BCI Asia kembali menggelar BCI Equinox Jakarta 2018 pada 19 January 2018 yang bertempat di The Pallas yang terletak di kawasan SCBD Sudirman Jakarta. Acara ini merupakan ajang pameran yang berkonsep *boutique* dan memiliki suasana santai dalam sebuah jamuan makan malam dan koktail. BCI Equinox Jakarta digelar untuk memberikan kesempatan bagi perusahaan atau merek tertentu untuk menampilkan produk terbaru, teknologi terbaru, dan pelayanan mereka kepada arsitek, pengembang, dan desainer interior.

Pada kali ini jumlah eksponen yang ikut berpartisipasi dalam ajang ini lebih banyak dibandingkan tahun lalu. Mereka adalah Bostex Technologies International, Cogri, Grace, Hansgrohe Sanitary, Kansai Paint, Kayu Asri, Mapei Indonesia, Mortar Utama, Mortindo, Onnasis (Karya Gunung Mas), Roda Bangun Mandiri (Henderson), Sandei Blinds, Wavin, Zimmer Rattan, Conwood, Lemkra, Indogress, NEC, Delta Cipta Sentosa, Grand Furniture,

Shinmado, Knauf, Utomo Deck, Floor Dept, Dulux, Sarana Sentral Bajatama, dan Mowilex.

Para undangan yang hadir dapat berinteraksi langsung dan mengenal produk lebih jauh di *booth* yang memenuhi area BCI Equinox Jakarta. Pada acara kali ini juga tersaji program terbaru, yakni *Tech Hub*, di mana para undangan bisa mendapatkan informasi secara langsung mengenai spesifikasi produk dan teknologi terbaru dari para *supplier* dengan menggunakan *headset* yang telah disediakan. Di sini para undangan bisa langsung mendengarkan presentasi yang dibawa oleh *supplier* tersebut.



Salah satu *booth* yang ramai dikunjungi pengunjung



Tamu yang datang mendapatkan pengalaman berkesan



Program terbaru BCI Equinox, Tech Hub



Tim dari Quadratura membawa pulang goodie bag dari BCI Asia



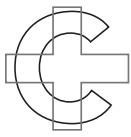
Pengunjung mendapatkan presentasi dari pihak Onnasis



Nugroho Widhi (Forum Lima Kreasi) mendapatkan door prize



Para pengunjung di booth Dulux



GEDUNG PERKANTORAN UNIK PERTAMA BERNUANSA BUDAYA SUMATERA UTARA

Tanggal: 19 Januari 2018

Acara: Peluncuran Sopo Del Office Tower & Lifestyle

**Penyelenggara: PT Toba Pengembang
Sejahtra**

Pada tanggal 19 Januari 2018 lalu, Jendral Purnawirawan Luhut Binsar Panjaitan sebagai penggagas dari Sopo Del Office Tower & Lifestyle memperkenalkan sebuah gedung perkantoran (*mixed-used building*) unik pertama yang keseluruhan detail desainnya banyak terinspirasi dari kebudayaan Sumatera Utara, khususnya Batak Toba. Acara peluncuran ini dilakukan di gedung yang berlokasi di kawasan elit Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Nama Sopo Del sendiri memiliki arti khusus, yaitu berasal dari kata "Sopo" yang dalam bahasa Batak berarti tempat yang luas untuk orang berkumpul, dan kata "Del" dalam bahasa Ibrani yang berarti selangkah lebih maju. Jika disatukan, Sopo Del memiliki arti tempat yang luas untuk para *change maker* berkumpul bersama.

Menurut Surya Wijaya selaku Direktur Operasional PT Toba Pengembang Sejahtra selaku pengembang dan pengelola gedung, misi mendirikan Sopo Del Office Tower & Lifestyle yang berada di area seluas 1,7 hektar ini adalah ingin melestarikan kebudayaan Indonesia dengan menerapkan desain yang terinspirasi dari salah satu kekayaan budaya Indonesia, yaitu budaya Sumatera Utara, khususnya Batak Toba. Selain itu, PT Toba Pengembang Sejahtra juga ingin menghadirkan konsep gedung perkantoran yang terintegrasi, namun tetap nyaman bagi para *tenant* dengan mengkombinasikan infrastruktur berteknologi tinggi, memiliki fasilitas pendukung yang lengkap, dan memiliki fasilitas gedung yang ramah lingkungan.

Di samping itu, Sopo Del Office Tower & Lifestyle merupakan gedung perkantoran pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikat *Double Platinum Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) untuk Tower A dan Tower B. Komitmen ini didukung dengan usaha pengelolaan sampah gedung menjadi *zero waste*, salah satu di antaranya adalah bekerjasama antara building management dan *tenant* untuk mengelola sampah agar dapat didaur ulang dan terpakai kembali.

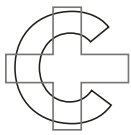
Sopo Del Office Tower & Lifestyle sudah beroperasi sejak November 2017 dan memiliki beragam fasilitas gedung yang menawarkan konsumen perkantoran sewa pada Tower A yang terdiri 33 lantai dengan *floor plan* 1.900 meter persegi, perkantoran strata pada Tower B yang terdiri dari 18 lantai dengan *floor plan* sekitar 1.300 meter persegi, dan fasilitas pendukung lainnya di area Lifestyle, seperti Bank dan pusat ATM, *cafe*, *bar & restaurant*, *gym 24/7*, *food court*, *minimart*, *barbershop*, dan salon, serta *nail art outlet*. Pada lantai kedua area Lifestyle terdapat *multipurpose hall* yang dapat disewa oleh penghuni yang ingin mengadakan pertemuan.



Detail desainnya banyak terinspirasi dari kebudayaan Sumatera Utara, khususnya Batak Toba

Selain dari desain arsitektur Sopo Del Office Tower & Lifestyle yang menarik, terdapat banyak keunikan lain yang bisa ditemukan di sini. Salah satu di antaranya adalah penamaan setiap ruang dan pintu lobi yang diambil dari Bahasa Batak. Di samping itu, beberapa karya dari seniman Teguh Ostentrik mempercantik tampilan gedung yang dapat dilihat oleh para tamu undangan.

Luhut Binsar juga mengungkapkan berbagai kendala saat proses pembangunan Sopo Del Office Tower & Lifestyle sejak 2011 dan akhirnya rampung di tahun 2017. Salah satunya masalah perizinan dan konsep desain bangunan yang berubah-ubah hingga terwujud menjadi bangunan unik pertama yang bernuansa Sumatera Utara, bahkan sudah mengantongi sertifikat *Green Building* dari GBCI.



TANTANGAN DAN UPAYA PERCEPATAN INDONESIA YANG BERKELANJUTAN

Tanggal: 16 Januari 2018

Acara: Gathering Anggota Green Building Council Indonesia

Penyelenggara: GBC Indonesia

Setiap awal tahun, Green Building Council Indonesia (GBC Indonesia) mengadakan acara bagi para anggota sebagai suatu bentuk persiapan menghadapi tantangan pada tahun berjalan. Selain sebagai ajang keakraban antar anggota GBC Indonesia dan juga pendukung bangunan hijau di Indonesia, acara ini digunakan sebagai tempat berbagi informasi terbaru mengenai penerapan bangunan hijau di Indonesia. Tahun ini, GBC Indonesia memusatkan acara di lantai 2 Soehanna Hall, Menara Energy, Jenderal Sudirman, Jakarta Selatan pada tanggal 16 Januari 2018.

Tahun ini, GBC Indonesia membawakan tiga paparan terkait dengan tantangan dan upaya percepatan Indonesia yang berkelanjutan. Paparan pertama dibawakan oleh Chairperson GBC Indonesia, Naning Adiwoyo mengenai tantangan dan isu prioritas pada tahun ke depan. Hal yang perlu dijadikan perhatian adalah isu kesehatan dan peningkatan kualitas manusia. Pembicara kedua adalah Autif Sayyed, Green Building Specialist dari International Finance Corporation. Ia memberikan paparan terkait dengan

keuntungan yang didapatkan oleh pemilik bangunan hijau dibandingkan dengan bangunan biasa.

Pembicara ketiga adalah Edi Setijawan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memberikan paparan mengenai kebijakan pemerintah Indonesia di sektor keuangan terkait bidang keberlanjutan di Indonesia. Tahun 2018 juga akan menjadi program khusus, yaitu pelatihan mengenai *Green Airport*, Seminar *Urbanscape & Greeneries*, dan pembukaan pendaftaran bagi pelaku bisnis dan pemilik bangunan untuk ikut serta dalam Asia Pacific Awards 2018.



Acara ini menjadi ajang keakraban antar anggota GBCI

BOUND TO INNOVATE

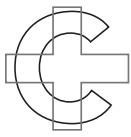
Metals, Photonics, Polymers, HDPE, PE and PP form the nucleus of Furukawa Electric capabilities and enable us, through continuous innovation, to be positive contributors to society.



Arief Budiman

081220039447 | arief.budiman@furukawaelectric.com

Sucaco Building, 6th Floor Jl. Kebon Sirih
No. 71, Jakarta – 10340
Fax : +62 (21) 3190 6407
www.furukawaelectric.com



MENCARI SOLUSI RUANG KOMUNAL PERKOTAAN

Tanggal: 7 & 8 Desember 2018

Acara: Toilet Talk Series

Penyelenggara: IAI Jakarta & American Standard

Duta Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) yang baru dibentuk tahun 2017 adalah para arsitek dan praktisi yang secara khusus dipilih dan terpilih oleh IAI Jakarta dari acara IAI Award 2017 yang lalu. Dalam rangkaian acara "Toilet Talk Series" ini para duta IAI berkumpul untuk berbicara mengenai keresahan para arsitek tentang kurangnya ruang komunal atau ruang terbuka di perkotaan. Hal ini terjadi akibat minimnya kesadaran warga masyarakat tentang pentingnya sebuah ruang komunal di perkotaan. Untuk itu, IAI Jakarta beserta para Duta IAI Jakarta 2017 menggelar acara diskusi bersama yang bertempat di showroom American Standard.

Dibuka secara singkat oleh Stevanus J Manahampi, IAI selaku Ketua IAI Jakarta yang menyampaikan bahwa duta IAI Jakarta yang telah terpilih memiliki peranan untuk memberikan edukasi dan pengarahan soal pentingnya keberadaan ruang komunal di perkotaan. Masuk ke dalam topik diskusi soal ruang komunal, para duta IAI ini langsung berbicara pandangan mereka mengenai betapa pentingnya keberadaan sebuah ruang komunal atau ruang terbuka hijau di satu kota dengan dipimpin oleh Astrid Haryati sebagai moderator.

Ardhi Jaya selaku Duta IAI Jakarta setelah berhasil memenangkan Penghargaan IAI Jakarta 2017 kategori Bangunan Publik menjadi panelis pertama yang berbicara. Ia mengungkapkan bahwa kehadiran sebuah ruang komunal memang sangat penting, di mana ruang terbuka itu sukses jika para desainernya dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

Acara diskusi dilanjutkan oleh Duta IAI Jakarta lainnya, yakni Peter Y. Gandakusuma sebagai penerima penghargaan IAI Jakarta 2017 kategori Apresiasi Pemikiran/Penulisan Arsitektur. Ia menuturkan bahwa bentuk dan desain ruang terbuka perlu didukung langsung oleh keterlibatan warga sekitar, karena warga akan melakukan beragam aktivitasnya di ruang terbuka tersebut sehingga akan sangat baik jika terjadi kolaborasi antara desainer dan warga.

Diskusi dilanjutkan oleh Wima Simatupang, penerima penghargaan IAI Jakarta 2017 kategori Apresiasi Pemikiran/Penulisan Arsitektur yang juga sependapat bahwa sebuah ruang terbuka tidak hanya penting untuk kota saja, tetapi juga untuk daerah pedesaan atau pedalaman. Jati diri atau karakteristik sebuah daerah untuk ruang terbuka tercipta dari ruang bersama melalui aksesoris dan kebutuhan khas dari tiap-tiap masyarakatnya.

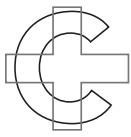
Danny Wicaksono selaku penerima penghargaan IAI Jakarta 2017 kategori Apresiasi Media dan Program mengamininya dengan mengungkapkan bahwa ruang komunal bisa diciptakan dan didesain menjadi ikonik sesuai dengan budaya setempat. Penting bagi arsitek untuk mengenali bagaimana budaya bangunan di tempat tinggalnya dapat berubah dari masa ke masa.



Ajang yang digagas bersama IAI Jakarta dan American Standard



Foto bersama para pembicara dan tim American Standard



INTERCHANGE SESSION CITY SERIES 2018 – SURABAYA

Tanggal: 5 Januari 2018

**Acara: Interchange Session City Series 2018:
Surabaya**

Penyelenggara: BCI Asia

Diadakan di Hotel Fairfield by Marriott Surabaya, Interchange Session Cities Series ini merupakan ajang pertemuan untuk para professional arsitek, pengembang, kontraktor, dan juga desainer interior yang dikemas dalam bentuk seminar arsitektur. Acara ini merupakan agenda bulanan BCI Asia yang diadakan di berbagai kota besar di Indonesia untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan juga kemungkinan dalam bertukar ide atau gagasan mengenai perkembangan teknologi di dunia arsitektur.

Pada tahun 2018 ini, Interchange Session City Series pertama kali diadakan di Surabaya dengan menghadirkan arsitek Hermawan Daswanto dari ARA Studio dan Tiyo Prasetyoadi dari PDW Architects. Mereka berbagi cerita mengenai beberapa proyek yang mereka desain dan pengalaman di balik karya-karyanya tersebut. Acara ini didukung oleh Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) daerah Jawa Timur dan dibuka oleh Wakil I (Bidang Keprofesian, Pendidikan & Hubungan Eksternal), Bambang Soemardiono. Peserta yang hadir pun mendapatkan nilai KUM yang nantinya bisa dipergunakan sebagai

parameter penilaian subyektif atas setiap metode kegiatan yang dilakukan oleh para anggota.

Selain *sharing session* dengan arsitek, acara ini juga menampilkan *update* produk terbaru dan informasi teknologi dari para *supplier*, seperti Dormakaba, Sarana Central, dan Citatah, serta didukung oleh produk lainnya, seperti Conwood, Warna Agung, Kayu Asri, dan Eternit Gresik.



Dormakaba melakukan presentasi kepada ratusan pengunjung



ENVIRONMENTALLY FRIENDLY, LIGHT-WEIGHT & MULTI-FUNCTIONAL ALUMINUM EXTRUSION PRODUCT

 **Hyundai Aluminum Co.,Ltd**

Graha Surveyor Indonesia Lt. 14
Jl. Gatot Subroto Kav. 56
Jakarta Selatan
T: (021) 5265270



AL SYSTEM WINDOW



AL CURTAIN WALL



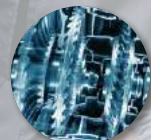
LIGHT AUTO-PART



PSD SYSTEM



AL-FORM



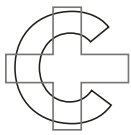
ELECTRONIC PROFILE



INDUSTRIAL PROFILE



LCD TV FRAME



PAMERAN DAN KONFERENSI INDUSTRI KEAMANAN PERTAMA DI INDONESIA

Tanggal: 25 Januari 2018

Acara: Konferensi Pers Security, Safety and Facility Management (SSF) Expo Indonesia

Penyelenggara: Reed Panorama Exhibitions

Bertempat di Hotel Haris Vertu Harmoni, Jakarta Pusat, Reed Panorama Exhibitions bekerja sama dengan Asosiasi Sistem Keamanan Indonesia (AISKINDO) resmi meluncurkan "Security, Safety and Facility Management (SSF) Expo Indonesia". SSF merupakan pameran dan konferensi pertama di Indonesia yang didedikasikan untuk industri keamanan. Acara akan rencananya berlangsung selama empat hari berturut-turut mulai tanggal 15-18 Maret 2018 di Jakarta Convention Centre. Pameran dan konferensi yang terbuka untuk umum ini diselenggarakan bersamaan dengan Megabuild Indonesia dan didukung oleh Asosiasi Sistem Integrator dan Security Indonesia (ASISINDO), serta Persatuan Insinyur Indonesia (PII).

SSF Expo Indonesia menghadirkan beragam produk dari merek ternama, jasa, dan teknologi keamanan terbaik dalam dan luar negeri. Ini merupakan langkah nyata dari industri untuk industri, di mana Reed Panorama bersama

AISKINDO terus aktif memajukan, mempromosikan, dan memperkuat pasar industri perangkat keamanan di Indonesia, serta mengedukasi konsumen akan produk dan teknologi baru.

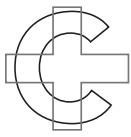
SSF Expo Indonesia menggabungkan ruang pameran dan edukasi guna menjawab kebutuhan dan tantangan perangkat sistem keamanan masa depan di Indonesia. Ajang ini diharapkan mampu menjadi wadah yang mempertemukan para pelaku usaha baik distributor, operator maupun *security integrator* dengan para pengguna mulai dari bidang ritel, pariwisata hingga pemilik bangunan.

Stefanus Ronald Juniarto selaku Ketua Umum AISKINDO mengatakan bahwa sistem keamanan merupakan hal yang sangat kritis dan tidak bisa dianggap remeh. Kesadaran akan pentingnya sistem keamanan gedung maupun hunian mendorong AISKINDO untuk melakukan edukasi sekaligus membuka jaringan kerjasama dengan berbagai profesi baik arsitek, pengembang maupun pemilik bangunan. Asosiasi ini sangat mendukung terselenggaranya SSF Expo Indonesia. SSF Expo juga akan diikuti oleh ekshibitor dari luar negeri, seperti Malaysia, Singapura, Korea Selatan, dan Cina.

Steven Chwee selaku General Manager Reed Panorama Exhibition mengatakan bahwa SSF Expo Indonesia 2018 membuktikan Reed Panorama Exhibition turut berperan aktif memajukan industri perangkat sistem keamanan di Indonesia. Kehadiran merek-merek ternama di industri diharapkan mampu memberikan lebih banyak referensi dan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya sektor keamanan dan keselamatan, serta bagaimana memilih produk yang tepat sesuai kebutuhan.



SSF merupakan pameran dan konferensi pertama di Indonesia yang didedikasikan untuk industri keamanan



INTERCHANGE SESSION CITY SERIES 2018 – BANDUNG

Tanggal: 26 Januari 2018

Acara: Interchange Session City Series 2018: Bandung

Penyelenggara: BCI Asia

Ini merupakan Interchange Session City Series yang diadakan pertama kali di Bandung. Robby Dwikojuliardi, IAI selaku Ketua IAI daerah Jawa Barat membuka acara tersebut dengan memberikan kata sambutan. Pada acara kali ini, Akbar Hantar Rochamadhon dari Studio Akbar Hantar dan Andy Rahman dari Andy Rahman Architect menjadi narasumber. Mereka berbagi ide dan cerita di balik karya-karyanya. Akbar Hantar pun juga membahas mengenai salah satu proyeknya yang pernah dimuat di *Architecture@17*.

Acara yang diadakan di Hotel Aryaduta ini dihadiri oleh para professional arsitek, pengembang, kontraktor, dan juga desainer interior. Acara ini pun didukung penuh oleh Gyproc yang menampilkan produk dan teknologi terbarunya, seperti Habito, Xroc, dan Glasroc.



Presentasi produk Gyproc



Pengunjung antusias mengikuti presentasi sponsor

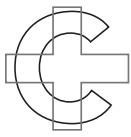


Westindo

**Provides Professional Services in
Power Supply & Air Conditioning Business**

Phone: (021) 651 8775 (hunting)
Fax: (021) 6583 2666
Email: westindo@westindo.com
Website: www.westindo.com





PASAR PROPERTI PERKANTORAN MASIH MENJANJIKAN

Tanggal: 7 Februari 2018

Acara: JLL Q4 Media Briefing

**Penyelenggara: PT Jones Lang LaSalle
Indonesia**

Laporan JLL Indonesia mengenai pasar properti nasional dinilai masih mampu menarik minat investor, kendati tertekan oleh berbagai situasi domestik dan global. Tingkat permintaan yang mulai membaik, khususnya untuk sektor perkantoran, mulai terealisasi melalui dengan beroperasinya berbagai proyek. Hal itu terungkap pada acara "JLL Q4 Media Briefing" yang diadakan di JLL Forum Room di Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, kawasan SCBD, Jakarta.

Meskipun tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan untuk industri properti, khususnya sektor perkantoran dengan banyaknya pasokan yang masuk, namun tingkat permintaan perkantoran yang meningkat di triwulan keempat tahun 2017 ini setidaknya mampu memberi kesan bahwa industri properti mulai bangkit kembali. Untuk sektor ritel cenderung stabil, karena tidak adanya pasokan baru di triwulan keempat ini. "Di tahun 2017, sektor pergudangan modern juga masih merupakan sektor yang cukup diminati baik oleh investor maupun pasar, khususnya penyedia jasa logistik, FMCG, dan *e-commerce*," ujar James Taylor selaku Head of Research JLL Indonesia.

Perkantoran menjadi pasar properti yang masih menjanjikan. "Permintaan terhadap ruang perkantoran selama tahun 2017 mengalami tingkat

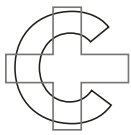
pertumbuhan yang bisa dikatakan cukup bagus, walaupun tingkat hunian dan harga sewa masih mengalami penurunan. Dengan tingkat permintaan mencapai $\pm 240,000$ meter persegi untuk CBD dan $\pm 115,000$ meter persegi untuk Non-CBD, tingkat hunian masih belum membaik dikarenakan jumlah pasokan yang signifikan sepanjang tahun," jelas Angela Wibawa selaku Head of Markets dari JLL Indonesia. Tingkat hunian rata-rata CBD yang saat ini berada di angka 80% dan Non-CBD yang berada di 76%. Meski hal ini diyakini akan mengalami lanjutan penurunan di tahun yang akan datang, namun sejumlah sektor yang tetap aktif, seperti IT, *serviced office* atau *coworking space*, *insurance*, dan *professional services* diperkirakan masih akan membawa pengaruh positif terhadap pasar perkantoran.

Vivin Harsanto selaku Head of Advisory JLL Indonesia menambahkan bahwa pertumbuhan ekonomi (PDB) merupakan salah satu faktor yang amat mempengaruhi bisnis properti. Hal ini dapat terlihat erat terkait dengan tingkat permintaan pasar perkantoran. "Dengan pertumbuhan ekonomi di atas 5% pada tahun ini dan diharapkan dapat terus meningkat pada tahun-tahun mendatang, serta didukung pula dengan pembangunan infrastruktur dan perbaikan peringkat kemudahan berbisnis, maka hal ini harus dapat dimanfaatkan oleh pengembang bisnis properti sehingga harus semakin cermat dalam melihat peluang dan membaca permintaan pasar, namun juga tetap waspada menjelang memasuki tahun politik," tambahnya.

"Secara umum, tahun 2017 mampu memberikan kesan bahwa bisnis properti di Indonesia masih menarik. Hal ini terlihat dari tingkat permintaan yang mulai membaik. Sejumlah investasi properti, khususnya pada sektor perkantoran mulai direalisasikan," ujar Todd Lauchlan, Country Head JLL Indonesia. Ia melihat sejumlah investor dari beberapa negara Asia, seperti Jepang, Tiongkok, Hong Kong, dan Singapura masih menunjukkan minat yang cukup tinggi untuk berinvestasi pada sektor properti di Indonesia, khususnya sektor logistik dan residensial.



James Taylor menjabarkan tantangan industri properti sepanjang tahun 2017



INTERCHANGE SESSION CITY SERIES 2018 – MEDAN

Tanggal: 9 Februari 2018

Acara: Interchange Session City Series 2018: Medan

Penyelenggara: BCI Asia

Interchange Session Cities Series 2018 hadir lagi di Medan yang diisi oleh arsitek lokal Andhika Nugraha Siregar dari Studio Entitas dan Yuli Kalson Sagala dari KsAD Studio yang berdomisili di Surabaya. Pada kesempatan kali ini mereka berbagi pengalaman dan cerita mengenai karya-karya desain arsitekturnya.

Acara yang diselenggarakan di Hotel Aryaduta ini didukung penuh oleh IAI Daerah Sumatera Utara, di mana Syahlan Jukri Nasution, ST., IAI ikut hadir di sana. Acara Interchange Session Cities Series ini diharapkan bisa menambah wawasan rekan-rekan arsitek mengenai proses desain dan juga pengetahuan mengenai teknologi terbaru dari produk pendukung.

Acara kali ini dihadiri oleh para professional arsitek, kontraktor, pengembang, desain interior, dan teman-teman mahasiswa. Selain *sharing session* dengan para arsitek, acara ini juga menampilkan *update* produk terbaru dan informasi teknologi dari Dormakaba, Hewlett-Packard (HP), dan Citatah, yang juga didukung oleh Henderson, Kayu Asri, dan Eternit Gresik.



Para tamu mendatangi booth Henderson



Salah satu arsitek mengajukan pertanyaan pada sesi tanya-jawab



Sand Drying System by:


Mixing System by:


Member of:





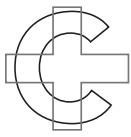
PT. ANUGERAH MORTAR ABADI

Member of:


Head Office & Factory
Cikuda RT 01/RW 07
Wanaherang, Gunung Putri
Kab. Bogor 16965, Jawa Barat
Tel : +62 21 8686 1062
Fax : +62 21 8686 1063

Jakarta Office
Menara Kadin Lt. 23
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 2 & 3
Kuningan, Jakarta Selatan 12960

www.mortindo.com



PELESTARIAN LINGKUNGAN MELALUI KAJIAN LANSEKAP YANG MENDALAM

Tanggal: 17 Januari 2018

Acara: Expo Urbanscape & Greenery 2018
Penyelenggara: PT Media Artha Sentosa & Green Building Council Indonesia

Terjadinya pencemaran udara di kota-kota besar semakin hari semakin memprihatinkan. Hal ini mengakibatkan peningkatan suhu udara sehingga menjadi salah satu penyebab pemanasan global yang berdampak buruk bagi kesehatan manusia pada umumnya. Sebuah gerakan bersama dari para pihak yang peduli dengan lingkungan akan memberikan kontribusinya pada "Expo Urbanscape & Greenery 2018" di Jakarta International Expo Kemayoran (JIEXPO) tanggal 19-21 Juli 2018. Acara ini merupakan wahana dan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mengenai kehidupan yang lebih baik, lebih sehat, dan berkelanjutan.

Ini merupakan pameran unik yang menawarkan inovasi, produk, rancangan, dan layanan dalam lansekap, dan pertamanan, di mana Green Building Council Indonesia (GBCI) menjadi tuan rumah. Masalah lingkungan di Indonesia adalah masalah yang sangat serius dan perlu penanganan yang tepat dan cepat. Hal ini tidak dapat dilakukan sendiri-sendiri, namun harus bersama-sama dengan semua pihak. "Kami menyambut baik diselenggarakannya

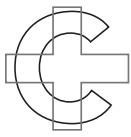
Expo Urbanscape & Greenery, di mana ada enam asosiasi dan institusi terkait yang sudah mendukung, termasuk GBCI yang peduli terhadap praktek-praktek *Green Building*," jelas Siti Adiningsih Adiwoso, Chairwoman GBCI saat konferensi pers di Financial Club, Gedung CIMB Niaga, Jakarta pada tanggal 17 Januari 2018.

Ajang ini pertama kali diadakan di Indonesia dan merupakan satu-satunya yang menitik-beratkan pentingnya taman dan ruang hijau, tumbuhan yang tepat ditanam pada bangunan yang didirikan baik untuk kesehatan maupun kehidupan sosial. Expo Urbanscape & Greenery ini diselenggarakan dengan melibatkan seluruh sektor usaha lansekap dan pertamanan yang bertujuan untuk melayani pasar yang berkembang sebagai *platform* bisnis profesional untuk pabrik, pedagang, eksportir, distributor, perancang, arsitek sampai konsumen individual untuk bertukar pikiran dan ide, serta inovasi terkini.

Ajang ini merupakan titik temu dengan nilai-nilai tinggi, dengan harapan yang hadir dalam pameran akan mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dan bertemu muka langsung dengan para produsen, pemasok maupun penyedia jasa. "Pameran ini dirancang dengan format *semi-trade* dengan mengundang kalangan profesional bisnis dan pengunjung umum," jelas Teddy Halim, Direktur PT Media Artha Sentosa selaku penyelenggara.



Pembukaan acara yang akan diselenggarakan 19-21 Juli 2018 mendatang



STRATEGI BARU DARI MERCEDES-BENZ INDONESIA

Tanggal: 11 Januari 2018

**Acara: Strategi Bisnis Baru Bertema
"Customer Dedication"**

**Penyelenggara: PT Daimler Commercial
Vehicles Indonesia (DCVI)**

Mercedes-Benz mengumumkan strategi baru operasionalnya di Indonesia dengan menggabungkan bisnis kendaraan niaganya yang terdiri dari Daimler Trucks and Buses ke dalam perusahaan baru PT Daimler Commercial Vehicles Indonesia (DCVI). Strategi ini diambil untuk memfokuskan diri ke dalam bisnis kendaraan niaga di Indonesia dengan mempercepat proses pengambilan keputusan, sekaligus menjadi lebih fleksibel dalam memenuhi permintaan pelanggan.

Sebagai bagian dari strategi baru ini, DCVI mengangkat Markus Villingner sebagai President Director dan CEO dari perusahaan tersebut. Sejak 1950, Mercedes-Benz selalu berkomitmen terhadap Indonesia dengan produk-produk yang menjadi jawaban bagi kebutuhan pengembangan ekonomi negara ini. Strategi ini menindaklanjuti keberhasilan Mercedes-Benz di Indonesia pada tahun 2017 lalu yang berhasil meraih berbagai pencapaian, termasuk investasi signifikan di pabrik Wanaherang dan peluncuran lini produk Axor yang dirakit secara lokal. Lini produk baru tersebut sudah

diperlihatkan di beberapa pameran, seperti Mining Indonesia 2017 dan Konstruksi Indonesia 2017.

DCVI bertujuan untuk mencapai kesuksesan yang lebih tinggi di tahun 2018 dengan memperkenalkan lebih banyak lagi inisiatif menarik dan produk-produk kendaraan niaga bagi para pelanggan mereka. Program *customer service* Mercedes-Benz yang sudah terkenal juga akan diperkuat melalui program-program menarik untuk semakin meningkatkan kepuasan pelanggan.



Markus Villingner, President Director dan CEO
PT Daimler Commercial Vehicles Indonesia

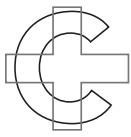


**Untuk Jendela Ekstra Lebar
Sampai dengan 7 meter**

ZipBlind®

ZIPBLIND® adalah rollerblind dengan teknologi terbaru yang dapat digunakan pada jendela dengan lebar sampai **7 meter** untuk indoor maupun outdoor. Dengan menggunakan sistem *side guide* dan *zip*, anda akan mendapatkan ruangan yang **total blackout** pada saat blind tertutup. Cocok untuk hotel berbintang, resort & villa, dan perumahan mewah.





PAMERAN TERBARU PERKEMBANGAN INDUSTRI HOSPITALITY DI INDONESIA

Tanggal: 24 Januari 2018

Acara: Konferensi Pers Hospitality 2018

**Penyelenggara: PT Traya Ekhibisi
Internasional**

Pameran HOSPITALITY Digelar Pertama Kali Tahun Ini Platform Terbaru dan Terdepan bagi Perkembangan Industri Hospitality (Furniture, Craft, Interior Design & Hotel Supply) di Indonesia

Traya Events (PT Traya Ekhibisi Internasional) akan menggelar pameran Hospitality 2018 yang ditargetkan sebagai pameran terbaru dan terdepan bagi perkembangan industri *hospitality* yang terdiri dari *furniture*, *craft*, *interior design*, dan *hotel supply* di Indonesia. Pameran ini akan digelar selama empat hari, Rabu-Sabtu, 24-27 Oktober 2018 di Jakarta International Expo (JIE expo) Kemayoran, Jakarta Pusat.

Ajang ini merupakan gabungan tiga pameran, yaitu Furniture & Craft Indonesia, Mozaik Indonesia, dan Hotel Sourcing Indonesia. Kolaborasi ketiga pameran dengan nama Hospitality ini diproyeksikan menjadi wadah yang lengkap untuk mempertemukan para produsen, praktisi, dan konsumen dari industri-industri terkait. Pameran Hospitality 2018 ini memiliki peran penting untuk merangsang industri kreatif di Indonesia, khususnya dalam bidang desain yang terkait dengan furnitur, kerajinan, interior, dan perhotelan. "Pameran Hospitality yang menaungi tiga pameran akan membuka banyak peluang bisnis bagi industri-industri yang terkait di dalamnya," papar Bambang Setiawan, Presiden Direktur PT Traya Ekhibisi Internasional.

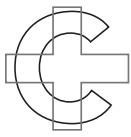
Bambang juga menilai adanya pameran dalam bidang *hospitality* ini akan merangsang pertumbuhan industri furnitur, kerajinan, desain interior, dan hotel di Indonesia. Nilai produk ekspor yang berasal dari industri furnitur dan kerajinan Indonesia turun yang disebabkan oleh biaya logistik yang tinggi, kenaikan upah buruh regional (UMR), serta tingkat produktivitas yang menurun. Namun, masih ada harapan besar untuk tahun mendatang, karena pemerintah tetap berkomitmen untuk melanjutkan reformasi struktural dan mempercepat pembangunan infrastruktur.

Daya saing infrastruktur Indonesia saat ini berada di peringkat 52 dari 137 negara, sedikit meningkat dari peringkat 60 dari 138 negara pada tahun sebelumnya dan cenderung akan meningkat terus. Hal senada diungkapkan oleh Ketua Umum Asosiasi Mebel Indonesia (ASMINDO), Mugiyanto, yang berharap industri mebel di tanah air bisa menggeliat kembali setelah sempat menurun di tahun 2017. "Selama 29 tahun industri mebel Indonesia memang berkiblat ke ekspor dan belum banyak memberikan perhatian pada pasar dalam negeri. Kedepannya ASMINDO akan menyiapkan konsep mebel nasional untuk kebutuhan instansi pemerintahan, industri konstruksi dalam negeri, dan perhotelan," tambah Mugiyanto.

Sementara itu, Lea Aziz selaku Ketua Umum Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDI) menyebut peran desainer interior dan arsitek di dunia *hospitality* menjadi sangat penting. Desain interior sebuah hotel harus sedapat mungkin mengesankan para tamu yang datang dengan desain atau rancangan pada area lobi, namun juga menyediakan ruang untuk fasilitas-fasilitas lain di dalamnya seperti spa, sauna, ruang olahraga, ruang terbuka, kolam renang, restoran dan bar. "Hospitality 2018 menghadirkan tampilan visual mengenai tren positif dalam bidang *hospitality* akibat keterkaitan antara desain interior untuk ruang hunian atau hotel, yang dipadukan dengan kebutuhan akan furnitur, *craft*, dan elemen-elemen lainnya. Pameran ini akan dinantikan oleh sebagian besar industri dan asosiasinya, khususnya yang bergerak di bidang desain, *art*, konstruksi, dan hotel," ujar Lea Aziz.



Diskusi seru "Hospitality 2018" yang melibatkan Bambang Setiawan, Mugiyanto, dan Lea Aziz, serta dipandu oleh Rina Renville



TARGET MARKETING DAN EKSPANSI BUMI SERPONG DAMAI

Tanggal: 13 Februari 2018

Acara: Konferensi pers *marketing sales*

Penyelenggara: PT Bumi Serpong Damai Tbk.

PT Bumi Serpong Damai Tbk. yang merupakan salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia menargetkan dapat meraup marketing sales senilai Rp7,2 triliun pada tahun 2018 ini. Hermawan Wijaya selaku Direktur BSDE mengatakan bahwa untuk mencapai target tersebut, mereka akan meluncurkan sejumlah proyek di kawasan BSD City, Apartemen SouthGate TB Simatupang, dan Klaska Residence di Surabaya sepanjang tahun ini. Untuk mendukung target dan rencana ekspansi tersebut, BSDE menyiapkan belanja modal senilai Rp4 triliun selama 2018.

"Kami meyakini permintaan terhadap properti akan kembali bergairah pada tahun ini yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang kuat sebesar 5,07% pada tahun 2017. Kondisi ini lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2016," tambah Hermawan.

Sepanjang tahun lalu, BSDE sukses meraup marketing sales Rp7,23 triliun. Sementara itu, target marketing sales pada tahun 2018 akan meningkatkan kontribusi produk komersial menjadi sebesar Rp3,55 triliun. Sedangkan, produk residensial diharapkan akan memberikan tambahan marketing sales Rp3,65 triliun. "BSDE akan terus berekspansi pada tahun ini baik secara organik maupun anorganik untuk mendukung pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan," tutup Hermawan.



Irawan Harahap selaku Project Leader Digital Hub menjelaskan progres pembangunan Digital Hub

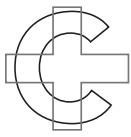
BSDE juga semakin gencar melakukan ekspansi anorganik untuk meningkatkan pendapatan berulang.

Pada tahun 2017, BSDE mengakuisisi 13 lantai di Bakrie Tower sebagai bagian dari investasi properti. Adapun, net leasable area (NLA) dari 13 lantai tersebut mencapai 17.000 meter persegi. Rata-rata harga sewa di Bakrie Tower adalah Rp300.000/m2/bulan. Sejauh ini, tingkat okupansi di Bakrie Tower mencapai 23% pada Januari 2018 dan diperkirakan akan terisi sekitar 80-90% pada tahun 2019.

Pada akhir tahun lalu, BSDE juga telah mengakuisisi Sinarmas MSIG Tower yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman, Jakarta. NLA yang diakuisisi mencapai 68.525 meter persegi dengan rata-rata harga sewa mencapai Rp260.000/m2/bulan. Tingkat okupansi di Sinarmas MSIG Tower mencapai 40% pada tahun 2017 dan ditargetkan terisi sekitar 80-90% pada tahun 2019.



Hermawan Wijaya (Direktur PT Bumi Serpong Damai), Ishak Chandra (CEO Strategic Development and Services Sinar Mas Land), dan Dhony Rahajoe (Managing Director President Office Sinar Mas Land)



PENGAKUAN KOMITMEN RAMAH LINGKUNGAN KEPADA ALILA SOLO

Tanggal: 14 Desember 2017

Acara: Penghargaan ramah lingkungan dari EarthCheck

Penyelenggara: EarthCheck

Akhir tahun lalu, Alila Solo mendapatkan kepercayaan dari EarthCheck dan mendapatkan *Bronze Certification* sebagai pengakuan terhadap komitmen ramah lingkungan. EarthCheck sendiri merupakan salah satu program pengelolaan lingkungan paling bergengsi yang dirancang khusus untuk industri perjalanan dan pariwisata.

"Penghargaan ini merupakan tonggak penting bagi Alila Solo terhadap komitmen dan tanggung jawab sosial, budaya, dan lingkungan yang kami anggap penting untuk bisnis berkelanjutan. Ini adalah motivasi yang hebat bagi tim kami yang berkomitmen untuk mewujudkan perubahan lingkungan yang positif, sekaligus menciptakan pengalaman tidak terlupakan bagi para tamu kami," ujar Alasdair Davidson selaku General Manager dari Alila Solo.

Pariwisata sendiri merupakan termasuk industri penting yang melibatkan perputaran finansial senilai 1,4 triliun Dollar. Nilai lingkungan dan aset budaya yang menarik pengunjung ke tujuan-tujuan wisata perlu terus dilindungi dan dikelola dengan bertanggung jawab. Industri pariwisata dan operatornya adalah

kunci untuk menciptakan perubahan ini, sekaligus menyelesaikan beberapa masalah nyata yang dihadapi bumi. Stewart Moore selaku CEO EarthCheck mengatakan, "Saya ingin mengucapkan selamat kepada seluruh tim di Alila Solo atas prestasinya. Alila Solo adalah pelaku pariwisata global yang berani membuat perbedaan."

Dalam semua aktivitasnya, Alila Solo menghormati dan melestarikan cara hidup dan tradisi lokal, sekaligus mematuhi kebijakan pelestarian lingkungan untuk meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan. Hotel ini juga telah menerapkan prinsip-prinsip desain yang ramah lingkungan, termasuk penggunaan bahan-bahan lokal, berkelanjutan, dan daur ulang. Selain itu, hotel ini juga terintegrasi dengan sistem lingkungan, energi, dan sumber daya yang efisien. Tidak hanya itu, Alila Solo juga menerapkan kebijakan pembelian barang-barang ramah lingkungan dan mempekerjakan sebagian besar staf dari daerah setempat yang secara tak langsung ikut mendukung produsen dan masyarakat lokal.



Alila Solo berkomitmen dan bertanggung jawab sosial, budaya, dan lingkungan



Alila Solo menghormati dan melestarikan cara hidup dan tradisi lokal



Durable.

Fast.

Safe.

Fully bonded liquid waterproofing system with easy spray and hand application

SILCOR® liquid waterproofing is a durable, easy-to-apply waterproofing solution that cures rapidly* to form a continuous, fully-bonded-to-substrate membrane. Its flexibility in application overcomes vulnerable joints and protrusions without compromising waterproofing integrity. Its easy application without open flames accelerates project times and minimises site risks.

* Curing time can vary depending on the specific product and/or application.

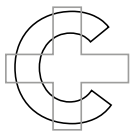
**Learn more about SILCOR® liquid waterproofing.
Visit gcpat.id or email: asia.enq@gcpat.com.**

gcpat.id

PT GCP Applied Technologies Indonesia

Cikarang Industrial Estate Kav C-32, Cikarang, Bekasi 17530
Tel: +62 21 893 4260 Fax: +62 21 893 4315





INOVASI GRANITE TILE YANG TIPIS DAN RINGAN



Saat ini, para profesional, baik arsitek maupun interior desainer, sangat dimanjakan dengan hadirnya beragam desain produk dan ukuran dari material penutup lantai. Penggunaan material penutup lantai jenis *granite tile* (*homogeneous tile*) masih menjadi favorit, karena selain memiliki desain yang menarik, juga didukung oleh kualitas dengan spesifikasi teknis yang lebih baik dibandingkan dengan jenis material penutup lantai lainnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi, kini hadir *Thin Tile*, *granite tile* dengan format yang lebih besar namun lebih tipis sehingga tak heran disebut sebagai *thin tile*. Ceragrande menghadirkan produk *Thin Tile*

dengan keunggulan format dan spesifikasi teknis yang unik. Produk ini memiliki ketebalan 5 mm dengan dimensi ukuran 90 cm x 180 cm, serta dapat diaplikasikan sebagai penutup lantai dengan keunggulan teknis yang sama dengan *granite tile* penutup lantai yang memiliki ketebalan normal.

Thin Tile dari Ceragrande dengan ukuran besar dapat digunakan sebagai pengganti marmer atau batu alam dengan proses pemasangan yang lebih mudah dan ekonomis. Produk ini dapat diaplikasikan untuk dinding dan lantai, baik itu eksterior maupun interior. Dengan ukuran yang lebih tipis dan tentunya jauh lebih ringan sehingga tidak terlalu membebani struktur



bangunan, produk ini dapat digunakan juga untuk dinding, *top table*, dan interior lainnya.

Produk dari Ceragrande ini juga dilapisi dengan material khusus yang membuatnya lebih tahan terhadap noda sehingga perawatannya menjadi lebih mudah. Selain itu, *Thin Tile* juga tersedia dalam *surface polished* (kilap) untuk memberikan kesan mewah terhadap ruangan, serta *surface matt* yang lebih tahan terhadap gores sehingga cocok untuk *high traffic area*.

Diproduksi dengan teknologi *3D ink-jet printing*, produk ini terlihat lebih natural layaknya mahakarya alam, serta memiliki beragam jenis desain produk lainnya sehingga dapat diaplikasikan dalam beragam konsep yang dibutuhkan oleh para pengguna.

Sandimas Home Center
Jl. Muara Karang Blok L-IX Selatan No. 1-7
Jakarta Utara 14450
 Tel: +62 (0) 21- 66691080



CONSTRUCTION+ WEBSITE NOW LIVE

Visit our website for more on local projects, building technologies,
as well as industry insights and happenings.

<http://www.constructionplusasia.com/>

SEARCH 

BCIASIA

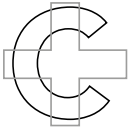
GET IN TOUCH WITH US NOW!

Email: construction@bciasia.com



LEADING IN MORTAR INDUSTRY

PEREKAT BATA RINGAN | PLESTERAN | ACIAN |
PEREKAT & NAT KERAMIK | WATERPROOFING



IN THE SPOTLIGHT



SIBARANI SOFIAN

Urban design has always been close to Sibarani Sofian's heart. Design, he believes, should contribute to problem solving, especially in Indonesian cities.



Township In Cibubur

After studying architecture at the Bandung Institute of Technology, Sibarani went on to obtain his master's degree in Urban Development and Design at the University of New South Wales, Sydney, Australia. Upon graduation, he worked in Singapore (TAK Design and RSP Architects) and Hong Kong (SOM Asia and EDAW Asia) before joining AECOM Singapore in 2007. AECOM acquired EDAW Asia, and he was asked to open their Planning and Design division in Singapore. In 2011, he moved to Jakarta to establish Planning and Design in Indonesia until he left AECOM in 2016.

Currently, Sibarani is founder and director of URBAN+ practice, which he started in late-2016 together with several key urban and design experts to assist clients and cities in creating compelling urban projects. With their wealth of experience and network, Sibarani and his URBAN+ team are spearheading several strategic infrastructure-driven planning (i.e. transit-oriented developments, Aerotropolis and Port City) and other master planning communities or mixed-use projects, with the aim of developing a better built environment.

He assists several cities and regencies (such as Bogor and Bandung) and serves as an expert source for the Ministry of Public Works, Ministry of State Owned Enterprises, Indonesia Public Housing Board (Perumnas) and Green Building Council Indonesia.

What led you to initiate URBAN+ a year ago?

Working for AECOM was really an eye-opening experience for me. It is the largest design and engineering company in the world with a multi-disciplinary,

integrated approach to provide solutions for the built environment, particularly in cities. After gaining 10+ years' experience managing and leading AECOM's practice in South East Asia, and recently Indonesia, I wanted to use my good experience to assist more city leaders and urban projects in Indonesia.

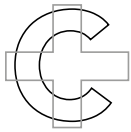
What sparked your interest in urban design?

Although I started in architecture in 1993, I was more interested in solving real problems in our surrounding environment—our cities, our streets, our neighbourhoods. I realised, in the later years, that architecture as a profession had limited capacity to address these issues. Back in Bogor—my hometown—in my younger years, I had to help my father in his shop near the Bogor train station and Pasar Anyar market. It was a mess back in the 1980s and was even worse in the late-1990s, and even still is, now in 2018.

I thought that by applying urban design principles, I could help improve the city. So, I decided to deepen my knowledge in urban design; thus, my topic for my final project was Transit-Oriented Development of Bogor Train Station Area, under the mentorship of Prof Mohammad Danisworo. I personally think the expertise of urban designers and its multi-disciplinary eco-system is what cities in Indonesia urgently need.

What is the concept and vision of your firm?

I founded URBAN+ together with Ardzuna Sinaga in late-2016. We believe that current urban issues with its complexities cannot be solved only by one person or one company or one entity. We need to add (+) more experts



Bandung Metro Capsule

If done properly, TOD can transform the city area into a highly efficient, diverse, walkable urban centre.

into a collaborative effort. We are hoping that URBAN+ can be a platform for urban designers to engage with other built environment professionals—such as architects, landscape designers, transportation planners, interior designers, infrastructure planners, etc—to create a collaborative eco-system that can provide positive (+) solutions to cities and communities.

How do you personally see the growth of transit-oriented developments (TODs) in Indonesia?

Transit-oriented development in Indonesia is perceived as an exciting and emerging trend that is a 'hot' commodity for both government and private sectors. Unfortunately, both sides see it—or choose to see—not in full totality or unity.

Private developers tend to only see the upside of TODs, which is increase of density (KLB) without looking at the establishment of mandatory supporting factors and infrastructure, such as alternative transit system, transit and pedestrian facilities and linkages, etc., as they consider those as the government's responsibility.

On the other hand, the government is not always able to provide the infrastructure coherently and comprehensively due to funding issues and are hoping that the private sector will collaborate on these. TOD still needs quite a lot of coordination work between stakeholders, at both private–government and national–regional–cities levels.

Is the TOD only growing rapidly in Greater Jakarta?

TOD naturally will grow along transit corridors, which at this moment is heavily concentrated in the Jakarta–Bogor–Depok–Tangerang–Bekasi (Jabodetabek) area, where commuter trains, MRTs and LRTs are being developed. Jabodetabek is currently the single largest agglomerations of urban areas with the highest density and economic concentration in Indonesia. It is still by far the most desired place to implement TOD, although I would think Palembang, with its implementation of LRT, should already consider TOD, followed maybe by other cities, such as Surabaya and Bandung, which are also implementing LRT or Kereta Api Indonesia (KAI).

What are the positive and negative sides of a TOD?

If done properly, TOD can transform the city area into a highly efficient, diverse, walkable urban centre. Tokyo, Hong Kong and Singapore have implemented TOD several decades ago, and they're now thriving as great global cities. However, if not done properly, TOD may instead be a burden due to the increased density that may still result in a car dependent, highly fragmented and over-congested city.

What are the main challenges of developing TOD in Indonesia?

Challenges in implementing TOD in Indonesia, in my opinion, lies in mainly two areas. Firstly, how do we shift from car dependency to a mass transit-oriented society? Having a mass transit mode such as commuter trains from KAI, MRT or LRT alone won't guarantee people are going to use



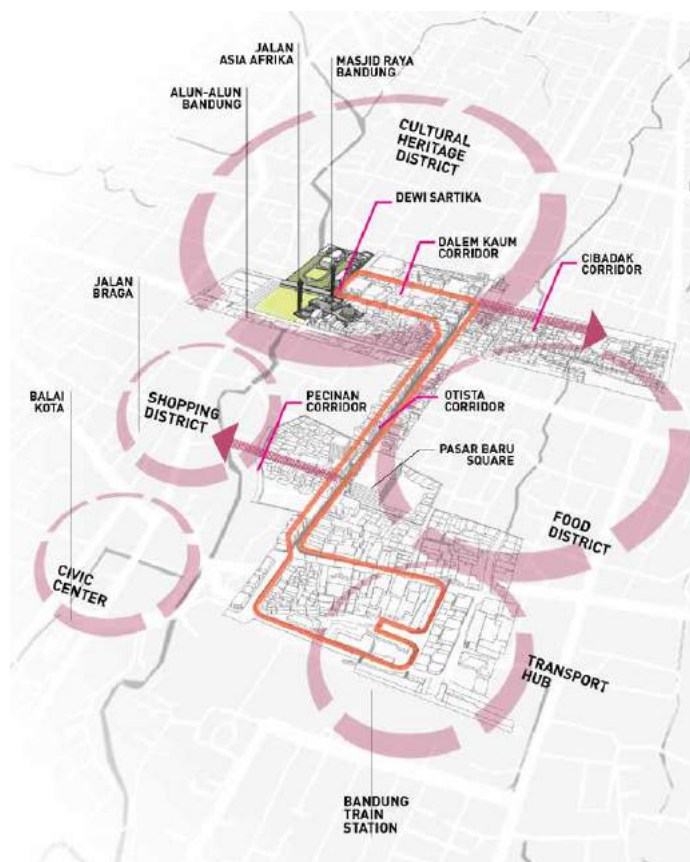
Township in Cibubur



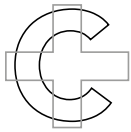
Township in Cibubur - Gateway

them. It requires a transport system that is integrated with urban planning improvements on a larger district-wide scale. Furthermore, it requires also a high-level policy to limit the number of automobiles and motorcycles. If people still find personal vehicles cheaper and more convenient, they won't shift to mass public transit.

Secondly, coordination of a larger TOD district level—within a 400 to 800-metre radius from the transit area—not only requires large-scale investment, but a strong coordinator or manager who can balance between private and public interests. Usually, this responsibility lies with the train operator (either KAI or Jakarta MRT) or a department in the city or regional office, or a combination of both. Having said that, I remembered once reading in the newspaper that one of the most difficult things for us, Indonesians, to do is 'coordination'. We may have the money, acquire the technology and resources or people, but if we can't coordinate, it won't work.



Framework of Bandung Metro Capsule



Vida Bekasi Masterplan Lake View

Why should TOD be a top priority in Indonesia?

I strongly believe we are going in the right direction, and the government's focus in developing the infrastructure, especially LRT and MRT, and state-owned enterprises' synergy as train operators, developers or contractors to speed up the delivery of TOD projects are applaudable. We can potentially solve metropolitan Jakarta's traffic problems and transform Jakarta into a high capacity, highly efficient and dynamic city, provided we have the right

TOD is a marathon, not a 100-metre sprint. So, having one MRT and two LRT lines today won't solve traffic problems the next day.

instruments, follow the right standards and overcome the coordination and challenges mentioned above. But we need to be extra careful not to see this as a quick fix or short-term panacea solution. TOD is a marathon, not a 100-metre sprint. So, having one MRT and two LRT lines today won't solve traffic problems the next day.

In your personal capacity as an architect and TOD designer, what do you hope to achieve in the future?

Currently, I am very lucky to revisit my old undergraduate project, TOD of Bogor Train Station Area, which is being carried out by a consortium comprising KAI and Waskita Realty; the first phase is targeted to be completed before 2019. In this project, we are working together with consultants d'associates architect, as such a project can't be done in isolation. TOD projects always require wider thinking and analysis, and we hope this will help us to broaden our role, not just by looking from one point of view, but helping to solve the city's problems together with other experts. 



Township in Cibubur



Living In Style

Knauf provide building material & system based on gypsum and gypsum-related products, with product features :

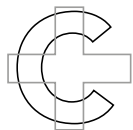
- Non-Asbestos, safe for indoor application
- Lightweight; high density
- Non combustible
- Flexible design

PT. Knauf Gypsum Indonesia

Cilandak Commercial Estate, Garden Centre 5th Floor, Suite 16 (B) Jl. Raya Cilandak KKO, Jakarta 12560 Indonesia

Phone (+62 21) 789 1661, Fax (+62 21) 789 1662, www.knauf.co.id

KNAUF



TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT

Transit Oriented Development (TOD) adalah konsep pengembangan kawasan yang diintegrasikan dengan sistem transportasi massal, seperti *bus rapid transit (BRT)* atau *busway*, *mass rapid transit (MRT)*, kereta api ringan (LRT), dan dilengkapi jaringan pejalan kaki atau sepeda. TOD mengakomodir beragam fungsi dalam pengembangan kawasan permukiman. Di dalam kawasan terdapat fungsi beragam dan tata ruang campuran, seperti zona bisnis, perkantoran, fasilitas umum, dan fasilitas sosial yang dihubungkan dengan transportasi umum. Orang dapat melakukan aktifitas dan memenuhi kebutuhannya dalam kawasan tanpa harus pergi ke kawasan lain. Konsep ini akan menekan jumlah perjalanan dan mengurangi mobilitas dengan kendaraan pribadi.



Urban Signature – LRT City Ciracas

Kawasan TOD Urban Signature (US) adalah kawasan yang dikembangkan oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. seluas 11,5 ha. US berlokasi di Jl. Pengantin Ali No. 88, Ciracas, Jakarta Timur dengan pendekatan pengembangan kota bersifat *compact* yang mengadaptasi tata ruang campuran (*mixed-use*) dan memaksimalkan penggunaan angkutan massal LRT serta dilengkapi jaringan pejalan kaki atau sepeda. Konsep 'Green Smart Living'-nya terintegrasi langsung dengan stasiun LRT Ciracas. Pengembangan kawasan ini terdiri dari 8 tower apartemen, komersial area, ruang terbuka hijau, *convention*, *retention lake*, *family garden*, jalur pejalan kaki dan *jogging track*, *Ciracas Shuttle Bus*

Terminal, *public outdoor activity space*, dan jalur sepeda.

Nama Proyek	: Urban Signature – Phase 1 Tower A & Phase 2 Tower B
Lokasi	: Ciracas, Jakarta Timur
Konstruksi Mulai	: April 2018 (Tahap 1) & Desember 2018 (Tahap 2)
Nilai Proyek	: Rp 280.000.000.000 (Tahap 1) & Rp 280.000.000.000 (Tahap 2)
Pemilik Proyek	: PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

TIPE & NAMA PROYEK	LOKASI	MULAI KONSTRUKSI (estimasi)	NILAI PROYEK (miliar rupiah)
LRT CITY BEKASI TIMUR: EASTERN GREEN EASTERN GREEN PHASE 1 LOT 1: SHOPHOUSES - EASTERN GREEN PLAZA EASTERN GREEN PHASE 1 LOT 1: SHOPPING CENTRE EASTERN GREEN PHASE 1 LOT 1: APARTMENT TOWER 1	Bekasi Timur, Jawa Barat	TBC Jun 2017 Jun 2017	TBC 39,900 208,000
LRT CITY BOGOR: ROYAL SENTUL PARK ROYAL SENTUL PARK APARTMENT: PHASES 1A ROYAL SENTUL PARK APARTMENT: TOWER J ROYAL SENTUL PARK APARTMENT: TOWER C	Bogor, Jawa Barat	TBC Jul 2018 Nov 2018	TBC 255,000 255,000
LRT CITY JATICEMPAKA: GATEWAY PARK GATEWAY PARK APARTMENT: ACCORDION AND BANDONEON TOWER GATEWAY PARK APARTMENT: TOWER 2 & 3 (PHASE 2) GATEWAY PARK : SHOPHOUSES	Bekasi, Jawa Barat	TBC Mar 2019 Nov 2017	TBC 216,000 15,000
LRT CITY CIRACAS: URBAN SIGNATURE URBAN SIGNATURE: PHASE 1 TOWER A URBAN SIGNATURE: PHASE 2 TOWER B	Ciracas, Jakarta Timur	TBC Apr 2018 Des 2018	TBC 280,000 280,000



Transpark Juanda

Transpark Juanda merupakan superblock pertama, terbesar, dan termegah di kawasan Bekasi yang menggabungkan Transmart Mall, Trans Snow World, Trans Studio Mini, Trans Luxury Hotel, Trans Water Park, Trans SOHO, Trans Park Residences, dan Campus London School of Public Relation. Transpark Juanda adalah proyek terbaru dari Trans Property, bagian dari CT Corp. Dengan gencarnya investasi yang masuk ke Kota Bekasi, maka sektor infrastruktur tidak luput dari perhatian yang menyebabkan akses ke Transpark Juanda menjadi lebih mudah. Tidak hanya melalui jalur Tol Becakayu, JORR 2 dan Jakarta-Cikampek Elevated Toll, tapi juga hadirnya stasiun Depok Timur, LRT & MRT, Bandara Kertajati dan pelabuhan Patimban Subang akan membuat anda mudah terhubung kemana pun.

PROYEK-PROYEK LAIN DI INDONESIA YANG MEMULAI KONSTRUKSINYA PADA BULAN JANUARI-MARET 2018

TIPE & NAMA PROYEK	LOKASI	MULAI KONSTRUKSI (estimasi)	NILAI PROYEK (miliar rupiah)
CIVIL (INFRASTRUCTURE, TOWNSHIP, UTILITIES, TRANSPORT)			
POWER PLANT - PLTU SULSEL BARRU 2 (100 MW)	Labungge, Sulawesi Selatan	Feb 2018	2,380,000
POWER PLANT - LOMBOK COAL FIRED STEAM POWER PLANT CFSP (2 X 50 MW)	Labuhan Pandan, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	Jan 2018	2,000,000
RESIDENTIAL			
APARTMENTS - TRANSPARK JUANDA - APARTMENTS	Bekasi Timur, Jawa Barat	Mar 2018	612,000
HOUSES - BUMI PANYAWANGAN (NON-CLUSTER)	Bandung, Jawa Barat	Mar 2018	107,800
COMMUNITY/ LEGAL/ HEALTH/ RECREATION			
CULTURAL CENTRE - BALAI BUDAYA GRAHA MANGU MANDALA - BADUNG	Mengwi, Badung, Bali	Jan 2018	317,975
SPORTS CENTRE - BASEBALL & SOFTBALL COURTS PON XX PAPUA	Abepura, Jayapura, Papua	Jan 2018	187,823
EDUCATION			
UNIVERSITY - UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA - SINDANGSARI	Pabuaran, Serang, Banten	Mar 2018	478,140
STUDENT CENTRE for UNIVERSITY - UNIVERSITAS SYIAH KUALA (UNSYIAH) - STUDENT CENTRE	Banda Aceh, Aceh	Jan 2018	78,500
OFFICE/ EXHIBITION			
OFFICES - TRANSPARK JUANDA - OFFICE TOWER A	Bekasi Timur, Jawa Barat	Jan 2018	120,000
OFFICES - KANTOR PEMERINTAH TERPADU KABUPATEN SUKOHARJO	Sukoharjo, Jawa Tengah	Jan 2018	89,990
INDUSTRIAL			
FACTORY - PUPUK KUJANG NPK III FACTORY - CIKAMPEK	Purwakarta, Jawa Barat	Mar 2018	200,000
WAREHOUSE - MEGA MANUNGAL NEW WAREHOUSE - MM2100	Cikarang Barat, Jawa Barat	Mar 2018	170,000

Source: BCI Asia Economics & Research

**The 17th Indonesian
Dedicated Architecture,
Interior Design, Building
Materials Exhibition &
Conference**



MEGA BUILD — INDONESIA —

15-18 March 2018

Jakarta Convention Center, Indonesia

Opening hours 10am - 8pm

**DON'T
MISS
OUT!**



FREE REGISTRATION

www.megabuild.co.id

Some of Our Programs

- **BizMatch** (Business Matching)
- **Jakarta Design Week 2018**
- **Indonesia Architecture & Design Forum**
- **Design Interior Clinic/Consultation**
- **Professional Engineer Certification**

13 POWER PACKED SEGMENTS

The perfect one-stop platform that showcase a full range of building materials, design solutions, systems and technology for the fast growing Building & Construction Industry in Indonesia.



**ROOF
& FLOORING**



**DOORS
& WINDOWS**



**BATHROOM
& KITCHEN**



**DESIGN
LIGHTING**



**HVAC +
M&E**



**SECURITY
& FIRE SAFETY**



**MARBLE
& STONE**



LANDSCAPE



**BUILDING
MATERIALS**



**CONSTRUCTION
MATERIALS**



**INTERIOR
FURNISHING**



**KERAMIKA
WORLD OF CERAMICS**



**KERAMIKA
WORLD OF TECHNOLOGY**

Megabuild Expo

MegaBuild Indonesia

megabuildexpo

Organised by:



Supported by:



Media Partner:



Co-located with:



RUCIKA**wavin***Dimana air mengalir sampai jauh***kini menjadi****RUCIKA***Dimana air mengalir sampai jauh*

Solusi Total dalam Mengalirkan Kehidupan

Pipa RUCIKA adalah wujud dari semangat yang terus mengalir dalam menciptakan pipa berkualitas serta menghadirkan inovasi teknologi perpipaan. Pipa RUCIKA dengan rangkaian dan ukuran yang lengkap hadir sebagai **Solusi Total Sistem Perpipaan** di Indonesia.

CALCIUM ZINC
TANPA TIMBAL**RUCIKA****PT Wahana Duta Jaya Rucika**

Alia Building 7th Floor,

Jl. M. Rukman Rais 10-18, Jakarta 10110, Indonesia

Telp : (021) 386 7717 (Hunting) Fax : (021) 386 7086

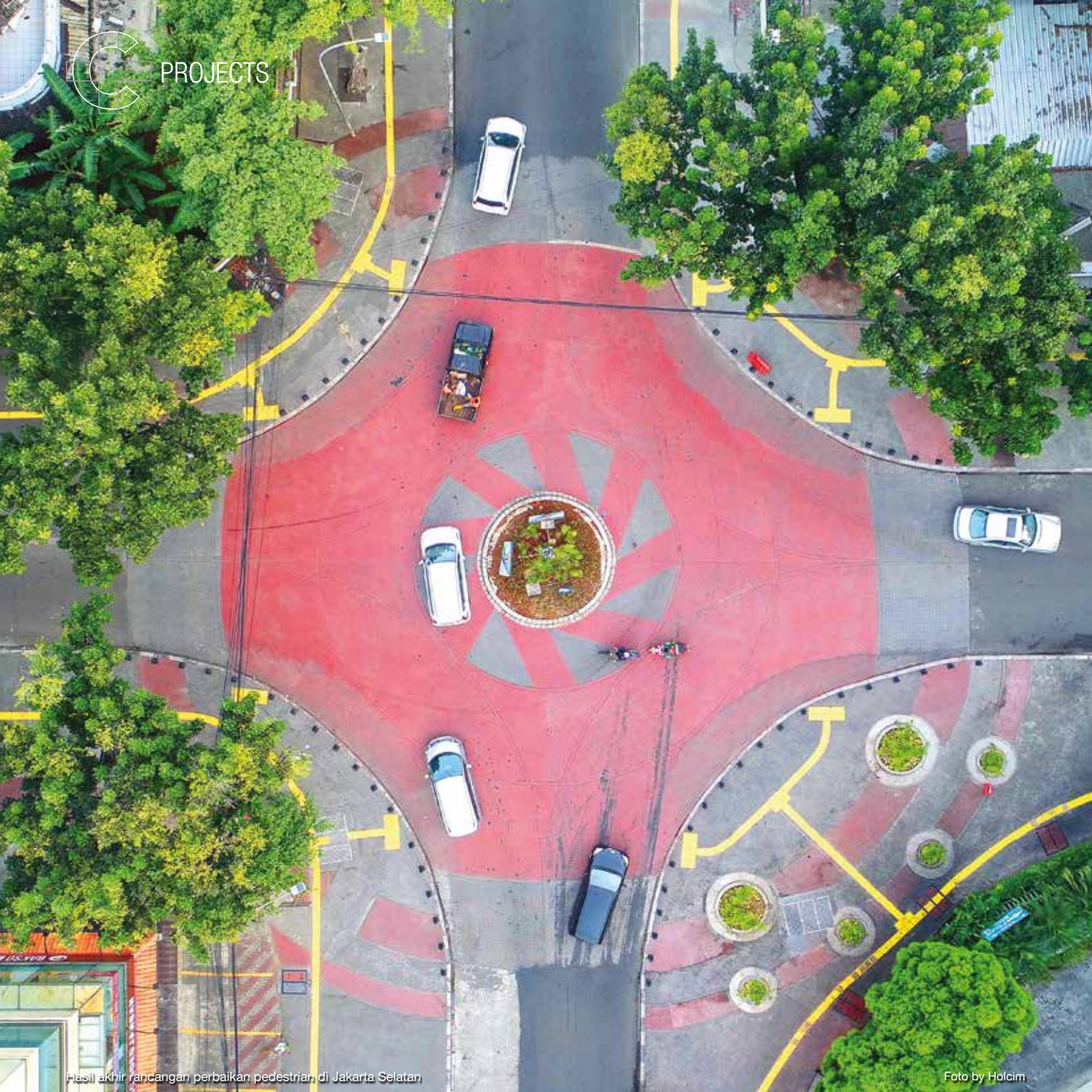
E-mail : info@wavin.co.id

@rucikaofficial

Rucika

@rucikaofficial

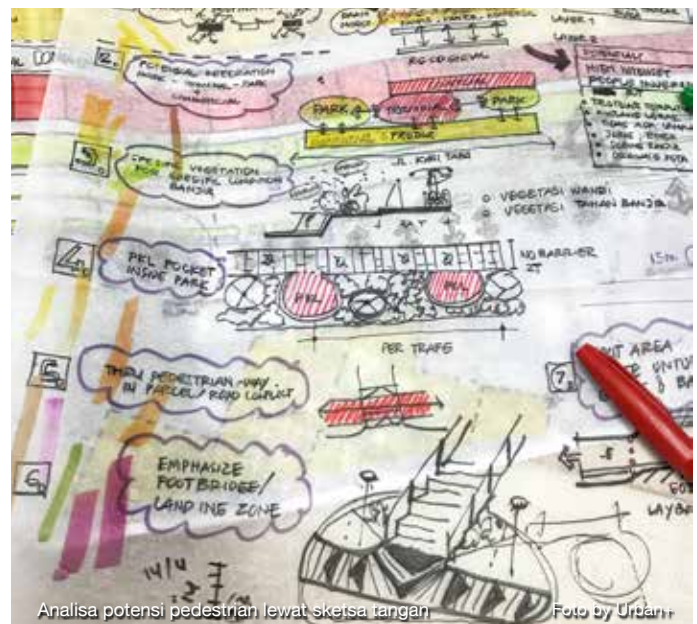
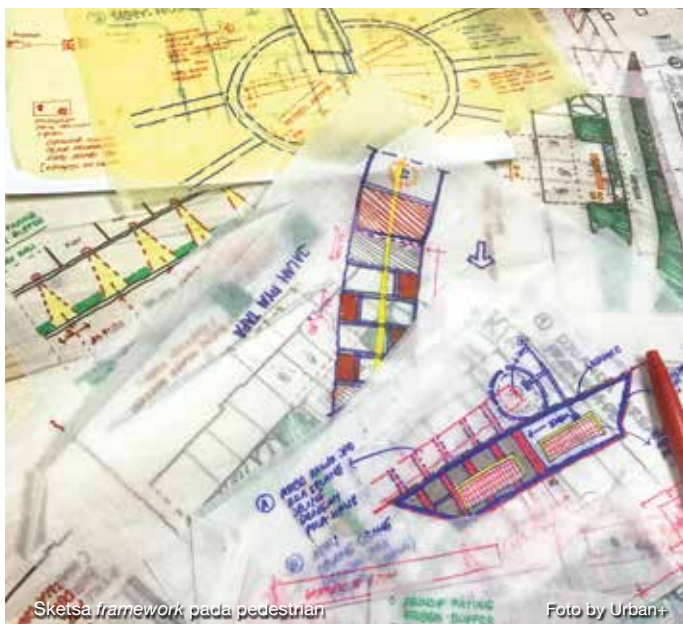
www.rucika.co.id



Hasil akhir rancangan perbaikan pedestrian di Jakarta Selatan

Foto by Holcim

PEDESTRIAN IMPROVEMENTS



Berbicara mengenai ruang publik di perkotaan, itu artinya kita berbicara tentang aksesibilitas di mana semua elemen terhubung membentuk sebuah jaringan. Salah satu elemen yang paling fundamental ialah trotoar yang menghubungkan pejalan kaki dengan bangunan, seperti sekolah, bank, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, taman hingga fasilitas transportasi publik

RUANG FISIK

Jika ditelusuri lebih jauh, trotoar sendiri memiliki delapan buah sub-elemen ruang fisik (*physical spaces*) yang terdiri dari lampu jalan berskala pedestrian (*pedestrian scale lighting*), pemandangan trotoar yang aktif (*active streetscape*), perabotan trotoar (*furniture*), infrastruktur hijau (*green infrastructure*), penunjuk jalan (*wayfinding*), jenis permukaan trotoar (*surface type*), aksesibilitas untuk semua (*accessibility for all*), dan fasilitas pesepeda (*bicycle facilities*).

Ruang fisik menentukan dan membentuk kenyamanan berjalan di dalam kota. Keberadaannya sangat ditentukan oleh kebijakan publik (*policies*). Di level perkotaan, pengambil kebijakan publik berada di tangan Dinas Bina Marga. Pada tahun 2015, Dinas Bina Marga DKI Jakarta mulai melakukan program revitalisasi trotoar. Prioritasnya ialah kawasan jalan protokol, ruas-ruas yang dilalui (atau direncanakan) semua moda transportasi massal, serta kawasan strategis bisnis-perdagangan dan bersejarah.

TROTOAR DI JAKARTA

Dari total panjang jalan di Jakarta yang mencapai 7.000 kilometer, 2.600 kilometer direncanakan memiliki trotoar ramah pejalan kaki. Setiap tahunnya target trotoar yang direvitalisasi mengalami peningkatan. Di tahun 2017, Bina Marga DKI

Jakarta menyelesaikan 80 kilometer dengan anggaran 412 milyar rupiah. Di tahun 2018, targetnya dinaikkan menjadi 100 kilometer. Target tersebut dibagi secara proporsional antara Dinas Bina Marga DKI Jakarta dengan Suku Dinas Bina Marga di lima kota administratif.

Urban+ sebagai konsultan perencana yang menangani proyek ini bekerja sama dengan Holcim sebagai pelaksana mengerjakan tiga ruas trotoar, yakni Jalan Mahakam, Jalan Barito, dan Jalan Kyai Maja (Jakarta Selatan); Jalan Kyai Tapa (Jakarta Barat); Kawasan Istiqlal dan Jalan Veteran (Jakarta Pusat) dengan total panjang mencapai 12.000 m. Urban+ melakukan pendekatan holistik dalam mendesain trotoar ini, mulai dari tahap desain, koordinasi pra-konstruksi, tahap supervisi hingga tahap pasca-konstruksi dengan target mendapatkan hasil akhir trotoar yang optimal.

TAHAP DESAIN

Di tahap desain, hal pertama yang dilakukan ialah mencari kerangka dan arah pandang yang tepat terhadap proyek ini. Hal tersebut kesempatan berharga bagi perancang kota untuk tidak sekadar mendesain saja, tetapi memberikan nilai tambah, menaikkan standar yang sudah ada, dan memberikan edukasi bagi pejalan kaki di kota Jakarta. Selanjutnya, bekerja sama dengan Divisi Bidang Jalan Dinas Bina Marga mengatur ulang konsistensi lajur kendaraan. Jarak standar as ke as untuk kendaraan umum 3,25 m dan jalur busway 3,5 meter dan terakhir memasukkan logika desain trotoar yang baik dan sensor ukuran lebar trotoar, jarak bangku, titik lampu, lajur tanaman yang nyaman.

TAHAP PRA-KONSTRUKSI

Di tahap koordinasi pra-konstruksi, Urban+

bekerja sama dengan vendor-vendor terkait untuk menentukan jenis warna trotoar yang tepat. Di tahap ini ditentukan seberapa terang atau gelapnya warna dan jenis corak *stamp* yang tepat untuk setiap segmen trotoar, seperti untuk kawasan perkantoran, kampus atau bangunan bersejarah yang masing-masing memiliki karakter berbeda. Setelah dibuatkan contoh (*mock-up*) minimal tiga kali, Urban+ juga berkoordinasi dengan *vendor* bangku untuk menempatkan titik-titik bangku agar tepat guna dan selaras dengan desain.

TAHAP SUPERVISI

Di tahap supervisi pada saat konstruksi dimulai, Urban+ melakukan supervisi progres dan kualitas pekerjaan di lapangan. Rapat mingguan dengan pihak sponsor di lapangan dan tinjauan lapangan menjadi media diskusi. Tidak jarang desain di atas kertas harus mengalami penyesuaian, karena kondisi di lapangan dan teknis pengerjaan. Urban+ juga dilibatkan dalam rapat mingguan internal dengan tim pengendali dari Bina Marga dan konsultan pengawas untuk memberikan arahan jika diperlukan penyesuaian desain. Skema ini sebagai bentuk inovasi, karena sebelumnya tugas dari konsultan perencana selesai pada saat pekerjaan ditentukan pemenang melalui proses pengadaan pekerjaan.

TAHAP PASCA-KONSTRUKSI

Di tahap pasca-konstruksi, Urban+ melakukan review berkala ke lapangan untuk melihat kerangka desain yang diterapkan bekerja dengan baik atau tidak. Bagaimana respon dan masukan dari pejalan kaki setelah berjalan di trotoar baru menjadi pertimbangan penting untuk desain berikutnya. Semuanya menjadi tolok ukur buat Dinas Bina Marga, Holcim dan Urban+. **■**



Foto by Urban+



Foto by Urban+

JAKARTA PUSAT

PEDESTRIAN IMPROVEMENT

Pada trotoar di kawasan Istiqlal dan Jalan Veteran, Urban+ bekerja sama dengan Nusae, sebuah firma desain grafis dari Bandung untuk mendesain penunjuk jalan berupa *wayfinding* dan *pictogram*. Mereka menghadirkan dua jenis penunjuk jalan: penunjuk jalan vertikal (*vertical wayfinding*) yang memberikan informasi titik lokasi bersejarah, tempat makan, dan hotel dalam radius 400 meter, serta penunjuk jalan horisontal (*horizontal wayfinding*) menuju titik pusat bangunan bersejarah di kawasan Istiqlal.

Pictogram di atas trotoar menunjukkan jarak tempuh 50 meter dan 100 meter menuju halte *busway*, tanda pengenalan jalur sepeda, dan titik tempat berfoto (*photospot*) bangunan Masjid Istiqlal dan Gereja Katedral. Elemen-elemen tersebut hampir tidak ditemukan di trotoar kota Indonesia. 

DATA PROYEK

Nama Proyek

Trotoar Kawasan Istiqlal & Jalan Veteran

Lokasi

Jakarta Pusat

Perencanaan Desain

2017

Luas Area Perencanaan

15.000 meter persegi

Klien

Holcim Indonesia

Pemberi Pekerjaan

Dinas Bina Marga DKI Jakarta

Konsultan Perencanaan

Urban+

Principal Designer

Sibarani Sofian

Direktur Proyek

Ardzuna Sinaga

Desainer

Aris Nuryahya Ilham, Wagiono Bustami, Fiona Gracia, Daniel Caesar Pratama & Billy Gerrardus

Kolaborator

Nusae

Foto/Gambar

Holcim & Urban+



Foto by Urban+



Foto by Urban+



Foto by Urban+

JAKARTA BARAT

PEDESTRIAN IMPROVEMENT

Desain pola berbentuk lingkaran dengan aksesoris warna merah di titik landas jembatan penyebarangan orang (JPO) diterapkan di Jalan Kyai Tapa. Jalur khusus sepeda didesain di iringi *buffer* tanaman pada kedua sisi di trotoar di kawasan Istiqlal agar memberikan rasa aman bagi pengguna sepeda, selain juga dipakai untuk menyaring partikel debu di udara. Jalur difabel di semua segmen jalan didesain dengan teliti pada saat bertemu dengan *zebra cross* dan halte.

Di trotoar Jalan Kyai Tapa, Urban+ mendesain *plaza* di area Tugu 12 Mei. Keberadaan tugu ini

diperkuat dengan desain pola dan warna merah yang dilengkapi dengan bangku-bangku beton yang ergonomis. Tempat ini sendiri dicanangkan menjadi ruang publik bagi mahasiswa kampus sekitar dan warga kota. Urban+ ingin memberikan hasil nyata bahwa trotoar yang ideal itu tidak hanya merupakan perkerasan trotoar, tetapi ada tanaman, bangku, titik lampu, penunjuk jalan dan jalur difabel. Trotoar punya kesempatan akan hadirnya ragam aktivitas sebagai bagian dari jangka panjangnya dalam membangun kembali budaya berjalan di kota. **C**

DATA PROYEK

Nama Proyek

Trotoar Jalan Kyai Tapa

Lokasi

Jakarta Barat

Perencanaan Desain

2017

Luas Area Perencanaan

10.532 meter persegi

Klien

Holcim Indonesia

Pemberi Pekerjaan

Dinas Bina Marga DKI Jakarta

Konsultan Perencanaan

Urban+

Principal Designer

Sibarani Sofian

Direktur Proyek

Ardzuna Sinaga

Desainer

Aris Nuryahya Ilham, Wagiono Bustami & Fiona Gracia

Foto/Gambar

Holcim & Urban+



Foto by Urban+

JAKARTA SELATAN

PEDESTRIAN IMPROVEMENT

Urban+ mendesain sekaligus mengenalkan standar baru di ketiga ruas trotoar di Jalan Mahakam, Jalan Barito, dan Jalan Kyai Maja, yang berkarakter sesuai konteks terhadap tapak. Desain trotoar di akses jalan yang biasanya dilalui kendaraan dan memisahkan trotoar (*inri*) diberi warna merah agar pejalan kaki mendapat perhatian awal, karena akan bersinggungan dengan lajur kendaraan. *Speed bump* diterapkan pada trotoar di area bunderan sebagai penghubung antar trotoar. Tujuannya untuk meningkatkan aksesibilitas pejalan kaki hingga lintas parsel.

Pada kenyatannya, tidak semua ide atau gagasan desain bisa diakomodir dan diterapkan sepenuhnya, karena terdapat batasan anggaran dan teknis konstruksi. Namun, lansekap trotoar di kota Jakarta sedang berubah menuju ke arah

yang lebih baik, sekaligus memberikan sinyal positif berbentuk harapan. Sebagai warga kota yang baik, idealnya kita memberikan kesempatan kepada masing-masing untuk berinteraksi dengan trotoar dan elemen di dalamnya. 

DATA PROYEK

Nama Proyek

Trotoar Jalan Mahakam, Jalan Barito & Jalan Kyai Maja

Lokasi

Jakarta Selatan

Perencanaan Desain

2016

Luas Area Perencanaan

10.000 meter persegi

Klien

Holcim Indonesia

Pemberi Pekerjaan

Dinas Bina Marga DKI Jakarta

Konsultan Perencanaan

Urban+

Principal Designer

Sibarani Sofian

Direktur Proyek

Ardzuna Sinaga

Desainer

Aris Nuryahya Ilham, Daniel Caesar Pratama & Sinta Istiandary Ainsyah

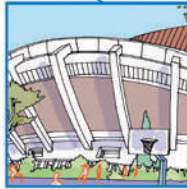
Foto/Gambar

Holcim & Urban+

PRODUCTS FOR LARGE
PROJECTS, DAMS,
CANALS AND VIADUCTS



ADMIXTURES
FOR CONCRETE



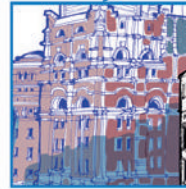
PRODUCTS FOR
UNDERGROUND
CONSTRUCTIONS



PRODUCTS FOR
THE REPAIR OF
MASONRY



PRODUCTS
FOR STRUCTURAL
STRENGTHENING



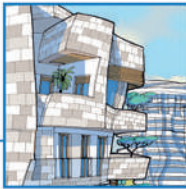
PRODUCTS
FOR BUILDING



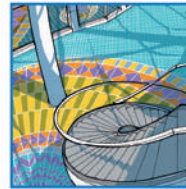
WALL PROTECTIVE
AND DECORATIVE
COATINGS



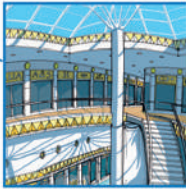
PRODUCTS FOR
WATERPROOFING



PRODUCTS
FOR CERAMICS
AND STONES



ELASTIC
SEALANTS AND
ADHESIVES



PRODUCTS
FOR ACOUSTIC
INSULATION



PRODUCTS
FOR ROAD
MAINTENANCE



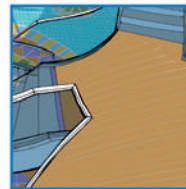
PRODUCTS FOR
CEMENTITIOUS
AND RESIN
FLOORINGS



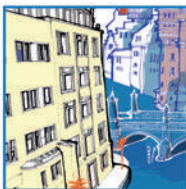
PRODUCTS FOR
URBAN FITTINGS



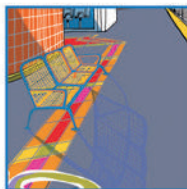
PRODUCTS FOR
WOODEN FLOORINGS



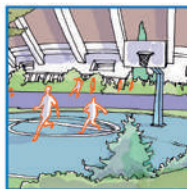
PRODUCTS FOR THERMAL
INSULATION



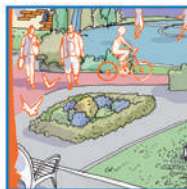
PRODUCTS FOR RESILIENT
AND TEXTILE
MATERIALS



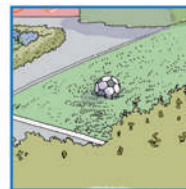
PRODUCTS FOR SPORTS
FACILITIES



PRODUCTS FOR CYCLING
TRACKS



PRODUCTS FOR SYNTHETIC TURF
FOOTBALL FIELDS



THE WORLD OF MAPEI.
QUALITY AND SERVICE
IN CONSTRUCTION.

Illustrations by Carlo Stanga

PT MAPEI INDONESIA CONSTRUCTION PRODUCTS
JI Meranti Blok L1 No. 6, Delta Silicon 1 Industrial Estate,
Lippo Cikarang – Bekasi 17550, Indonesia
T. +62 21 8990 6029 | F. +62 21 8990 6052 |
www.Mapei.co.id



Ekspresi *container* dan pola acak penuh warna diekspresikan melalui karakter *box* dan tumpukan-tumpukannya

IBIS STYLE BATAM NAGOYA



Batam merupakan kota baru yang dibangun sekitar tahun 1970-an oleh Otorita Batam yang kini bernama Badan Pengusahaan Batam (BP Batam). Dengan lokasi yang sangat strategis, karena berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia, kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau ini merupakan salah satu kota dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia. Dikenal dengan kota pelabuhan dan industri yang sangat aktif, kota ini sering didatangi oleh wisatawan dan pebisnis yang difasilitasi oleh industri *hospitality* dengan baik. Salah satunya adalah ibis Style

Batam Nagoya yang didesain dengan mengacu pada identitas kota industri itu sendiri.

EKSPRESI CONTAINER

Proyek ini dibangun di atas tapak dari sebuah bangunan ruko *existing* dengan modul struktur 5,5 hingga 7,2. Sebenarnya, modul ini kurang efisien untuk dijadikan struktur hotel, di mana sebelumnya sudah ada desain dari arsitek lama yang sepertinya dinilai kurang cocok oleh operator untuk mengekspresikan konsep modern, dinamis, dan *fresh live style* dari brand AccorHotels.



Permainan bentuk ekspresif pada partisi dan elemen di langit-langit di ruang makan



Konsep arsitekturnya berangkat dari ekspresi kegiatan di pelabuhan yang berusaha mencari bahasa lokal



Koridor yang dibuat unik dengan warna-warna kuat



Tampak belakang hotel yang mengarah kepada kolam renang

Akhirnya, operator hotel internasional ternama ini memilih konsultan arsitektur fxarchitect s+udio untuk memberi sentuhan desain baru yang sesuai dengan standar yang diinginkan.

Titik awal konsep arsitekturnya berangkat dari ekspresi kegiatan di pelabuhan yang berusaha mencari bahasa lokal yang ada. Pulau Batam sendiri merupakan wilayah pengembangan baru, di mana sebelumnya merupakan pulau kosong yang tumbuh menjadi area perdagangan bebas sehingga di Batam banyak tumbuh industri di sekitar pelabuhan bongkar muat barang. Ekspresi *container* dan pola acak penuh warna diekspresikan melalui karakter *box* dan tumpukan-tumpukannya dalam hotel ini.

Batam merupakan kota modern yang relatif baru sehingga nilai setempat atau karakter khususnya sulit ditemui untuk diaplikasikan ke dalam desain. Tim arsitek bergerak dalam perencanaan atas proporsi, karakter bangunan, dan respon terhadap iklim yang panas. Hal paling menarik dari proyek ini adalah fxarchitect s+udio dan pemberi tugas hampir memiliki irama yang sama dalam desain. Kondisi ini sangat penting dalam suatu proyek, karena kesinkronan tersebut menciptakan proses desain dan pengerjaan yang relatif lancar.

MODERN DAN PENUH WARNA

Bagian fasad depan memiliki ekspresi paling atraktif dan *colourful*, karena berhadapan dengan jalan yang sibuk dan berkontur, serta memiliki garis batas bangunan yang cukup jauh dari jalan. Bagian belakang bangunan diletakkan area kolam renang agar memberi kenyamanan dan ketenangan bagi pengunjung. Proyek ini memiliki *lobby* dan restoran yang mewakili ruang-ruang paling menarik dalam interior hotel yang coba ditonjolkan oleh desainernya secara lebih intensif.

Untuk menciptakan sentuhan dan kesan modern itu, dipilih *aluminium composite*, aerofin, dan *laminated glass* sebagai material utama. Sementara itu, *colour scheme* yang diterapkan pada proyek hotel setinggi 8 lantai ini adalah warna-warna primer, seperti biru, merah, kuning, dan abu-abu tua yang terinspirasi dari warna pada kotak-kotak *container* di pelabuhan.

TANTANGAN DESAIN DAN KONSTRUKSI

Hotel ibis Style Batam Nagoya ini merupakan proyek renovasi, yang mana seperti halnya proyek renovasi lain, tim desainnya harus bekerja sama dengan *existing* bangunan yang ada. fxarchitect s+udio harus mempertimbangkan kemampuan

struktur, modul struktur, *existing* ruangan, dan elemen-elemen bangunan yang telah ada untuk kemudian dijadikan bahan pertimbangan yang penting dalam memulai perencanaan proyek. Tim desainer juga menjalani pengalaman *budgeting* yang sangat krusial dalam proyek renovasi ini. Perhitungan *budgeting* proyek ini perlu mendapatkan tambahan tak kurang dari 30% dibandingkan dengan proyek baru pada umumnya untuk menghitung faktor tidak terduga.

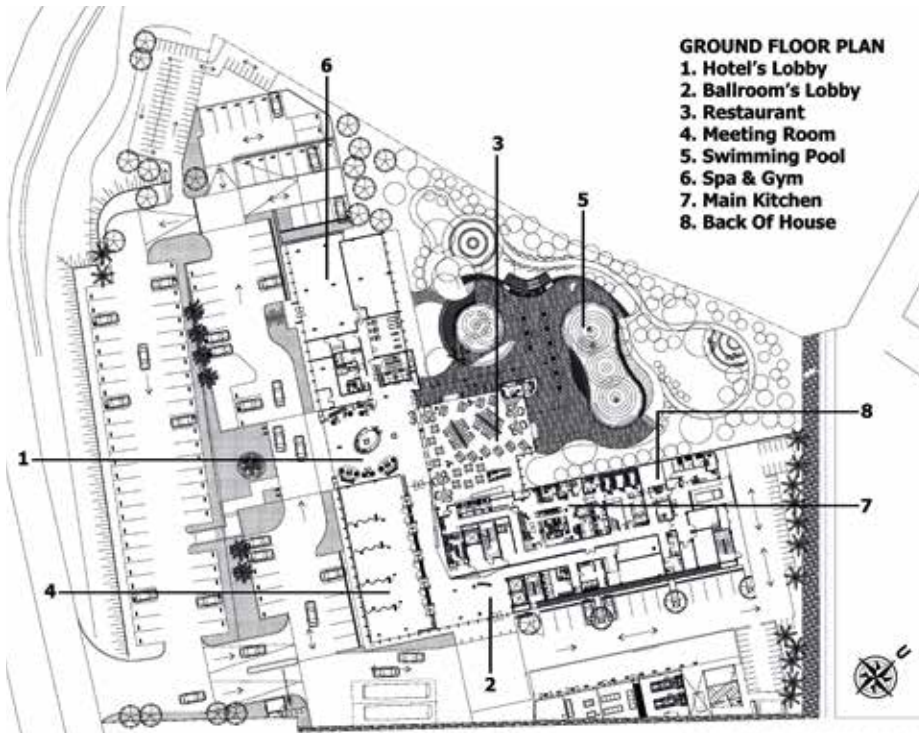
Sebagai sebuah kota industri yang aktif dan dinamis, Batam memerlukan akomodasi modern bertaraf internasional seperti apa yang dihadirkan oleh ibis Style Batam Nagoya ini. Lewat desainnya yang juga menyuguhkan sentuhan aktif dan dinamis berbalut nuansa modern, fxarchitect s+udio secara tepat memberikan karakter kota pelabuhan lewat ekspresi *container* yang memukau, sekaligus menjadi *focal point* dari proyek ini. 



Sentuhan aktif dan dinamis berbalut nuansa modern di area kamar tidur



Ornamen bentuk dan warna ikut memeriahkan salah satu sudut kamar tidur



GROUND FLOOR PLAN

DATA PROYEK

Nama Proyek

ibis Style Batam Nagoya

Lokasi

Jl. Yos Sudarso, Bengkong Laut, Batam, Kepulauan Riau

Selesai

2017

Area Tapak

10.083 meter persegi

Luas Area Bangunan

14.131 meter persegi

Jumlah Kamar

186

Jumlah Lantai

8 lantai

Klien/Pemilik

PT Trikarya Era Sukses

Konsultan Arsitek

fxarchitect s+udio

Principal Architect

FX A. Budi Cahyono

Tim Desain

Riswandi Rohman, Harist Pratama Putra & Herry Andriyana

Konsultan Desain Interior

Indesigns Interior

Principal Designer

Indah Puspasari

Konsultan Sipil & Struktur

PT Sekawan Triasa

Konsultan Mekanikal & Elektrikal

PT Datamas Mandiri Consultant

Konsultan Pencahaya

BC+A - ateliers

Konsultan Lansekap

PT Beringin Hijau

Kontraktor Utama

PT Sekawan Triasa

Interior Fit-Out Contractor

PT LKS

Foto/Gambar

ibis Style Batam Nagoya



Sopo Del Office Tower and Lifestyle terintegrasi dan nyaman bagi para *tenant*

SOPO DEL OFFICE TOWER AND LIFESTYLE



Entrance menuju area Lifestyle



Aktivitas outdoor di lantai 9

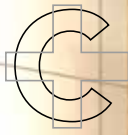
Setelah Sudirman dan Thamrin yang merupakan *ring* pertama kawasan bisnis paling dicari di jantung kota Jakarta, Kuningan merupakan area perkantoran yang tidak kalah populer di ibukota. Kawasan Mega Kuningan di Jakarta terkenal sebagai pusat bisnis internasional yang dikelilingi oleh gedung-gedung perkantoran eksklusif, hotel bintang lima, dan kantor-kantor perwakilan negara asing. Di kawasan prestisius inilah Sopo Del Office Tower and Lifestyle berdiri megah sejak akhir tahun 2017 lalu.

BUDAYA BATAK TOBA

Sesuai dengan keinginan *owner* untuk membuat sebuah konsep perkantoran dengan sentuhan budaya nusantara, dalam hal ini budaya Tapanuli, khususnya Batak Toba, terpilihlah Airmas Asri sebagai konsultan arsitektur untuk menerjemahkan tersebut dalam bentuk desain bangunan. Pemilihan budaya Batak Toba ini kemudian menjadi referensi dalam merancang bangunan, baik eksterior maupun interiornya.

Selain bernuansa Batak Toba dalam desainnya, pemilik juga ingin menjadikan gedung perkantoran Sopo Del Office Tower and Lifestyle yang terintegrasi dan nyaman bagi para *tenant*. Implementasinya adalah dengan mengkombinasikan infrastruktur berteknologi tinggi, selain juga menawarkan fasilitas pendukung yang lengkap dan fasilitas gedung yang ramah lingkungan.

Budaya lokal Indonesia benar-benar dikedepankan melalui konsep gedung yang bernuansa budaya



Lobby Tower A



Lobby Tower B



GROUND FLOOR PLAN

Batak Toba. Hal ini terlihat pada *local art concept* yang diterapkan pada bagian mahkota di atas gedung, serta fasad dan kanopi yang memanfaatkan pola kain Batak Toba, yaitu Ulos. Tidak hanya itu, nama-nama Batak juga dipakai sebagai penamaan bangunan dan ruang di dalamnya.

SERTIFIKASI BANGUNAN HIJAU

Unsur-unsur lokal juga tercermin melalui kepedulian bangunan ini terhadap lingkungan sekitar. Dari sisi ini, Sopo Del Office Tower and Lifestyle memiliki sumur resapan dan lubang biopori yang dirancang agar air hujan dapat tertampung dengan baik. Pemakaian material lokal juga menjadi pilihan utama pada proyek *mixed-use* ini, di mana dipakai produk sanitary dan ceiling yang berpusat di Indonesia. Dari sisi lingkungan, bangunan ini menggunakan *double glass* untuk mengurangi panas matahari dan efisiensi energi yang tentunya sangat mendukung dengan Peraturan Gubernur mengenai Bangunan Gedung Hijau yang dicanangkan pemerintah kota Jakarta.

Pada awalnya, bangunan ini hanya akan dibangun satu menara saja. Namun, sesuai dengan rekomendasi dari beberapa pihak akhirnya dibangun dua menara dengan berbagai fungsi di dalamnya. Setelah pihak konsultan arsitektur terpilih, maka disepakati bersama *owner* bahwa

pemilihan desain dan material pun disesuaikan untuk memenuhi standar *green building*, sebelum pada akhirnya meraih sertifikat platinum untuk Tower A dan B dari Green Building Council Indonesia.

FASILITAS MODERN DAN LENGKAP

Tantangan terbesar sejak perencanaan pada tahun 2011 adalah regulasi atau kebijakan pemerintah untuk membuat bangunan perkantoran berdampak pada perubahan dalam rancangan dan pemenuhan standar untuk mendapatkan sertifikasi *green building*.

Dari sisi fasilitas, apa yang ditawarkan oleh Sopo Del Office Tower and Lifestyle tergolong lengkap dan berwawasan ke depan. Penggunaan teknologi tinggi terbaru untuk privasi dan kenyamanan, *integrated smart building automation*, akses vertikal yang termonitor 24 jam, teknologi HVAC, *multiple access*, koneksi internet berkecepatan tinggi, sistem pemadaman api berkelas premium, *low-environmental impact*, efisiensi energi, juga dilengkapi sensor gas CO yang dapat memantau kadar gas berbahaya, desain ruangan bentang lebar bebas kolom hingga struktur mutakhir yang tahan gempa hingga 8,5 skala Richter merupakan sebagian dari fasilitas yang ditawarkan pada gedung ini. **G**

DATA PROYEK

Nama Proyek

Sopo Del Office Tower and Lifestyle

Lokasi

Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10 – 1-6

Selesai

24 November 2017

Area Tapak

17.600 meter persegi

Luas Area Bangunan

180.000 meter persegi

Jumlah Lantai

Tower A: 3 lantai *basement*, 1 *ground floor*, 1 *first floor*, 6 lantai parkir, 13 lantai *mid-zone office* 1, 1 *refugee floor*, 11 lantai *mid-zone office* 2 & 9 lantai *high-zone office*

Tower B: 3 lantai *basement*, 1 *ground floor*, 1 *first floor*, 4 lantai parkir, 10 lantai *low-zone office*, 1 *refugee floor* & 8 lantai *high-zone office*

Tower C: 10 lantai hotel

Klien/Pemilik

PT Toba Pengembang Sejahtra

Konsultan Arsitektur

PT Airmas Asri

Principal Architect

Jusuf Setiyadi & Ardi Jahja

Konsultan Desain Interior

Dedato Indonesia

Principal Designer

Iis Susilowati

Konsultan Sipil & Struktur

PT Wiratman & Associate

Konsultan Mekanikal & Elektrikal

PT Arman Pratama Consultant

Quantity Surveyor

PT Arcadis Indonesia

Konsultan Pencerayaan

PT LITAC

Konsultan Lansekap

PT Airmas Asri

Konsultan Green Building

PT Yodya Hijau Bestari

Kontraktor Utama

PT Waskita Karya Persero Tbk.

Interior Fit-Out Contractor

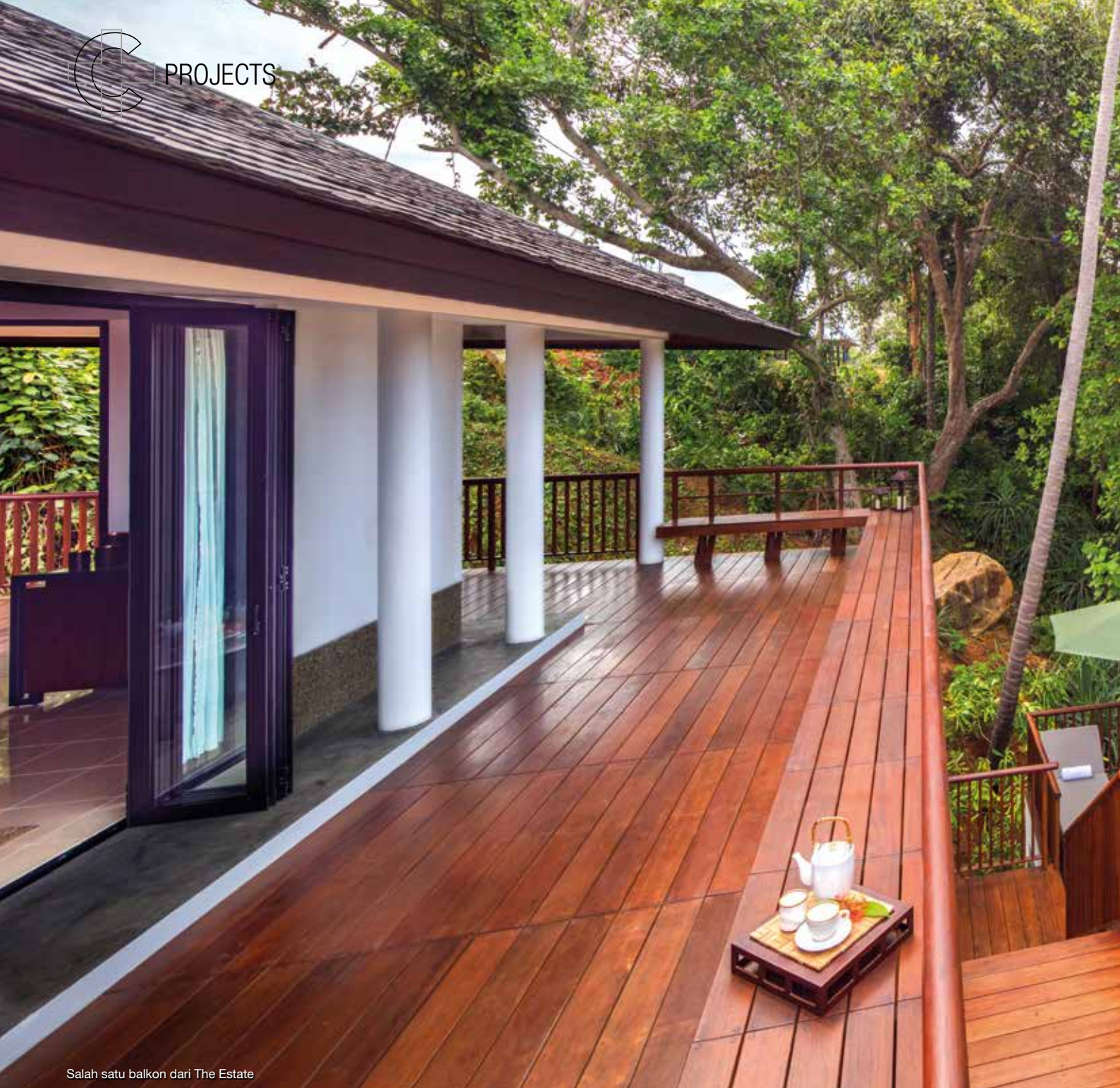
PT Pedima

Foto/Gambar

Sopo Del Office Tower and Lifestyle



PROJECTS



Salah satu balkon dari The Estate

THE RESIDENCE BINTAN



Bintan merupakan pulau terbesar yang menjadi bagian dari Kepulauan Riau, Sumatera. Pulau ini sudah dikenal sebagai tujuan wisata, karena keasrian alamnya yang sangat memukau dan bisa dicapai dari Singapura, hanya kurang dari 1 jam melalui perjalanan laut menggunakan kapal feri. Terinspirasi dari indahnya pantai dan hutan tropis yang mengelilingi pulau tersebut, Cenizaro Hotels & Resorts untuk pertama kalinya membuka properti di Indonesia melalui The Residence Bintan yang terletak di sebelah tenggara pulau seluas 60.000 kilometer persegi ini.

KONSEP DESAIN YANG ELEGAN

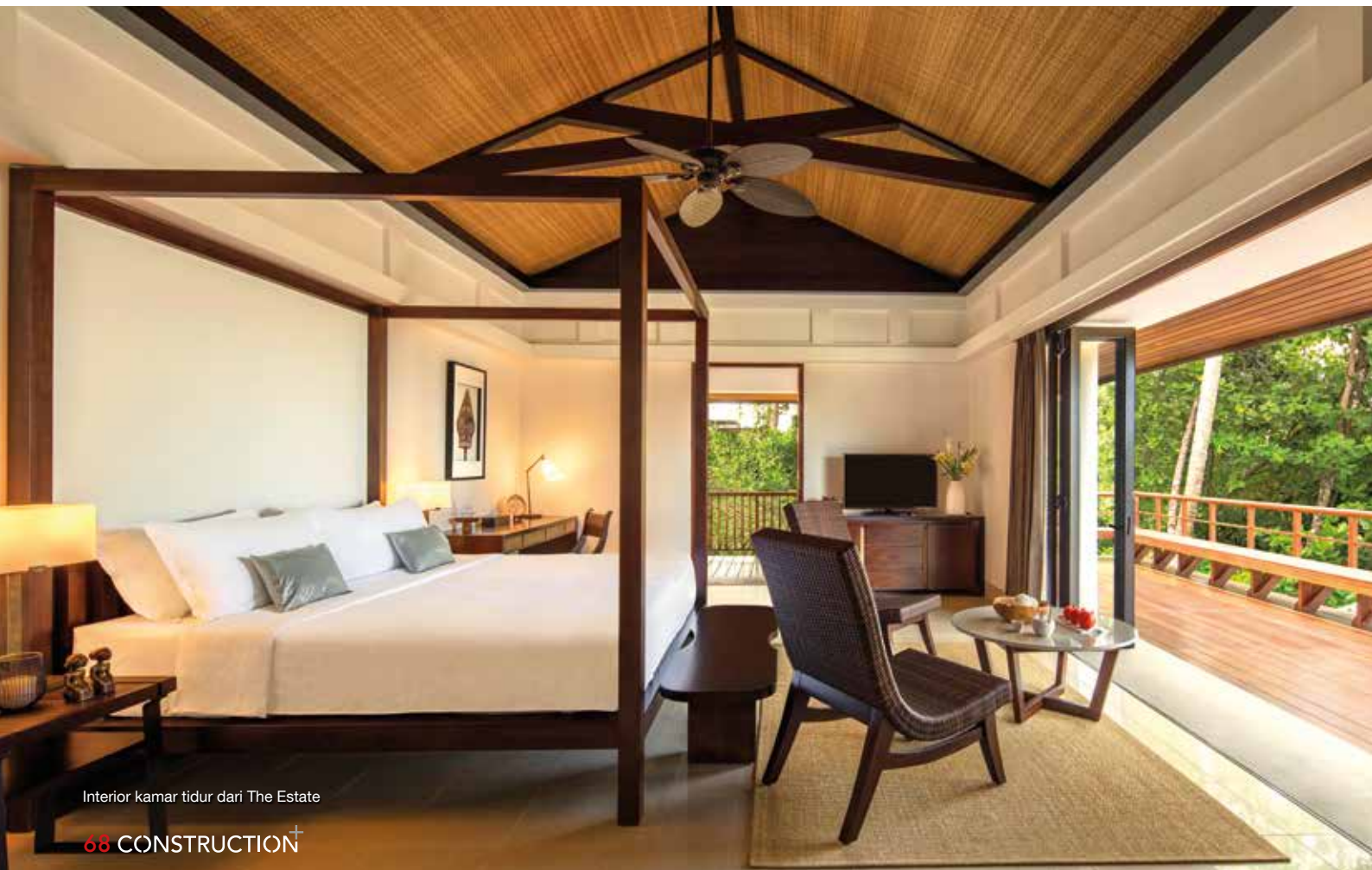
Resort ini didesain oleh Hirsh Bedner Associates (HBA), salah satu konsultan desain *hospitality* ternama di dunia. Konsep desain yang diusung oleh HBA adalah mengedepankan unsur keotentikan dan *sense of place* yang ditonjolkan melalui pengaturan denah dan wajah interiornya yang sangat elegan. Secara keseluruhan, resort ini dibangun dengan menyandingkan alam sekitar dengan akomodasi berkelas internasional secara harmonis.



PROJECTS



Interior pada Beachfront Villa



Interior kamar tidur dari The Estate



Area kamar tidur pada unit Garden Terrace



Kamar mandi di Garden Terrace

Dalam aplikasinya di lapangan, The Residence Bintan memasukkan unsur-unsur alami yang dibalut cita rasa kemewahan yang kuat. Pintu-pintu yang sangat lebar dan besar ditampilkan sebagai bagian dari cara desainer mengajak penghuni dan tamu untuk dapat mengalami kedekatan rasa dengan alam, di mana terbentang pantai yang indah dan taman tropis nan asri yang terletak langsung di sekitar tapak. Seluruh ruangan didesain dengan menciptakan *contemporary clean lines* yang dipadukan dengan sentuhan modern dari gaya arsitektur tradisional Jawa.

KEMEWAHAN DAN PRIVASI

Sentuhan kemewahan menjadi salah satu keunggulan utama yang ditampilkan dalam proyek ini. Ruang yang tercipta dari Beachfront Villa hingga Garden Terrace memiliki kedekatan visual dengan garis pantai dengan mengutamakan sisi privasi penghuni. *Resort* ini menawarkan 28 buah Beachfront Villa dengan tipe *one-bedroom*, di mana di antaranya terdapat 12 buah Deluxe Villa dengan beranda tambahan dan akses *view* yang lebih lapang.

Selain itu, terdapat 80 buah Vista and Garden Terrace bertipe *one-bedroom double-storey* yang dilengkapi dengan kolam renang pribadi pada setiap unitnya. Bagi yang menginginkan suasana yang lebih privat, HBA mendesain 15 buah villa tipe *one-bedroom* di The Estate yang menawarkan pemandangan terindah menuju Laut Cina Selatan dengan kolam renang pribadi yang dibuat *infinity*, serta empat buah villa tipe *two-bedroom* yang juga difasilitasi dengan *private pool* dan akses langsung menuju pantai.

Selain kamar-kamar mewah yang sangat memanjakan penghuni dan tamu, The Residence Bintan juga dilengkapi fasilitas restoran; spa yang dikelola oleh ila, salah satu merek spa ternama asal Inggris; serta beberapa ruang serba guna dengan dukungan teknologi termutakhir. Sebagai salah satu keluarga baru dari The Residence milik grup Cenizaro, proyek *resort* ini dibangun dengan mengutamakan keserasian dengan alam sekitar melalui penggabungan arsitektur tradisional dan modern yang menghadirkan privasi dan kemewahan luar biasa, serta bersentuhan langsung dengan Laut Cina Selatan. **G**

DATA PROYEK

Nama Proyek

The Residence Bintan

Lokasi

Kampung Galang Batang, Gunung Kijang, Bintan, Kepulauan Riau

Selesai

Februari 2018

Jenis & Ukuran Unit

-Beachfront Villas: 125-280 meter persegi, termasuk deck dan kolam renang

-The Estate: 131 meter persegi, termasuk deck dan kolam renang

-Vista & Garden Terraces: 114-155 meter persegi, termasuk deck

Jumlah Unit

127

Klien/Pemilik

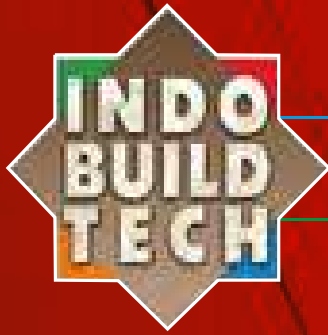
Cenizaro Hotels & Resorts, bagian dari Bonvests Holdings Limited

Konsultan Arsitektur

Hirsch Bedner Associates

Foto/Gambar

The Residence Bintan



**INDONESIA
BUILDING
TECHNOLOGY
E X P O**

FREE ADMISSION

** Terms And Conditions Apply*

The 13th

IndoBuildTech Surabaya 2018

Indonesia's Largest Exhibition
of Building Material & Interior

28 March – 01 April 2018
Surabaya Grand City Convex

IndoBuildTech Series

28-04

FEB-MARCH
The 9th, Bali
Sanur Paradise Hotel

02-06

M A Y
The 16th, Jakarta
ICE BSD CITY

04-08

OCTOBER
The 7th, Bandung
Graha Manggala Siliwangi

www.indobuildtech.com

Find us :

indobuildtech expo @_indobuildtech indobuildtech indobuildtech-expo

Information: Muthia : +62 878 8987 0559

SUSTAINABLE URBAN DEVELOPMENT

ORGANISED BY :



SUPPORTED BY :



MEDIA PARTNER :



permacoat®

Premium water-based wall paint



Mewarnai hidup Anda

Warnai hari-hari Anda dan keluarga dengan rangkaian produk **permacoat**, cat dinding & plafon *full acrylic* dengan keunggulan seperti:

- ✓ Ramah lingkungan
- ✓ Mudah dibersihkan
- ✓ Tahan serangan jamur & lumut
- ✓ Daya tutup & sebar sangat baik

Tersedia dalam kemasan 2.5 dan 20 liter, dengan **harga kompetitif**.



EXTERIOR

5 YEARS
WARRANTY



MATTE FINISH

Garansi berlaku sesuai dengan syarat dan ketentuan.

WARNA AGUNG
PAINTS

www.warna-agung.com

Warna Agung Paints



CARTENZ TECH OFFICE

Komunikasi menjadi hal terpenting dalam menentukan apakah sebuah karya arsitektur atau interior dapat menjadi desain yang berhasil. Hal itu diterapkan dengan baik pada proyek interior kantor baru Cartenz Tech Office yang terletak di AIA Central, tepat di jantung bisnis kota metropolitan Jakarta. Keinginan dan wacana yang beragam dijemputani oleh komunikasi yang intensif, menghadirkan sebuah kantor yang cerah, nyaman, dan menyenangkan.

KONSEP *TROPICAL INDUSTRIAL*

Kantor ini diciptakan untuk menghadirkan sebuah tempat bekerja yang efisien, terbuka, dan mendukung aktivitas bersama, namun tetap sesuai dengan *brand* dan *cultural guidelines* yang dicanangkan oleh Cartenz Group selaku pemiliknya. Untuk mewujudkan hal tersebut, ALIEN Design Consultant yang dipercaya menjadi desainer interior proyek ini menghadirkan konsep *tropical industrial* dengan memanfaatkan permainan material yang diekspos, dan mengkombinasikannya dengan *finishing natural*, serta *green wall* di area pintu masuk utama sebagai bagian dari desain lansekapnya.

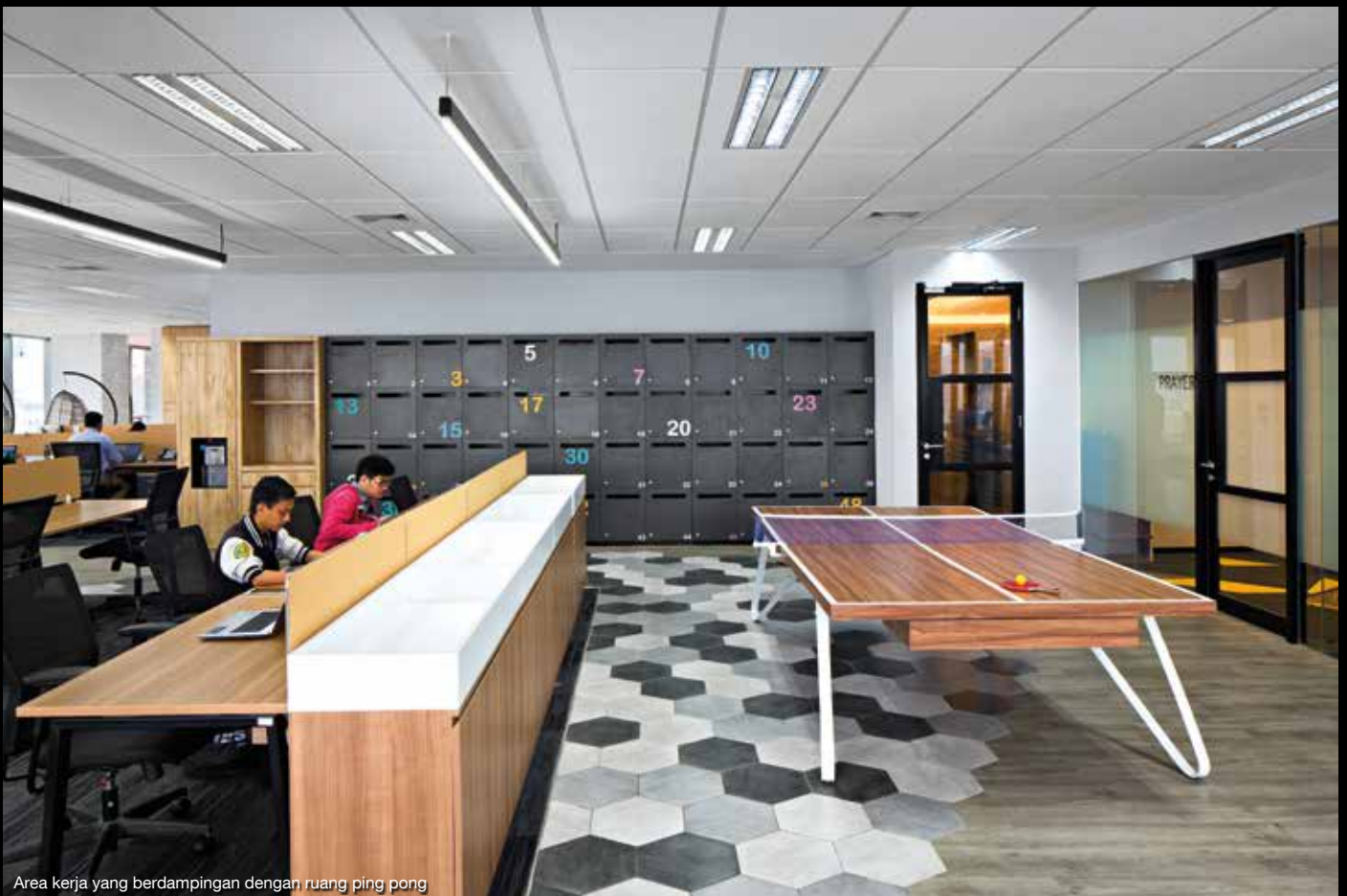
Selain area *lobby* dan *main entrance*, *pantry* yang didesain dengan sangat terbuka juga menjadi *focal point* dari kantor ini. Proyek interior Cartenz Tech Office ini mengimplementasikan unsur-unsur tropis melalui pemilihan warna-warna kayu yang disesuaikan dengan keadaan cuaca Jakarta. Di samping itu, pemilihan warna natural dan industrial juga menjadi *colour scheme* yang diterapkan di sini.

Proyek interior ini menghadirkan konsep *tropical industrial*

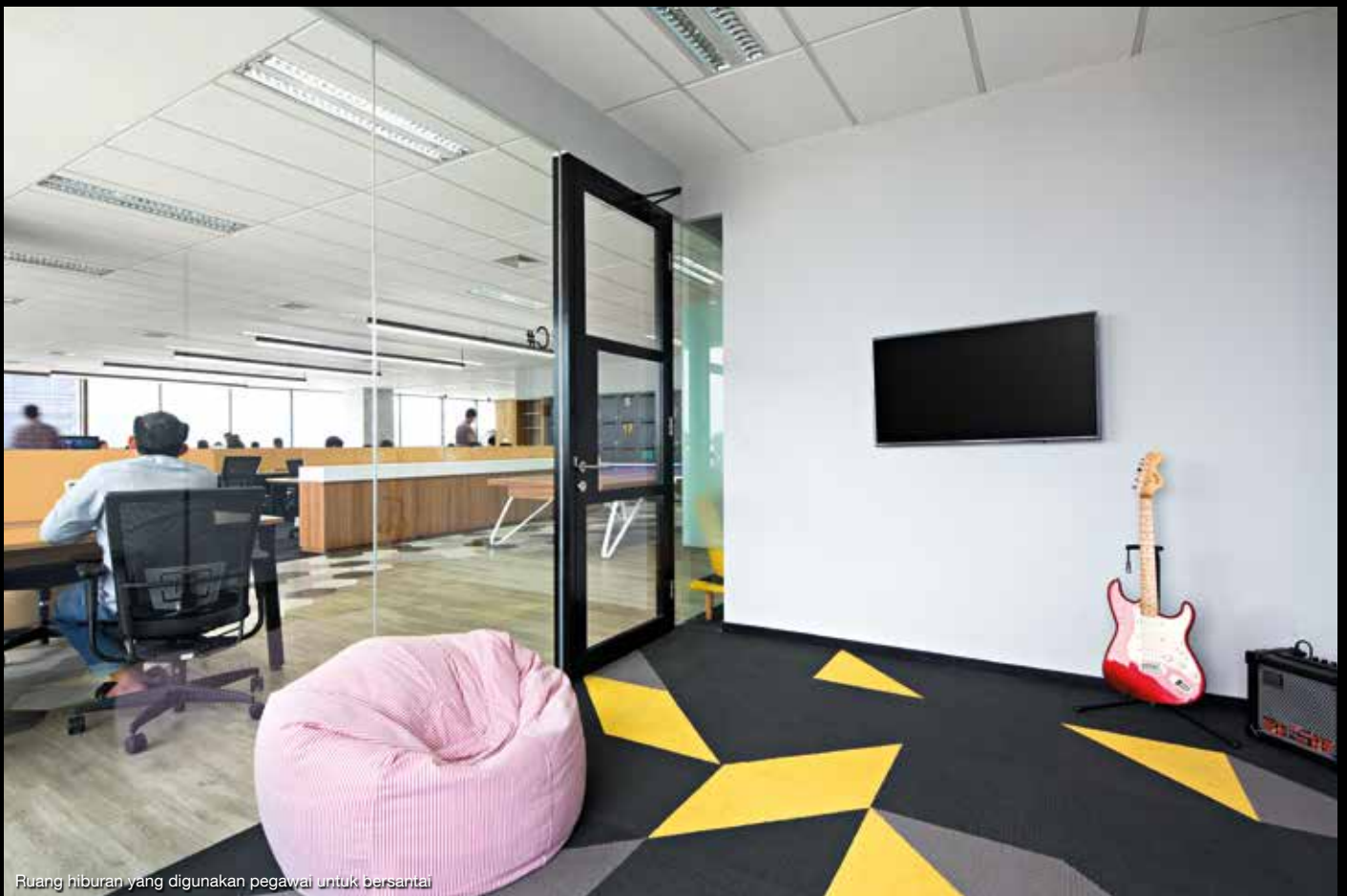




Ruang *meeting* yang bersanding secara visual dengan ruang penerima tamu



Area kerja yang berdampingan dengan ruang ping pong



Ruang hiburan yang digunakan pegawai untuk bersantai



Mural-mural pada sisi dinding kantor ini kental dengan nuansa cerah bergaya industrial

RUANG TERBUKA DAN SPOT FAVORIT

Dari pintu masuk utama akan terlihat *reception desk* berupa meja panjang dari bahan kayu solid yang kontras dengan *signage* perusahaan di latar belakangnya sebagai penerima tamu di area *lobby*. Tanaman vertikal menghiasi sisi samping *receptionist area*, berdampingan dengan sofa ruang tunggu. Ruang pertemuan ditempatkan di sebelah kiri kantor, sementara di sisi seberangnya terdapat area kerja yang dibuat sangat terbuka dan dinamis.

Kolom dan beberapa bagian dinding yang dibalut dengan bata ekspos menjadi penghias interior kantor ini. Penempatan beberapa tempat duduk warna-warni di area *lounge* yang berbatasan dengan dinding kaca menuju pemandangan kota Jakarta menjadi salah satu

keistimewaan lain dari penataan interior ALIEN Design Consultant yang sangat brilian, karena selain sanggup memberikan nuansa lapang dan terang, *spot* ini menjadi favorit karena karyawan atau tamu dapat melihat suasana kota dengan sangat akrab.

KOMUNIKASI YANG INTENSIF

Penempatan beberapa *swing chair* di dekat area kerja yang juga menghadap ke jendela luar juga menjadi keindahan tersendiri dari interior kantor Cartenz Tech Office ini. Suasana cerah dan *cozy* benar-benar didahulukan dalam desain, termasuk dengan diletakkannya meja tinggi memanjang lengkap dengan *bar stool* yang dapat dimanfaatkan siapapun untuk bekerja atau berdiskusi sambil menikmati *skyline* kota Jakarta. Di area kerja lainnya ditempatkan mural-mural pada sisi dinding yang membuat

kantor ini kental dengan nuansa cerah bergaya industrial.

Hasil yang luar biasa ini didapatkan melalui kerja keras dan diskusi panjang antara pemilik dan desainer. Tantangan terbesarnya datang dari perubahan bujet yang mau tidak mau mempengaruhi spesifikasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Selain itu, keinginan klien yang berubah-ubah seiring dengan perkembangan desain juga ikut menjadi faktor lain yang mempengaruhi penyelesaian proyek interior ini. Komunikasi yang intensif, penggalan wawasan guna mengetahui ketersediaan material yang sesuai dengan bujet, dan pengetahuan mengenai material-material terbaru menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga pada akhirnya menghadirkan sebuah kantor yang nyaman dan sesuai keinginan semua pihak.



Aktivitas meeting yang dapat terpantau jelas dari luar ruangan



Salah satu sudut menarik yang dapat digunakan siapapun untuk menatap Kota Jakarta



Format ruang kerja yang sederhana, modern, dan terbuka

DATA PROYEK

Nama Proyek

Cartenz Tech Office

Lokasi

AIA Central, Lantai 25, Sudirman, Jakarta

Selesai

Juli 2017

Luas Area

1.100 meter persegi

Klien/Pemilik

Cartenz Group

Konsultan Desain Interior

ALIEN Design Consultant

Konsultan Pencahayaan

ALIEN Design Consultant

Konsultan Mekanikal & Elektrikal

ALIEN Design Consultant

Interior Fit-Out Contractor

ALIEN Design Consultant

Foto/Gambar

Mario Wibowo Photography



Arsitektur dan interior klinik ini dirancang dengan memadukan detail-detail khas Jawa Barat dan sedikit sentuhan Colonial



ERHA DERMATOLOGY CLINIC CIMANUK BANDUNG

Bangunan ERHA Dermatology Clinic (EDC) Cimanuk di Bandung ini sebenarnya sudah berdiri sejak tahun 2003. Namun, ERHA Clinic Indonesia selaku pemilik *brand* ini merasa fisik eksterior dan interior dari bangunan ini perlu mendapatkan peremajaan kembali. Oleh karena itu, EDC ini direnovasi untuk meremajakan wujud fisiknya demi membuat pengunjung klinik lebih nyaman dengan suasana yang baru.

Peremajaan ini ditangani oleh konsultan arsitektur dan interior HMP Architects. Konsep yang ditawarkan untuk menjawab keinginan pemilik tersebut adalah menjadikan klinik ini lebih ramah dan nyaman. Pemberian nuansa warna alam, seperti warna coklat dan krem dimaksudkan untuk memberikan kesan rileks. Di sisi lain, pada proyek renovasi ini juga diangkat anyaman sebagai salah satu elemen yang kuat di dalam desain interior EDC Cimanuk Bandung. Elemen anyaman ini diharapkan dapat menerjemahkan sentuhan khas Indonesia, khususnya Jawa Barat.

KARAKTER LOKAL DAN ANYAMAN

Konsep desain interiornya mengangkat karakter lokal yang secara tidak langsung menonjolkan material anyaman beserta teknik-tekniknya sebagai elemen desain yang paling dominan pada proyek ini. Selain itu, penggunaan dekorasi pendukung berupa *artwork photography* yang diisi oleh karya-karya lokal seniman Indonesia yang tergabung di Spasium juga menjadi daya tarik interior lainnya.

EDC Cimanuk Bandung sendiri terletak di kawasan yang strategis. Agar dapat menjadi bagian dari kota Bandung, maka arsitektur dan interior klinik ini dirancang dengan memadukan detail-detail khas Jawa Barat dan sedikit sentuhan Colonial. Bangunannya sendiri didesain agar dapat membaur dengan lingkungan sekitarnya, demikian halnya dengan penataan interiornya.



INTERIORS



Konsep desain interiornya mengangkat karakter lokal yang secara tidak langsung menonjolkan material anyaman



Salah satu karya fotografi dari seniman lokal Indonesia yang ditempatkan di area lobby, berjudul "Rakitcangkuang" dari Spasium feat. Oetomo



Elemen anyaman di langit-langit klinik



Anyaman yang dimanfaatkan sebagai partisi dinding

Material yang digunakan pada proyek ini adalah bahan bangunan yang mudah sekali ditemukan di mana-mana, yaitu *veneer* Sungkai, marmer Ujung Pandang, dan anyaman sintetis. Pengaplikasiannya di lapangan menjadi unik, karena material-material tersebut mengalami proses pengolahan yang memerlukan pemikiran mendalam. Bagaimana memadu-padakannya agar tepat, serta membuat material tersebut hadir dalam konteks yang saling mendukung melalui sebuah kesatuan desain merupakan *focal point* pada proyek interior renovasi ini.

TANTANGAN DESAIN DAN KONSTRUKSI

Konsep renovasi interiornya yang mengangkat kesan hangat dengan memasukkan unsur-unsur khas Jawa Barat tersebut tidak hanya tercermin melalui penampilan fisiknya saja, tetapi juga pada upaya *upgrade* dari fungsi kliniknya sendiri yang dibuat lebih efisien. Namun, proses penataan dan pengerjaan renovasi ini bukan tanpa tantangan. HMP Architects harus dihadapkan pada kenyataan bahwa tidak ada gambar kerja paling baru yang menunjukkan kondisi terakhir di lapangan. Hal itu disebabkan karena sudah dilakukan renovasi-renovasi kecil sebelumnya oleh tim infrastruktur ERHA. Mau tidak mau, kondisi ini menciptakan banyak sekali perbedaan dan temuan baru di lapangan yang berkaitan dengan desain.

Selain itu, kondisi bangunan yang sudah perlu mendapatkan perbaikan di mana-mana juga menjadi tantangan berikutnya untuk melakukan renovasi gedung ini. Banyak detail-detail yang mengalami improvisasi di lapangan untuk

mencapai hasil yang maksimal. Renovasi ini juga dilaksanakan dengan tetap mempertahankan situasi di mana klinik tetap harus beroperasi. Tantangannya tentu datang dari bagaimana mengatur area-area yang harus direnovasi terlebih dahulu agar tidak mengganggu operasional klinik dan kenyamanan pelanggan, mengingat klinik ini terdiri dari tiga lantai dan memiliki pelanggan yang cukup ramai setiap harinya.

Sebagai elemen pelengkap dalam interior bangunan ini adalah hadir *artwork* karya seniman lokal Indonesia. Untuk mendukung elemen bentuk dan warna yang sudah didesain dalam interiornya, maka Spasium mengusulkan penggunaan karya berwarna netral (berupa fotografi hitam putih) dan karya yang bersifat abstrak dan berpola agar elemen interiornya tetap menonjol. Karya seni yang merupakan poin pendukung diharapkan tetap menyatu, namun tidak mengganggu keseluruhan hirarki dan komposisi visualnya. Karakter lokalnya juga diaplikasikan melalui pemilihan *artwork* pada interior bangunan ini. Salah satunya lewat karya fotografi berjudul "Rakitcangkuang" karya Oetomo yang menghiasi area lobby, di mana foto tersebut diambil di sebuah lokasi di Jawa Barat. 

DATA PROYEK

Nama Proyek

Erha Clinic Indonesia

Lokasi

Cimanuk, Bandung, Jawa Barat

Selesai

Januari 2017

Area Tapak

1.100 meter persegi

Luas Area Bangunan

1.000 meter persegi

Tinggi Bangunan

14,3 meter

Klien/Pemilik

Erha Clinic Indonesia

Konsultan Arsitektur

HMP Architects

Principal Architect

Heru Mudito Prasetyo

Konsultan Desain Interior

HMP Architects

Principal Designer

Leonie Natania

Project Designer

Erlana Adli Wismoyo

Konsultan Sipil & Struktur

PT Prahara Vastupala

Konsultan Mekanikal & Elektrikal

PT Prahara Vastupala

Kontraktor Utama

PT Prahara Vastupala

Interior Fit-Out Contractor

PT Puspa Graha Utama

Wall Art Photography

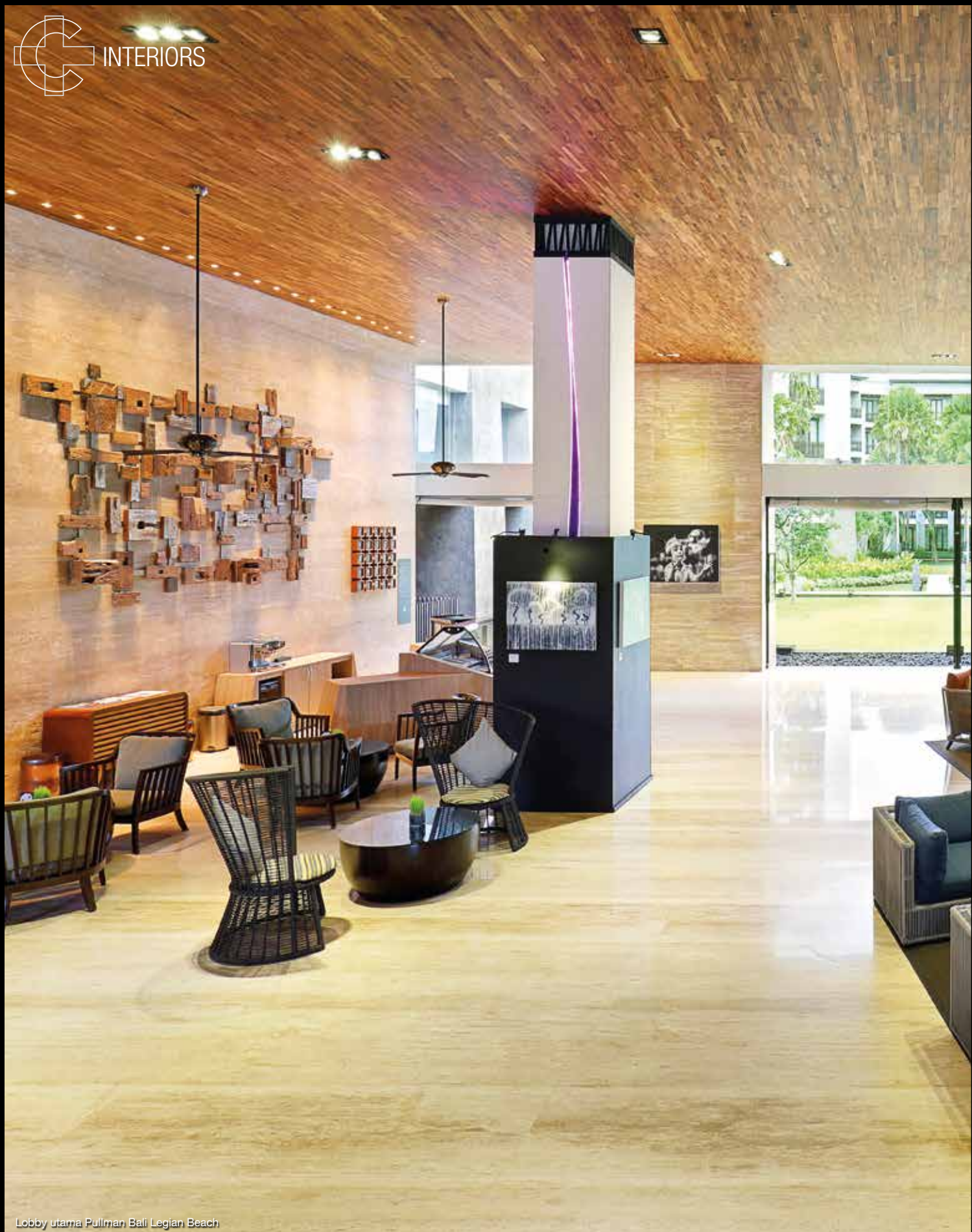
Spasium

Weaving (Anyaman)

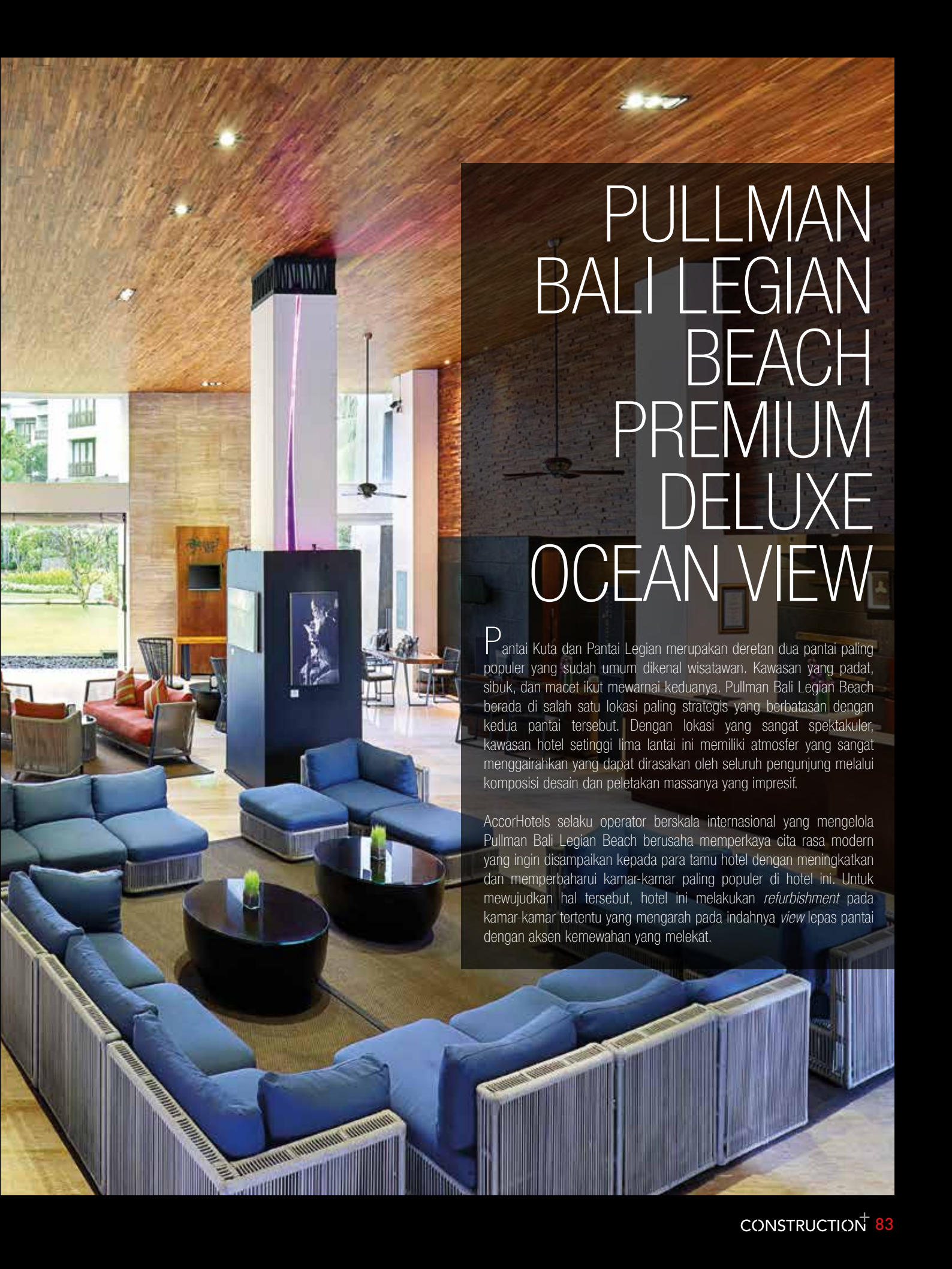
BYO Living

Foto/Gambar

Mario Wibowo Photography



Lobby utama Pullman Bali Legian Beach



PULLMAN BALI LEGIAN BEACH PREMIUM DELUXE OCEAN VIEW

Pantai Kuta dan Pantai Legian merupakan deretan dua pantai paling populer yang sudah umum dikenal wisatawan. Kawasan yang padat, sibuk, dan macet ikut mewarnai keduanya. Pullman Bali Legian Beach berada di salah satu lokasi paling strategis yang berbatasan dengan kedua pantai tersebut. Dengan lokasi yang sangat spektakuler, kawasan hotel setinggi lima lantai ini memiliki atmosfer yang sangat menggairahkan yang dapat dirasakan oleh seluruh pengunjung melalui komposisi desain dan peletakan massanya yang impresif.

AccorHotels selaku operator berskala internasional yang mengelola Pullman Bali Legian Beach berusaha memperkaya cita rasa modern yang ingin disampaikan kepada para tamu hotel dengan meningkatkan dan memperbaharui kamar-kamar paling populer di hotel ini. Untuk mewujudkan hal tersebut, hotel ini melakukan *refurbishment* pada kamar-kamar tertentu yang mengarah pada indahnya *view* lepas pantai dengan aksen kemewahan yang melekat.



Premium Deluxe Room (Ocean View)



Grand Deluxe Room (Garden View)

KEMEWAHAN YANG MODERN

Desain dari proyek pembaharuan kamar-kamar yang mengarah ke arah Pantai Legian ini ditangani oleh Studio Piu yang dimotori oleh Mondrich Syarif dan Karina Tjandra. Konsep desain yang diangkat adalah memfasilitasi para *modern day traveller* dengan mengaplikasikan sebuah penataan ruangan yang minimalis, namun sekaligus menyuguhkan sebuah gambaran lengkap mengenai sentuhan kemewahan dalam lingkungan modern.

Proyek *refurbishment* ini tetap menyesuaikan dengan inspirasi dasar perencanaan Pullman Bali Legian Beach, yakni bunga kamboja (*frangipani*). Implementasinya diterapkan melalui pemilihan warna, pola desain, dan elemen pendukung lain di dalam penataan interiornya. Penggabungan antara nuansa tradisional Bali yang kental dengan gaya modern yang segar menjadi salah satu keunikan dan konsistensi desain yang disesuaikan dengan sensasi dari lokalitas setempat, di mana hotel ini menghadirkan kenyamanan luar biasa di tengah kawasan Kuta dan Legian yang penuh hiruk pikuk.

PESAN ELEGAN DAN NATURAL

Material utama yang dipakai di sini juga tetap menyesuaikan bahan bangunan yang dipakai di seluruh kawasan hotel. Dimanfaatkannya kayu daur ulang untuk mebel-mebelnya yang diwarnai oleh bahan cat ramah lingkungan merupakan salah satu contoh paling jelas dari penyesuaian penggunaan material sebelumnya pada proyek pembaharuan ini. Studio Piu mengaplikasikan skema warna natural yang lembut untuk menyampaikan pesan elegan agar lebih nyaman bagi para tamu.



L Bar



Connectivity Lounge



Pullman Bali Legian Beach berada di salah satu lokasi paling strategis di Bali

DATA PROYEK

Nama Proyek

Pullman Bali Legian Beach

Lokasi

Jl. Melasti No. 1 Legian – Kuta, Bali 80361

Selesai

2017

Area Tapak

23.575 meter persegi (seluruh kawasan hotel)

Luas Area Bangunan

40.889 meter persegi (seluruh bangunan hotel)

Jumlah Kamar

351 (seluruh kamar hotel)

Klien/Pemilik

PT Mitra Legian Hotel

Konsultan Desain Interior

Studio Piu

Principal Designer

Mondrich Syarif & Karina Tjandra

Foto/Gambar

AccorHotels



Tjakra 7 Spa

Pada proses pengerjaannya, salah satu tantangan terbesar pada proyek ini datang dari pengiriman material yang harus selalu disesuaikan kembali dengan jadwal konstruksi yang sudah ditentukan. Masalah logistik yang terkait dengan *time planning* dan fleksibilitas bagi semua pihak menjadi hal krusial yang menentukan apakah proyek-proyek *refurbishment* seperti ini berhasil. Untunglah, hal tersebut dapat dikomunikasikan dengan baik oleh semua pihak sehingga ini menjadi proyek *refurbishment* yang lancar dan sukses.

Proyek ini menjadi salah satu cara terbaik untuk memberikan pengalaman paling mengesankan bagi tamu demi mendapatkan suasana impian dalam menikmati matahari tenggelam di Bali. Dengan lokasi yang sangat strategis, ruang-ruang kamar eksklusif yang mengarah ke

lepas pantai ini memang sangat layak untuk dioptimalkan. Secara keseluruhan, proyek *refurbishment* ini tetap menghadirkan atmosfer yang sesuai dengan tema besar hotelnya melalui sentuhan kemewahan modern yang lebih kuat pada kamar-kamar tertentu sehingga tamu yang menginap dapat menikmati indahnya lautan lepas di ujung Pantai Legian dan Kuta. 

Built-in Brilliance NEC SL2100



Value for money



Safety First



Keep Connected



Easy to use

With built-in application

- VoIP Enabled
- Mobility/BYOD/Remote Extension
- Video Conferencing & Collaboration
- Web-based Unified Communication Client

SCAN ME



A PAMERINDO INDONESIA TRADE EVENT

MANUFACTURING SURABAYA 2018



In Conjunction with :

A PAMERINDO INDONESIA TRADE EVENT

**MACHINE TOOL
SURABAYA**



A PAMERINDO INDONESIA TRADE EVENT

**PACKAGING, PLASTICS,
MOULD & DIE MACHINERY
SURABAYA 2018**



A PAMERINDO INDONESIA TRADE EVENT

**INDUSTRIAL
AUTOMATION
& LOGISTICS
SURABAYA 2018**



A PAMERINDO INDONESIA TRADE EVENT

**TOOLS &
HARDWARE
SURABAYA 2018**



18 - 21 JULY 2018

Grand City Convention and Exhibition Centre
Surabaya, East Java - Indonesia

www.manufacturingsurabaya.com



@pamerindo



PT. Pamerindo Indonesia



PT. Pamerindo Indonesia

Organized by :





Fingerprint Open



Hidden Mechanical Keyhole



SL-DOWS-8021

CONVENIENCE

AT YOUR FINGERTIPS



Full Fingerprint Input



Password Open



Keycard Open



Mechanical Key Open



Mute Mode



Low Power Indicator

For more informations about this product :
www.dowshardware.com

 [official.dowshardware](https://www.facebook.com/official.dowshardware)

 [dowshardware](https://www.youtube.com/dowshardware)

 [dowshardware](https://twitter.com/dowshardware)

 [official_dowshardware](https://www.instagram.com/official_dowshardware)



Vida Bekasi terkoneksi melalui pengembangan infrastruktur yang berkembang baik berkat akses jalan tol Cikampek, Jakarta Outer Ring Road (JORR), dan Cibubur

VIDA BEKASI MASTERPLAN REJUVENATION



Image Courtesy of Vida Bekasi

Sudah sejak lama, Bekasi menjadi salah satu sentra industri yang berkembang pesat pendukung perekonomian Indonesia, terutama Jakarta. Pembangunan infrastruktur berupa transportasi darat yang dipercepat oleh pemerintah Indonesia belakangan ini membuat Bekasi menjadi salah satu kota dengan pertumbuhan penduduk yang cepat dan menggeliat secara ekonomi. Hal itu juga berdampak pada kawasan Vida yang perencanaan *masterplan*-nya ditangani dengan sangat baik oleh Urban+.

Vida di Mustika Jaya, Bantargebang merupakan kawasan perumahan yang menjawab kebutuhan tempat tinggal dengan kualitas tinggi di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Nama Vida sendiri mengadaptasi terminologi Latin yang berarti "kehidupan". Mengusung *branding* sebagai tempat hidup impian generasi muda perkotaan yang aspiratif dalam semangat hidup berkelanjutan, Vida Bekasi membawa visi dan misi yang berorientasi jauh ke depan.



Urban+ memperkuat visi kawasan dengan membuat kerangka program yang berdasarkan pada semangat lokal



Melanjutkan semangat hidup perkotaan yang dinamis, proyek Vida ini menghadirkan kolaborasi mengesankan dari banyak desainer ternama. Arsitekturnya secara umum didesain oleh Andra Matin, sementara Ruko Pasar Anyar-nya didesain oleh Danny Wicaksono dari studiodasar. Sementara itu, Teras Alun Alun didesain oleh SHAU Architecture & Urbanism, dan Urban+ berperan besar dalam merencanakan dan mempertajam *masterplan* Vida Bekasi pada level yang lebih dalam.

Dalam hal ini, Urban+ memperkuat visi kawasan dengan membuat kerangka program yang berdasarkan pada semangat lokal, di mana keterlibatan komunitas berperan sangat besar. Mengadaptasi pengalaman dari hidup berkota di kota-kota internasional, serta pengalaman merancang melalui tren-tren kota dunia dan menyelaraskannya dengan jiwa budaya lokal, maka hal tersebut mendorong kerangka aktivitas yang tidak hanya mengakomodasi kebutuhan komunitas saat ini, tetapi sekaligus mengantisipasi perkembangan kebutuhan, kemajuan, dan tren mendatang di bidang properti dan perkotaan.

Proyek ini direncanakan dengan semangat kolaborasi yang sangat tinggi antara pihak pengembang dan perencana. Buah kerja sama ini melibatkan diskusi dan argumentasi yang sangat intens dalam mengolah pemikiran, konsep, dan pengejawantahan visi dan misi ke dalam bentuk fisik. Tiga buah prinsip perencanaan menjadi panduan jangka panjang dalam penataan *masterplan* Vida Bekasi ini. Pertama adalah

peningkatan kualitas hidup komunitas, di mana sesuai dengan visi dan misi pengembang dalam menyediakan lingkungan binaan berkualitas tinggi dan menaikkan derajat masyarakat perkotaan, Vida Bekasi memastikan kelengkapan fasilitas sebagai pelengkap ruang hidup.

Prinsip kedua adalah menciptakan ruang aktivitas bertema alam di Bekasi. Melanjutkan upaya untuk memanusiakan komunitas sebagai subyek pembangunan, Vida Bekasi menjadikan ruang terbuka dan aset-aset alami sebagai ruang aktivitas yang bertumpu pada komunitas. Prinsip terakhir adalah mengintegrasikan aktivitas komunitas dengan program-program destinasi. Vida Bekasi mendorong kegiatan komunitas sebagai bagian dari penciptaan program-program destinasi bagi kawasan sekitar, bahkan bagi Kabupaten Bekasi secara keseluruhan.

Vida Bekasi pada bagian utara dan timur berbatasan dengan Kabupaten Bekasi, di selatan berbatasan dengan Bogor dan kota Depok, dan di bagian barat berbatasan langsung dengan Jakarta. Letak yang sangat strategis itu membuat kawasan ini terkoneksi melalui pengembangan infrastruktur yang berkembang baik berkat akses jalan tol Cikampek, Jakarta Outer Ring Road (JORR), dan Cibubur. Berkomitmen pada misi menciptakan ruang hidup berkualitas tinggi, penataan proyek ini mencanangkan misinya sebagai kawasan pusat kehidupan dan kegiatan yang berorientasi bagi masyarakat luas. **e**

DATA PROYEK

Nama Proyek

Vida Bekasi Masterplan Rejuvenation

Lokasi

Narogong Raya, Bekasi

Tahun Perencanaan

2017

Area Tapak

130 hektar

Konsultan Desain

Urban+

Principal Designer

Sibarani Sofian

Project Director

Ardzuna Sinaga

Project Designer

Sinta Isfandiary, Gita Andriani & Wagiono Bustami

Foto/Gambar

Vida Bekasi & Urban+



Proyek ini mengusung konsep desain yang terinspirasi dari bentukan khas Gresik, yaitu ikan bandeng dan kapal

ICON MALL, HOTEL & CONVENTION GRESIK



Percepatan pembangunan dan ekonomi Surabaya sebagai ibu kota provinsi Jawa Timur mulai didekati oleh kota-kota lain di kawasan ini. Malang dan Banyuwangi terus menggeliat dengan pariwisatanya, sementara Sidoarjo dan Gresik melakukan pengembangan di sektor industri. Namun, fasilitas publik yang minim di kota Gresik membuat Sidoarjo lebih berkembang sebagai sebuah kota yang lebih bisa memwadahi keinginan warganya. Rencana hadirnya Icon Mall, Hotel & Convention Gresik secara tidak langsung akan

membuat kota ini lebih bergairah, selain juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kota seluas 1,2 juta kilometer persegi tersebut.

KONSEP DARI BENTUKAN KHAS LOKAL

Owner dari proyek ini ingin membangun sebuah bangunan yang efisien dan dapat mengakomodasi kebutuhan warga kota, sekaligus merupakan proyek *superblock* pertama di Gresik, Jawa Timur. Secara kebetulan, bangunan ini nantinya berdiri di



IN DESIGN



Mall ini secara tak langsung juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi kota Gresik



Bangunan ini memiliki luas area sekitar 55.000 meter persegi



Proyek ini menghidupkan dan memfasilitasi keinginan warga kota



Bagian depan mall, difungsikan sebagai area *food & beverage* dari sebuah hotel

sebelah gedung parkir dan *tower apartment* yang juga sedang dibangun. Ditangani oleh paulusHariadi Architect & Partners, proyek ini mengusung konsep desain yang terinspirasi dari bentukan khas Gresik, yaitu ikan bandeng dan kapal mengingat kota ini merupakan salah satu pelabuhan penting di Jawa Timur.

Bentuk yang unik tersebut menjadi *focal point* dari *superblock* ini. Wujudnya yang dibuat memanjang secara masif tersebut didesain menyatu dengan massa bangunan hotel yang didominasi oleh material kaca. Kombinasi ini menghadirkan sebuah kesan manunggal yang bila dilihat dari jalan raya atau jalan tol akan tampak megah. Selain itu, pada massa yang memanjang tersebut digunakan material berwarna-warni sehingga memberikan kesan ceria pada waktu siang dan malam. Hal ini sangat kontras dengan lingkungan sekitar Icon Mall, Hotel & Convention Gresik yang berupa pabrik. Selain menampilkan material warna-warni, bahan lokal seperti semen, bata ringan, dan besi merupakan material yang banyak dipakai dalam proyek ini.

MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KOTA

Sesuai dengan keinginan klien, konsultan arsitektur paulusHariadi mengharapkan bentukan yang diambil dari lingkungan di Gresik tersebut akan dapat diterima oleh warga, dan fungsi bangunannya diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan yang dilaksanakan di kota ini. Area depan mall yang difungsikan sebagai area *food & beverage* dari sebuah hotel diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan pengunjung, selain juga mewadahi fungsi lainnya sebagai ruang pameran.

Seperti halnya proyek-proyek besar lainnya, Icon Mall, Hotel & Convention Gresik juga mengalami tantangan konstruksi pada awal pengerjaannya. Namun kendala itu tergolong minim dan dapat diatasi dengan relatif singkat dan mudah, karena pemerintah setempat sangat mendukung pembukaan proyek ini dengan segera. Tujuannya selain menghidupkan dan memfasilitasi keinginan warga kota, bangunan *mixed-use* ini juga diharapkan sanggup meningkatkan perekonomian kota Gresik itu sendiri. **G**

DATA PROYEK

Nama Proyek

Icon Mall, Hotel & Convention Gresik

Lokasi

Kebomas, Gresik, East Java

Rencana Selesai

2019

Area Tapak

20.000 meter persegi

Luas Area Bangunan

55.000 meter persegi

Tinggi Bangunan

60 meter

Jumlah Ruang

120 kamar untuk hotel

Klien/Pemilik

PT Raya Bumi Nusantara Permai

Konsultan Arsitek

paulusHariadi Architect & Partners

Principal Architect

Paulus Hariadi

Project Designer

Edhie Pitono, Meliana Heri & Alexander Budyanto

Konsultan Mekanikal & Elektrikal

PT TGM

Konsultan Sipil dan Struktur

PT Ketira Engineering Consultants

Foto/Gambar

paulusHariadi Architect & Partners



HB Architeam memberikan sentuhan arsitektur modern tropis yang hangat demi memperkuat unsur-unsur strategis, sesuai dengan lokasinya sendiri

M VILLAS



Salah satu tujuan wisata paling populer di Pulau Sumatera adalah Danau Toba. Danau terbesar di Indonesia dan bahkan Asia Tenggara ini memiliki perbukitan yang masih asri dan hijau, berdampingan dengan jernihnya air danau, dan membentuk sebuah vista yang sulit ditandingi oleh lokasi lainnya di penjuru nusantara. Lokasi yang memukau ini menjadi tempat dibangunnya M Villas, sebuah villa yang menghadap ke perbukitan dan hutan dari Pulau Samosir.

TERBAGI DALAM DUA AREA

Berdiri di atas lahan seluas 8.165 meter persegi, villa dengan 8 unit ini didesain oleh HB Architeam dengan mengusung konsep *resort* yang kuat. Tapaknya sendiri terbagi atas dua bagian, di mana sebuah jalan umum melintas di antaranya. Dari sisi *zoning*, juga terdapat pemisahan dua area yang ditata oleh HB Architeam, yakni area *private* berupa unit-unit villa yang dibuat menghadap ke perbukitan dan hutan Pulau Samosir, serta area

publik yang terdiri dari fasilitas umum berupa *infinity pool*, restoran, dan area terbuka yang mengarah ke Danau Toba.

Setiap villa dilengkapi dengan tiga kamar tidur, ruang keluarga, *pantry*, kolam, dan area *barbeque* yang didesain dengan mengutamakan privasi. Sementara itu, *focal point*-nya juga hadir lewat pengembangan restoran dan kolam renang yang menghadap ke kawasan danau



Setiap unit villa memiliki bukaan yang lebar agar tamu dapat menikmati pengalaman visual yang optimal dan mendapatkan udara yang sejuk



Nuansa salah satu villa saat senja tiba





Fasilitas umum pada area restoran



sehingga para pengunjung dapat mengakses Danau Toba secara langsung, selain juga akan dapat menikmati keindahan pemandangan di sekitarnya.

TEMA MODERN TROPIS

Dengan konsep *resort* yang diusung oleh M Villas, sesuai dengan keinginan untuk menampilkan keindahan *hospitality* yang berbalut tema tropis, maka HB Architeam secara fisik tetap memberikan sentuhan arsitektur modern tropis yang hangat demi memperkuat unsur-unsur strategis, sesuai dengan lokasinya sendiri. Secara sosial, M Villa didesain untuk menjadi pusat hunian terkini bagi wisatawan lokal dan mancanegara.

Dari pemilihan materialnya, bangunan ini lebih mengedepankan material lokal, seperti batu alam, kayu, serta warna-warna hangat dan monokrom yang diharapkan akan memberikan kesan akrab

bagi pemilik maupun pengunjungnya. Setiap unit villa juga diberikan bukaan yang lebar agar tamu dapat menikmati pengalaman visual yang optimal dan mendapatkan udara yang sejuk. Villa-villa ini juga didukung oleh lansekap yang sengaja ditata untuk memaksimalkan sisi *view* terbaik ke perbukitan dan hutan yang asri.

Sesuai dengan keinginan pemerintah Indonesia yang dicanangkan sejak pertengahan 2016 lalu, Danau Toba telah ditetapkan menjadi salah satu dari 10 destinasi prioritas wisata nusantara. Dengan penguatan konektivitas dan aksesibilitas dari dan ke Danau Toba, berdirinya M Villas di Pulau Samosir ini tahun depan menjadi sebuah strategi yang tepat bagi banyak pihak. Apalagi, *resort* ini didesain dengan sangat baik dan terencana untuk memberikan optimalisasi *view* dan kedekatan akses dengan salah satu danau terindah di Indonesia tersebut. **C**

DATA PROYEK

Nama Proyek

M Villas

Lokasi

Pulau Samosir, Danau Toba, Sumatera Utara

Rencana Selesai

2019

Area Tapak

8.165 meter persegi

Luas Area Bangunan

3.880 meter persegi

Tinggi Bangunan

8 meter

Jumlah Unit

8 villa & 2 fasilitas

Klien/Pemilik

Anthony Sitorus

Konsultan Arsitek

HB Architeam

Principal Architect

Herwin Bunjamin

Foto/Gambar

HB Architeam



**IDENTIFY YOUR
GOOD STEEL RESULT
TO EXCELLENT**



SARANACOLOR
SARANALUME
SARANAGALVANIZED



PT SARANACENTRAL BAJATAMA Tbk
0823 1111 7945 | www.saranacentral.com

FUTURARC

The Voice of Green Architecture in Asia

A Whole New Interface!

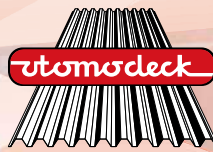
Get the App and join the Voice of Green Architecture NOW!



Register Now For Free!



BCI ASIA



utomodeck®

ATAP TANPA SAMBUNGAN



Guinness World
Record
2013



Rekor Bisnis
2014



Teknologi Konstruksi
Menteri PUPR RI
2014



Teknologi Konstruksi
Menteri PUPR RI
2015



2016
BRONZE STEVIE
WINNER
ASIA-PACIFIC
STEVIE AWARDS



Menteri Perindustrian RI
Rintisan Teknologi
2016

utomodeck MOBILE SYSTEM

PRODUKSI DILOKASI PROYEK
PANJANG ATAP SESUAI BANGUNAN

ONE STOP SHOPPING FOR YOUR ROOFING SOLUTION



UTOMOZIP®



LURUS
STRAIGHT



KERUCUT
TAPERED



LENGKUNG
CURVE



KERUCUT LENGKUNG
TAPERED CURVE



ALTRA®

FRAMELESS SYSTEM



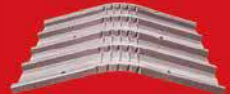
utomodeck FALL PROTECTION SYSTEM

UTOMODECKING®



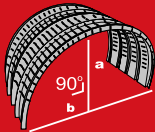
GALVANIZED Z/C CHANEL

U-650°



NOK CRIMPING

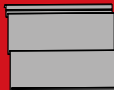
ATAP RADIAL



U 450



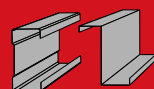
DINDING U 310



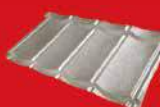
U 472



Panjang Sesuai Pesanan



GENTENG
BATIK
ROOF TILE



PU 1040



ATAP BUBUNGAN

ATAP U 575 B



ATAP U 575 PE



HEAD OFFICE

Jl. Basuki Rachmat No. 149 Surabaya
Telp. 031.545.1945
Fax. 031.534.4356

Surabaya Representative

Jl. Rungkut Industri III/21 Surabaya
Telp. 031.843.8121
Fax. 031.843.8937, 031.843.9393

Jakarta Representative

Gedung Baja Lantai 18
Jl. Pangeran Jayakarta No. 55 Jakarta Pusat
Telp. 021. 639.83.83

Semarang Representative

Jl. Wolter Monginsidi KM 1
Kelurahan Banjardowo
Kecamatan Genuk - Semarang
Telp. 0817.0349.5010



@utomodeck

www.utomodeck.com



Potensi dari Gelanggang Remaja ini sangat baik dengan hadirnya Pasar Senen, Stasiun Senen, dan Monumen Senen

PENATAAN GELANGGANG REMAJA JAKARTA PUSAT

Gelanggang Remaja Jakarta Pusat berlokasi di Jl. Stasiun Senen, Jakarta Pusat. Kawasan ini sendiri menjadi pusat perkantoran dan perdagangan yang mampu meningkatkan ekonomi setempat berkembang pesat. Kecamatan Senen di Jakarta Pusat, tepatnya di Gelanggang Olahraga Remaja, dikelilingi oleh tiga pusat area komersial, yaitu Pasar Senen, Stasiun Senen, dan Monumen Senen.

Potensi dari Gelanggang Remaja ini sangat baik dengan hadirnya tiga area komersial tersebut.

Konsep yang diterapkan untuk merespon hal itu adalah *integrated*. Sebuah *axis* dibuat antara Pasar Senen dan Stasiun Senen, serta perencanaan jembatan dan akses menuju Monumen Senen guna mendukung terciptanya kontinuitas dan keterkaitan antar area komersial dan Gelanggang Remaja Jakarta Pusat.

FASILITAS

Fasilitas yang tersedia dalam proyek ini berupa kolam renang, lapangan olahraga *indoor*, ruang

pertunjukan, perpustakaan, galeri, *space maker*, ruang kelas, dan ruang penunjang lainnya. Fasilitas tambahan lainnya adalah sebuah jembatan besar, area multifungsi *outdoor*, dan koridor publik. Jembatan besar tersebut dibuat khusus bagi pesepeda dan pejalan kaki guna merespon kurang layaknya jalur pejalan kaki pada tapak. Bagian atas dari jembatan difungsikan sebagai area sirkulasi, rekreasi, sosial, foto-foto, dan lainnya. Sementara, bagian bawahnya difungsikan sebagai area teduh dan area sosial.



Area multifungsi *outdoor* yang terletak di bawah lapangan olahraga *indoor* digunakan untuk memenuhi aktivitas masyarakat sekitar, seperti senam pagi, sholat Jumat, pameran, layar tancap, dan area berjualan bagi para pedagang kaki lima (PKL). *Axis* utama antara Pasar Senen dan Stasiun Senen dimanfaatkan sebagai koridor publik. Perbedaan material dan penempatan pohon dijadikan sebagai sebuah pengarah sirkulasi, di mana masyarakat dapat memanfaatkan koridor publik ini sebagai area duduk, bermain, bersantai, berkumpul, dan berteduh.

AKSES

Akses menuju Gelanggang Remaja Jakarta Pusat terbagi menjadi empat, yaitu untuk mobil, sepeda, kendaraan umum, dan pejalan kaki. Akses masuk mobil terletak pada bagian utara. Mobil yang

masuk dapat langsung parkir, lalu penumpangnya dapat berjalan kaki menuju fasilitas Gelanggang Remaja. Akses keluar mobil juga terletak pada bagian utara. Akses masuk dan keluar mobil dibuat tidak mengelilingi tapak agar sirkulasi mobil tidak mengganggu aktivitas publik. Sementara itu, akses sepeda langsung terhubung dengan parkir sepeda dan jembatan.

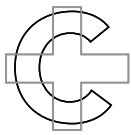
Pengunjung yang menggunakan kendaraan umum dapat berhenti di halte bus yang telah disediakan. Halte bus tersebut langsung terhubung dengan Gelanggang Remaja Jakarta Pusat sehingga pengunjung dapat berjalan kaki kurang dari 50 meter untuk mencapai koridor publik. Akses pejalan kaki terbagi menjadi tiga area, yaitu dari Pasar Senen, Stasiun Senen, dan Monumen Senen. Peletakkan akses pejalan kaki ditentukan

berdasarkan titik pusat keramaian dan aktivitas pejalan kaki sekitar. Pejalan kaki dari Pasar Senen dapat menyebrang menuju Stasiun Senen, begitupun sebaliknya. Pengunjung Monumen Senen juga dapat berekreasi dan bermain di dalam Gelanggang Remaja Jakarta Pusat.

PELETAKKAN MASSA

Fungsi utama dari proyek ini terdiri dari kolam renang, lapangan olahraga *indoor*, dan ruang pertunjukan. Fungsi utama tersebut diletakkan di tengah tapak agar mudah dijangkau oleh masyarakat. Massa bangunan fungsi utama juga dikelilingi oleh fungsi pendukung, berupa fasilitas dan kegiatan publik lainnya.

Fungsi pendukung terdiri dari *lobby*, perpustakaan, galeri, *space maker*, dan ruang kelas. Fungsi



Axis utama antara Pasar Senen dan Stasiun Senen dimanfaatkan sebagai koridor publik



Area publik menjadi salah satu penerapan desain untuk memperkuat konsep *integrated*

pendukung ini diletakkan antara area publik agar mudah dijangkau dan tetap ramai oleh pengunjung. Fungsi pendukung juga diletakkan dekat dengan fungsi utama agar keduanya dapat saling melengkapi dari segi aktivitas dan keramaian terdistribusi secara merata. Sementara itu, area servis terdiri dari parkir mobil, akses truk sampah, dan gudang. Area tersebut terletak pada bagian utara agar jauh dan tidak mengganggu aktivitas publik.

Area publik terdiri dari area multifungsi, akses dari Monumen Senen, dan koridor publik yang merupakan *axis* antara Pasar Senen dan Stasiun Senen. Area publik ini merupakan salah satu penerapan desain untuk memperkuat konsep *integrated*. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya aktivitas-aktivitas publik masyarakat yang

dapat saling terhubung satu sama lain sehingga memberi dampak positif bagi sekitar.

Jembatan merupakan fasilitas bagi para pejalan kaki dan pesepeda. Jembatan diletakkan pada bagian barat untuk menghadang panas matahari (*sunshading*) dan sebagai vista utama dari arah datangnya kendaraan. Jembatan ini juga merupakan salah satu penerapan desain untuk memperkuat konsep *integrated* yang berarti menghubungkan satu dengan lainnya.

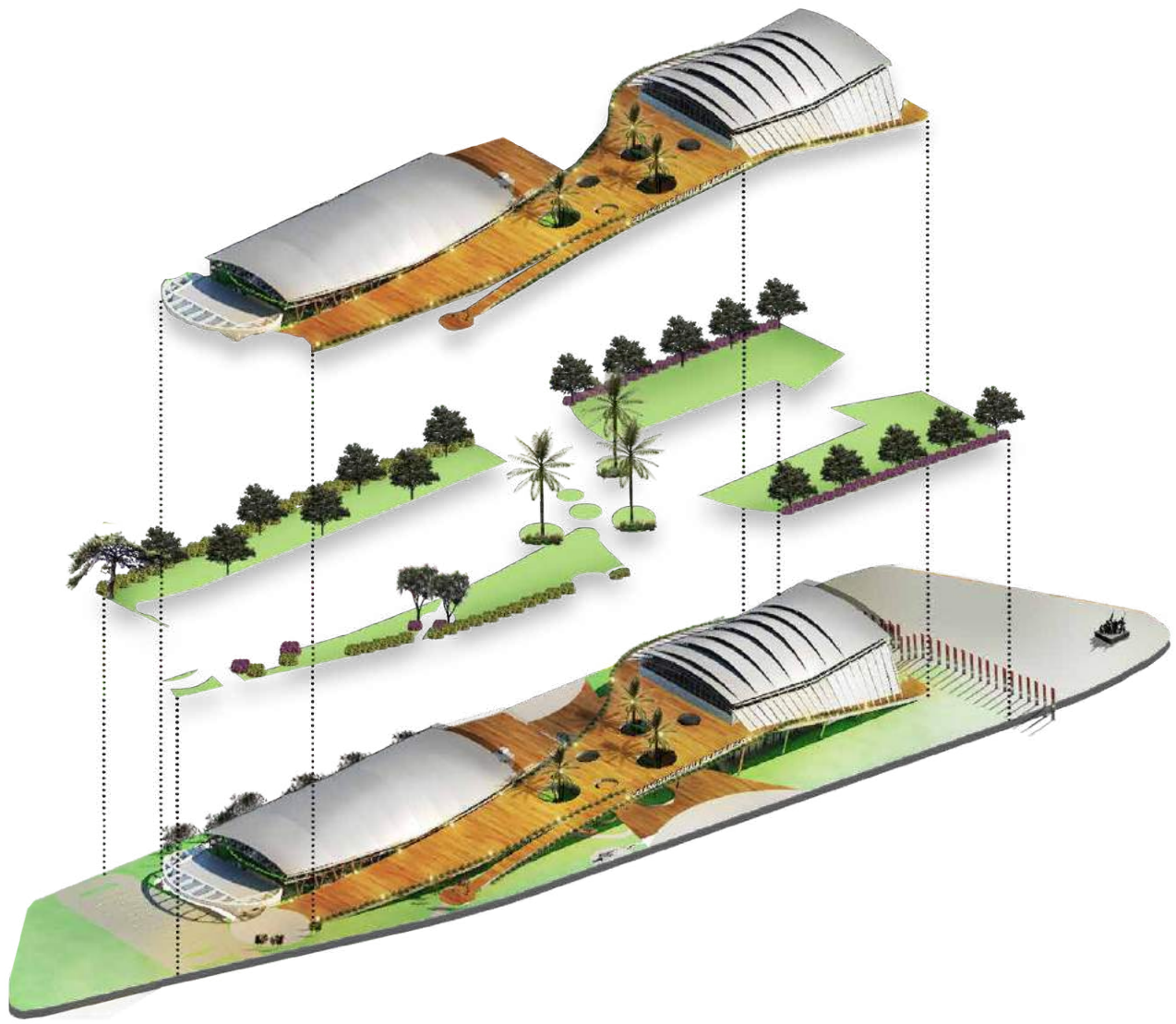
KETINGGIAN BANGUNAN

Ketinggian bangunan sekitar berkisar antara 1 sampai 5 lantai. Gelanggang Remaja Jakarta Pusat menyesuaikan ketinggian dengan bangunan sekitar agar tidak terjadi alienasi pada *skyline*. Tinggi massa bangunan Gelanggang Remaja Jakarta

Pusat hampir sama dengan tinggi Pasar Senen, yaitu sekitar 20 meter atau setara dengan 5 lantai.

BUDAYA

Istilah 'seniman Senen' kini telah jarang terdengar. Para seniman Senen yang dulunya sering berkumpul di Senen, di mana kini telah pindah menuju Taman Ismail Marzuki. Untuk mengenang kembali citra Seniman Senen, dibuatlah mural sebagai fasad utama pada bangunan dan area multifungsi yang dapat dimanfaatkan sebagai area berkumpul dan menonton bersama seperti keseharian para seniman Senen sebelumnya. Diharapkan dengan adanya mural dan area untuk berkumpul publik ini dapat meningkatkan kembali nilai budaya sekitar. **C**



Aksonometri pada area hijau



Tampak selatan

DATA PROYEK

Nama Proyek

Gelanggang Remaja Jakarta Pusat

Lokasi

Senen, Jakarta Pusat

Luas Lahan

15.000 meter persegi

Nama Mahasiswa

Fransisca Yongsie

Universitas

Podomoro University

Mentor

Yaseri Dahlia Apritasari S.T., M.T.

*Clarification statement: Student Feature is a section that primarily showcases students' work and acknowledges the students who came up with the proposed designs.



Technopark Perikanan ini menggunakan pendekatan arsitektur *hi-tech*

TECHNOPARK PERIKANAN KOTA PEKALONGAN



Main entrance



Roof garden

Kota Pekalongan sangat serius dalam mengembangkan sektor perikanan, khususnya perikanan tangkap. Saat ini, Pekalongan memiliki satu pelabuhan perikanan dengan tipe B (Nusantara), yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan, yang merupakan salah satu pelabuhan perikanan terbesar di Jawa Tengah. Prasarana yang dimiliki PPN Pekalongan tergolong lengkap, karena terdapat Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dermaga, pabrik es, dan prasarana lainnya.

Menurut statistik, hasil perikanan tangkap di kota Pekalongan mengalami penurunan akibat faktor cuaca dan kenaikan harga BBM yang mengakibatkan melonjaknya biaya produksi. Pada tahun 2014, produksi perikanan laut sebanyak 15.361,21 ton atau turun 12,73%

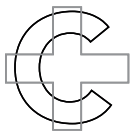
dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 17.602,89 ton. Sementara itu, pada tahun 2015 produksi perikanan tangkap di Pekalongan lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2014, yaitu sebesar 14.621 ton yang otomatis menurunkan perekonomian masyarakat pesisir kota Pekalongan.

Di Pekalongan sendiri terdapat sebuah universitas, yaitu Universitas Pekalongan yang di dalamnya terdapat jurusan perikanan. Oleh karena itu, maka Technopark Perikanan merupakan wadah yang tepat untuk menyelesaikan masalah perikanan di kota Pekalongan. Dengan adanya Technopark Perikanan Pekalongan ini, maka pelaku perikanan dengan pihak universitas akan dapat dijumpai sehingga nantinya akan dapat ditemukan sebuah inovasi baru di bidang perikanan.

KONSEP DESAIN DAN LOKALITAS

Dalam merancang Technopark Perikanan ini, digunakan pendekatan arsitektur *hi-tech*. Konsep arsitektur *hi-tech* ini mengedepankan teknologi dan fungsi bangunan sehingga dapat memaksimalkan fungsi dan meningkatkan citra dari Technopark sebagai pusat inovasi yang mengedepankan teknologi. Sistem pada bangunan ini sendiri terintegrasi pada Building Automation System (BAS). Dengan menggunakan BAS, maka akan dapat lebih menghemat penggunaan energi pada bangunan.

Bangunan Technopark ini juga dilengkapi dengan sistem filtrasi air sehingga dapat memanfaatkan air dari Muara Banger untuk memenuhi kebutuhan air pada bangunan. Dalam perancangan Technopark ini material yang digunakan menggunakan



Mengedepankan lokalitas dengan memasukkan motif batik kawung



Ruang-ruang terbuka yang nyaman untuk dilewati pejalan kaki



Memaksimalkan ruang terbuka untuk berkumpul

produk lokal sehingga akan mempermudah dalam memperoleh material bangunan, sekaligus dapat menyelaraskan irama bangunan dengan lingkungan sekitar. Pada bangunan ini juga mengaplikasikan motif batik yang merupakan ciri khas dari Pekalongan.

PEMBENTUKAN MASSA

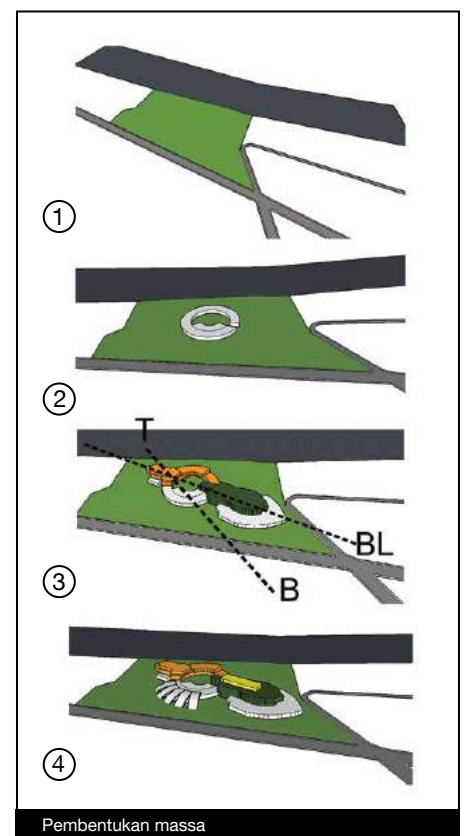
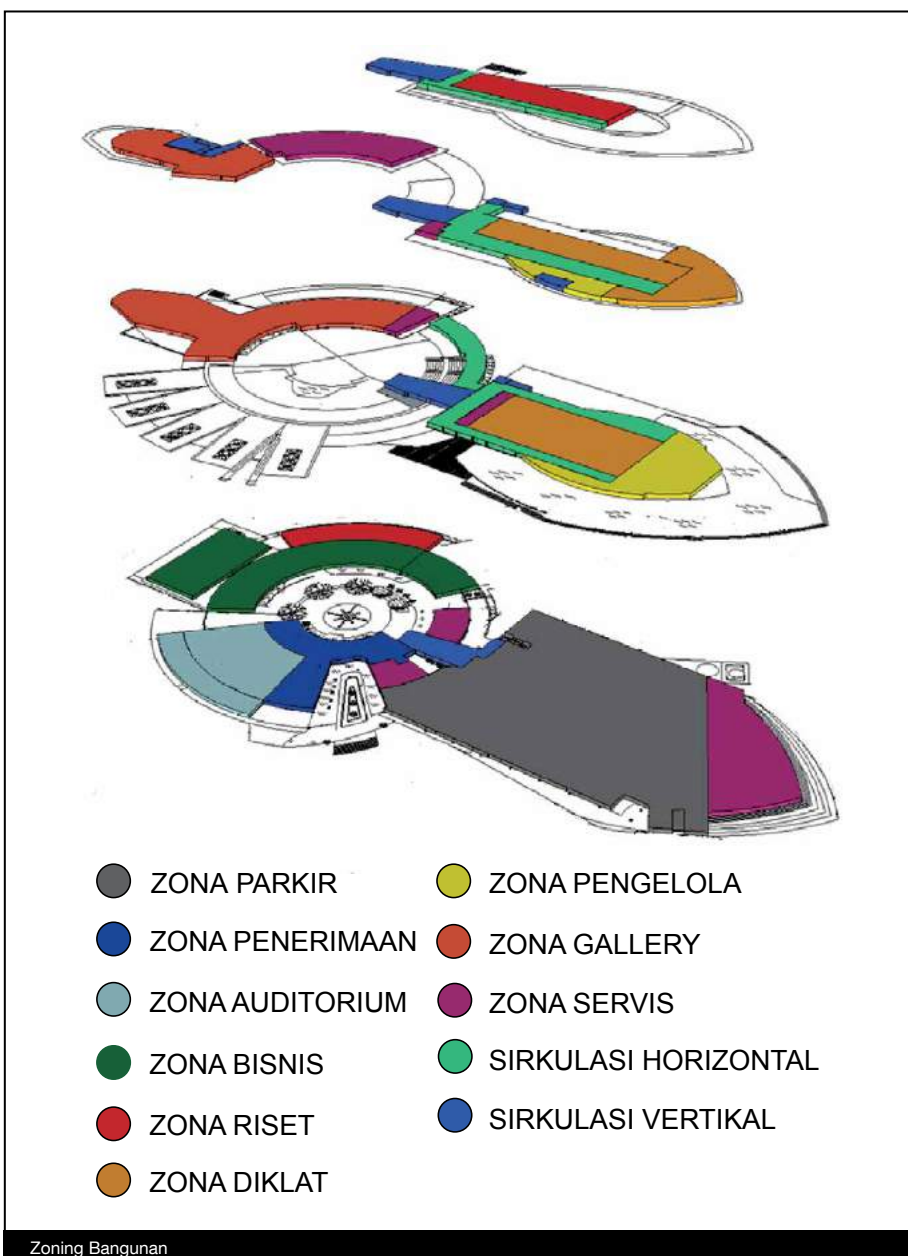
Bentuk massa bangunan diadopsi dari bentuk perahu dan ombak, di mana massa bangunan dibuat pipih sehingga akan memaksimalkan pencahayaan sinar matahari. Massa bangunan yang berorientasi ke arah barat laut akan memaksimalkan pembayangan sinar matahari.

ZONA PADA BANGUNAN

Pada lantai satu bangunan digunakan sebagai

zona parkir, zona penerimaan, zona auditorium, dan zona bisnis sehingga akan mempermudah aksesibilitas dari zona-zona tersebut. Pada lantai dua dimanfaatkan sebagai zona pelatihan, zona pengelola, dan zona galeri. Zona galeri berada di atas zona bisnis sehingga akan mempererat hubungan antara kedua zona tersebut.

Lantai tiga pada bangunan digunakan sebagai zona diklat dan zona galeri. Sedangkan lantai empat dimanfaatkan sebagai zona riset, karena zona ini membutuhkan ketenangan yang cukup tinggi sehingga diletakan pada tempat yang jauh dari sumber kebisingan. **G**



DATA PROYEK

Nama Proyek

Technopark Perikanan Kota Pekalongan

Nama Mahasiswa

Hidayat Fariz

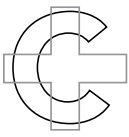
Universitas

Universitas Negeri Semarang

Mentor

Wiwit Setyowati

*Clarification statement: Student Feature is a section that primarily showcases students' work and acknowledges the students who came up with the proposed designs.



American Standard menawarkan solusi proyek keseluruhan bagi para konsumen residensial dan komersial yang ramah lingkungan

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP DAN PEDULI LINGKUNGAN

American Standard selalu berusaha menetapkan standar kualitas, ketahanan, desain, dan pelayanan purna jual terbaik dalam industri saniter modern.

Selama 140 tahun, American Standard terus meningkatkan peringkatnya dalam memberikan solusi pada kamar mandi yang memadukan keunggulan kualitas, desain, ketahanan, dan pelayanan purna jual yang baik. Selain itu, *brand* ini juga menetapkan standar tinggi di dunia saniter sekaligus menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan. Produk-produk unggulan dan strategi bisnis apa yang dicanangkan oleh American Standard di Indonesia, kita simak bersama melalui wawancara *Construction+* Indonesia bersama Arfindi Batubara selaku Marketing Director dari PT American Standard Indonesia.

Produk apa yang sedang menjadi *highlight* dari American Standard saat ini?

Kami memiliki dua produk yang sedang *hits*. Pertama, *shower toilet* dengan label Spalet yang terdiri dari *shower toilet*, *electronic bidet*, dan *manual bidet*. Produk kedua adalah Pristine yang belum lama ini kami meluncurkan, merupakan sebuah *electronic seat cover* dengan penghangat dan *deodorizer*.

Bisa diceritakan lebih jauh mengenai Spalet.

Kebiasaan orang Indonesia adalah membas toilet itu dengan menggunakan air, bukan memakai tisu. Ada satu hal yang perlu diketahui oleh semua kalangan adalah baik *shower toilet*, *electronic bidet*, dan *manual bidet* itu selain meningkatkan kualitas hidup, namun lebih spesifik kami juga ingin produk ini dapat memastikan kesehatan, kebersihan, dan keselamatan konsumen.

Jika memakai *jet washer* atau gayung, maka kamar mandi akan menjadi basah. Saat basah, akan ada resiko terpeleset atau hal-hal lain yang tidak diinginkan. Selain itu, area yang basah juga akan memudahkan kuman berkembang. Oleh karenanya, apa yang dihadirkan melalui Spalet dalam menjawab kenyamanan dan keamanan konsumen tersebut yang kami ingin sebarakan.

Produk-produk apa saja yang menjawab kenyamanan dan keamanan konsumen tersebut?

Pristine dilapisi anti bakteri, di mana kami menjamin bahwa 99% bakteri tidak akan tumbuh. Tingkat higienisnya terjamin. Kami juga sudah memiliki produk Acacia dan Aerozen. Acacia adalah produk *shower toilet* yang bisa membuka sendiri ketika pengguna mendatangnya. Tentu saja kami melengkapinya dengan penghangat dan pengering, lalu airnya pun bisa dihangatkan, dan *seat cover*nya juga memiliki kehangatan yang dapat diatur. Ini semua kami berikan agar kualitas hidup konsumen Indonesia meningkat sesuai dengan motto kami.

Kami juga memiliki EasySet, *shower system* yang berkonsep elegan dan berteknologi tinggi. Produk ini memiliki rangkaian kelengkapan *mixer thermostat* dengan tombol intuitif bertekstur anti licin dengan tuas putar pengatur volume air yang sangat praktis. Produk ini diluncurkan akhir bulan April 2017 lalu bersamaan dengan ulang tahun American Standard yang ke-34, dan peluncuran di Indonesia ini merupakan yang pertama kali di Asia-Pasifik.



Arfendi Batubara selaku Marketing Director dari PT American Standard Indonesia

Dari sisi kualitas produk dan desain sudah tidak perlu diragukan. Namun, bagaimana dengan pelayanan dan purna jualnya?

Bagi para mitra bisnis kami, American Standard telah mempunyai *customer service* di 12 kota di Indonesia yang akan melayani konsumen sesegera mungkin dengan bantuan digital dan aplikasi yang sangat detail. Layanan yang sudah dimulai sejak tahun 2015 ini 98% telah memuaskan pelanggan kami. Selain itu, ada juga Camp yang diperuntukkan bagi pengembang.

Kami menyadari bahwa dalam satu proyek, kontraktor yang terlibat dalam pengerjaan *sanitary ware* bisa berbeda-beda. Mungkin ada 10 kontraktor yang memasang sehingga akibatnya kualitas pengerjaan dan penyelesaiannya berbeda-beda pula. Hal ini menjadi masalah besar bagi kami, dan untuk mencegah hal itu, kami menerapkan Camp pada proyek-proyek tertentu yang kami seleksi dari beberapa kriteria yang ada. Di sini, American Standard menempatkan teknisi kami untuk mensupervisi pekerjaan sanitasi yang memakai produk kami agar memiliki standar kualitas yang sama.

Selain itu, kami juga menjaga hubungan bisnis kita pada proyek-proyek tertentu meskipun sudah melalui proses serah terima. Bukan sekadar *say hello* saja, tetapi juga secara rutin melakukan pengecekan acs pada proyek-proyek tersebut. Dari sana, kita bisa mengantisipasi masalah *maintenance* yang menyebabkan kerusakan pada produk. Kita bisa melakukan *training* lanjutan dengan tim mereka jika ada penggantian teknisi yang baru di sisi konsumen yang menyebabkan hal-hal teknis ini berdampak pada masalah produk. Dengan pelayanan semacam ini, konsumen tidak hanya dapat memakai produk kami selama 1 atau 2 tahun saja, tapi bisa sangat lama.

Seri apa saja yang populer di pasar Indonesia?

Ada beberapa produk, di antaranya adalah Winplus dan Newton, produk kloset duduk yang mengkombinasikan kualitas, desain, dan harga yang cocok dengan pasar Indonesia. Konsumen sangat menyukai produk-produk elegan ini. Produk-produk American Standard yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup itu tidak hanya menghadirkan bagaimana konsumen menggunakannya, tetapi juga menjaga lingkungan dengan produk-produk yang berkelanjutan.

Sejauh mana American Standard menerapkan kepeduliannya terhadap lingkungan?

Kami mengacu pada sertifikasi *green* yang ada, meskipun tidak seluruh produk kami mengacu ke sana. Contohnya, berapa banyak air yang digunakan untuk sekali *flushing* atau pada keran yang dipakai, berapa liter air yang keluar. *Shower toilet* kami juga menggunakan teknologi penyedot yang kuat sehingga penggunaan air tidak akan banyak, tetapi tetap optimal. Selain itu pada produk-produk premium, kami menggunakan teknologi *aqua ceramic* yang melapisi produk keramik kami agar noda apapun itu tidak menempel sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi konsumsi air. Teknologi ini benar-benar revolusioner, karena juga mengurangi waktu saat membersihkan produk-produk sanitasi dari American Standard. Saat ini, kami mengikuti standarisasi keberlanjutan yang ada sebagai bagian dari kepedulian kami terhadap lingkungan.

Apa strategi marketing American Standard yang diterapkan di Indonesia?

Pertama adalah bagaimana kita meningkatkan kualitas hidup. Dari situ kita bisa melihat bahwa produk ini harus menomor-satukan kualitas

dan *durability*. Kedua adalah masalah desain. Bagaimana desain dari produk-produk kami yang dilakukan tim desain yang kompeten di bidangnya harus memiliki level terbaik. Ketiga, *brand* yang kami miliki harus menjadi payung dalam melengkapi kebutuhan konsumen kami. Terakhir adalah pelayanan, termasuk tentunya *after sales service*. Dari keseluruhannya itu, kami berusaha untuk melayani mitra bisnis dan konsumen loyal kami melalui hubungan yang sangat baik, dan hal ini merupakan yang terpenting.



Pristine E-bidet



Acacia E Shower Toilet



Aerozen

Brought to you by
PT American Standard Indonesia

Facebook

www.facebook.com/americanstandardid/

Instagram

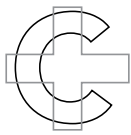
[Americanstandardid](https://www.instagram.com/Americanstandardid)

Twitter

[AMStandard_ID](https://twitter.com/AMStandard_ID)

Website

www.americanstandard.co.id



IALI bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat profesi arsitek lansekap Indonesia

IKATAN ARSITEKTUR LANSEKAP INDONESIA DKI JAKARTA

Meningkatkan harkat dan martabat profesi arsitek lansekap Indonesia lewat peningkatan kualitas, pemberdayaan, serta perlindungan hukum.

Kebudayaan profesi arsitek lansekap di Indonesia telah ada sejak pertengahan tahun 1960-an, dimulai sejak Indonesia memasuki babak baru pembangunan fisik besar-besaran, khususnya dalam menghadapi perhelatan Conefo dan Ganefo. Salah satu karya desain lansekap di Indonesia yang menjadi tonggak sejarah saat itu adalah kompleks Gelora Bung Karno dan Komplek Conefo (sekarang MPR/DPR). Dengan demikian, secara *de facto*, profesi arsitek lansekap sudah lama merambah ke Indonesia.

Ikatan Arsitek Lansekap Indonesia (IALI) dideklarasikan pada tahun 1978 di Jakarta oleh 8 pendirinya, dan hingga 40 tahun berselang, sudah mempunyai ratusan anggota di seluruh Indonesia. Saat ini, IALI memiliki 18 kepengurusan daerah di seluruh Indonesia, dari mulai Sumatra Utara hingga Sulawesi Utara. Beberapa kepengurusan daerah di provinsi lain sedang dalam tahap pembentukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga-tenaga ahli arsitektur lansekap sebagai komitmen IALI dalam menunjang pembangunan yang merata di Indonesia.

Secara umum, IALI bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat profesi arsitek lansekap Indonesia lewat peningkatan kualitas, pemberdayaan, serta perlindungan hukum terhadap profesi ini. Pengakuan profesi ini oleh publik juga

merupakan hal yang disasar oleh IALI, lewat berbagai macam kegiatan-kegiatan yang terkait dengan profesi. Kerjasama-kerjasama internal antar anggota terus diaktifkan, serta juga dibangun kolaborasi dengan universitas, pemerintah daerah, elemen masyarakat, serta industri terkait.

Saat ini, IALI sudah terdaftar sebagai *state member* dari organisasi arsitek lansekap dunia, yaitu International Federation of Landscape Architect (IFLA) sejak 1979. Kiprah IALI di kancah internasional tergolong sangat aktif, khususnya pada kegiatan-kegiatan IFLA untuk wilayah Asia Pasifik. Pada tahun 2015, IALI melangsungkan International Congress IFLA Asia Pacific Region di Mataram, Lombok, yang dihadiri oleh ratusan peserta dari lebih dari 15 negara.

Pengurus Daerah IALI DKI Jakarta sendiri dibentuk sebagai kepanjangan tangan dari Pengurus Nasional IALI untuk memberdayakan anggota-anggota IALI yang berdomisili di wilayah hukum Provinsi DKI Jakarta. Sebagai bagian dari asosiasi profesi, maka PD IALI DKI Jakarta juga melakukan kegiatan-kegiatan yang merupakan turunan tujuan dari PN IALI dengan fokus utama adalah peningkatan kualitas, peran serta, dan pengakuan dari para pemangku kepentingan dunia arsitektur lansekap di wilayah DKI Jakarta.

Pengurus Daerah IALI DKI Jakarta Periode 2014-2018

Penasehat: Dr. Ir. Giwo Rubianto Wiyogo, M.Pd

Ketua: Ir. Erita Adya Laksita, IALI

Sekretaris: Doni Fireza, ST, MT

Bendahara: Ir. Yayuk Wahyuningsih, IALI

Ketua Bidang INFOKOM: Ir. Kartika, IALI

Anggota: Ir. Daya Semesta, IALI

Ketua Bidang Organisasi dan Keanggotaan:

Ir. Indrastuti Widyasari, IALI

Ketua Bidang LITBANG dan Bisnis Center:

Ir. Max Ridarto, IALI

Anggota: Ir. Irina Mildawani, IALI & Yusi Febriani, SP, M.Si

Ketua Bidang Khusus: Ir. Evan Sandjaja, IALI

Anggota: Ir. Agus Mulyadi, IALI

Sekretariat IALI DKI Jakarta:

Jl. Bendi III no. 10A, Tanah Kusir, Kebayoran Lama Selatan, Jakarta 12240

Telp: (021) 7291242

Email: pddki@iali.or.id

Brought to you by
**Ikatan Arsitektur Lansekap Indonesia
DKI Jakarta**



IndoSecuritySystem

Majalah Security System #1 di Indonesia



THE GATEWAY

TO SECURITY SYSTEM INDUSTRY IN INDONESIA

We are the first and the only security magazine focusing on CCTV, Access Control, Fire Alarm, Public Address and Intrusion Alarm. With the support of our website, mobile apps and social media, we become the most prominent magazine in Indonesia.

FREE SUBSCRIBE:

www.indosecuritysystem.com/subscribe



Pristine E-Bidet

Love Me. Pamper Me.

Compatible with most toilets and breeze to install, Pristine E-Bidet is a seat above the rest, offering heated seat, massage cleansing and anti-bacterial protection to deliver superior comfort and personal cleanliness to any discerning user.



**FEMININE AIR BUBBLE
SOFT CLEANSING**



**ANTI-BACTERIAL
PROTECTION**



**SELF-CLEANING
NOZZLES**



**NOZZLE
SHUTTER**



**HEATED
SEAT**



MASSAGE

www.americanstandard.co.id

f : American Standard ID

@ : @AmericanStandardID

t : @AMStandard_ID

Contact Information:

PT. American Standard Indonesia
Customer Care : 0-800-1-267823 (bebas pulsa)
E-mail : Customer Care-Indonesia@lixil.com

Showroom:

Jl. Wolter Monginsidi no. 56 A-D
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
Phone : (021) 7201585 - (021) 7201477

BERBELANJA ONLINE : Untuk kemudahan dan kenyamanan berbelanja sparepart kami,
klik <https://www.tokopedia.com/asonlinestore>

**American
Standard**